

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEAMANAN TRANSAKSI,
KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN AKSESIBILITAS
TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* BRI (BRImo)
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)**

SKRIPSI



Oleh:

Annisa Maulida Rachmawati
NIM: 211105010027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2025**

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEAMANAN TRANSAKSI,
KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN AKSESIBILITAS
TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* BRI (BRImo)
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Annisa Maulida Rachmawati
NIM: 211105010027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2025**

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEAMANAN TRANSAKSI,
KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN AKSESIBILITAS
TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* BRI (BRImo)
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Annisa Maulida Rachmawati
NIM: 211105010027

Disetujui Pembimbing


Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M.
NIP. 197907132023211007

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEAMANAN TRANSAKSI,
KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN AKSESIBILITAS
TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* BRI (BRImo)
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 26 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.
NIP. 197506052011011002

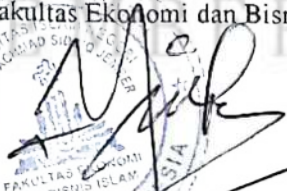

Abdur Rakhman Wijaya, M.Sc.
NIP. 199510182022031004

Anggota :

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP.
2. Dr. Moh. Haris Balady, SE., MM.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan".*

(Qs. Al-Insyirah ayat 5-6)



* Al-Qur'an, Al-Insyirah ayat 5-6, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta, Departemen Agama RI, 2002), 1073.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama penulis menyusun skripsi.
2. Teruntuk cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Ahmad Jiono. Terima kasih telah memberikan atas segala pengorbanan, cinta, kasih sayang, kerja keras, pendidikan, motivasi, dan dukungan sehingga Penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Teruntuk pintu surgaku, Ibunda Nurmaida. Beliau yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membesarkan Penulis dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada Penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.
4. Teruntuk adikku tersayang, Aulia Ainur Fatmawati. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan pengertian yang selalu kau berikan.
5. Teruntuk keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada Penulis sampai skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Teruntuk Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tercinta. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.
7. Teruntuk penulis, Annisa Maulida Rachmawati. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha, tidak menyerah, dan senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan dan menyelesaikan pencapaian ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan usaha, doa dan kerja keras Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, dan Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).” Serta tidak lupa pula Sholawat beserta salam selalu Penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah banyak memberikan ajaran kebaikan kepada seluruh umat muslim.

Keberhasilan ini bisa diperoleh Penulis karena kerjasama serta *support* banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ana Pratiwi, S.E., A.K., M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Dr. Munir Is’adi, S.E., M.Akun. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungan terkait akademik.
7. Dr. Moh. Haris Balady, S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan berbagai pelajaran dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini selama program perkuliahan S1.

8. Segenap Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama dibangku perkuliahan.

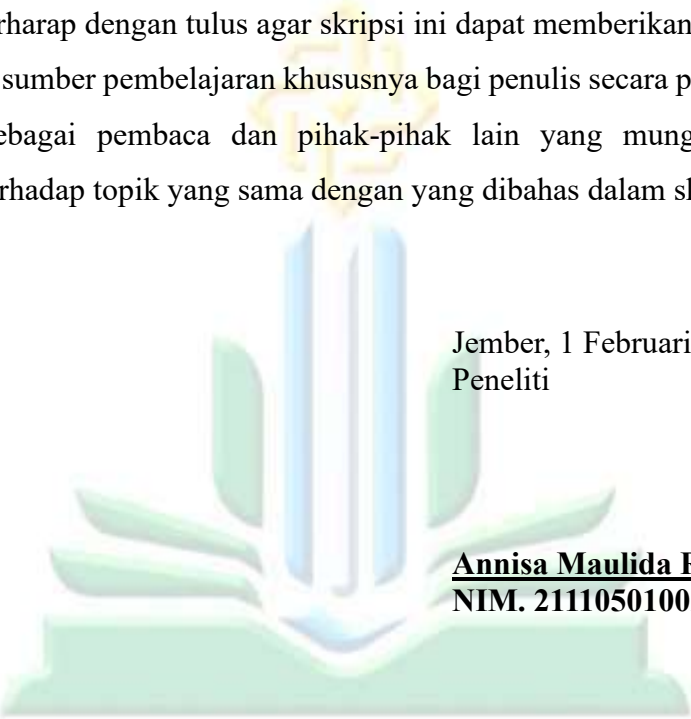
Penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini sehingga berharap para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang dapat membangun.

Penulis berharap dengan tulus agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi sumber pembelajaran khususnya bagi penulis secara pribadi, kepada masyarakat sebagai pembaca dan pihak-pihak lain yang mungkin memiliki ketertarikan terhadap topik yang sama dengan yang dibahas dalam skripsi ini.

Jember, 1 Februari 2025

Peneliti

Annisa Maulida Rachmawati
NIM. 211105010027



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Annisa Maulida Rachmawati, 2025: Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, Dan Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Kata Kunci: Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, Kemudahan Aksesibilitas, *Mobile Banking*, dan BRImo.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan dalam sektor perbankan. Salah satu inovasi adalah layanan *mobile banking*. Extended TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan model yang relevan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *mobile banking*.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo)? 2) Apakah keamanan transaksi berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo)? 3) Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo)? 4) Apakah kemudahan aksesibilitas berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo)? 5) Apakah pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo)?

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menguji pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo). 2) Menguji pengaruh keamanan transaksi terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo). 3) Menguji pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo). 4) Menguji pengaruh kemudahan aksesibilitas terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo). 5) Menguji pengaruh pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas secara simultan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo).

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Sampel diambil menggunakan metode *non probability sampling*, dengan jumlah 100 responden yang dihitung dengan rumus Lemeshow. Analisis data dilakukan melalui uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo), keamanan transaksi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo), kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo), kemudahan aksesibilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo). Secara simultan, pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian	22
H. Hipotesis.....	23
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	30
B. Kajian Teori.....	47
1. <i>Extended Technology Acceptance Model</i>	47
2. Pengetahuan	50
3. Keamanan Transaksi	52
4. Kepercayaan.....	54
5. Kemudahan Aksesibilitas	56
6. Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	58
7. <i>Mobile Banking</i> BRI (BRImo)	61

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	64
B. Populasi dan Sampel	65
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	67
D. Analisis Data	69

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Objek Penelitian	75
B. Penyajian Data	79
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	84
D. Pembahasan.....	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian.....	124
2. Surat Pernyataan Keaslian.....	126
3. Kuesioner Penelitian	127
4. Surat Izin Penelitian	129
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	130
6. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	131
7. Data Responden	132
8. Tabulasi Data.....	137
9. Hasil Penyajian Data dan Perhitungan SPSS	145
10. Dokumentasi Penelitian	153
11. Bukti Doorprize Senilai Rp 25.000	154
12. Surat Keterangan Screening Turniting	155
13. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	156
14. Biodata	157

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel	13
Tabel 1.2 Definisi Operasional.....	21
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1 Tingkat Penelitian dan Jawaban	68
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Fakultas	80
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Angkatan	81
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	81
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Usia	82
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Kota Asal.....	83
Tabel 4.6 Data Responden Berdasarkan Uang Saku per Bulan	84
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X_1	85
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel X_2	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel X_3	86
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel X_4	87
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	88
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	89
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik One Sample Kolmogorof Smirnov	91
Tabel 4.14 Hasil Uji Grafik Normal Probability Plot	92
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	93
Tabel 4.16 Hasil Uji Grafik Scatterplot.....	95
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik Glejser.....	95
Tabel 4.18 Hasil Hipotesis dengan Uji T (Parsial)	97
Tabel 4.19 Hasil Hipotesis dengan Uji F (Simultan)	99
Tabel 4.20 Hasil Hipotesis dengan Uji regresi Linear	100
Tabel 4.21 Hasil Hipotesis dengan Uji Koefisien Determinasi (R^2)	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Performa <i>Mobile Banking</i> Terbaik 2024	3
Gambar 1.2 Data Jumlah Pengguna BRImo	4
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian	22
Gambar 4.1 Logo BRImo.....	76
Gambar 4.2 Tampilan BRImo	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, perilaku konsumen yang berubah saat ini dipengaruhi oleh ketergantungan pada perangkat seluler untuk beragam kegiatan. Hal ini didorong oleh kemajuan teknologi, kapasitas jaringan yang memadai, serta biaya yang semakin terjangkau. Saat ini, kemajuan teknologi terjadi cukup cepat. Transaksi dapat diselesaikan secara efisien dengan menggunakan teknologi. Mengingat perubahan era saat ini, pelaku usaha harus menyesuaikan berbagai tren yang berkembang. Untuk tetap bertahan di zaman globalisasi, digitalisasi menjadi sangat penting di semua sektor, terutama sektor industri perbankan. Implementasi teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memungkinkan adaptasi terhadap kebutuhan dan ekspektasi konsumen yang terus berubah.¹

Kontribusi teknologi informasi dalam sektor perbankan di Indonesia sangat krusial dan tidak dapat diabaikan. Teknologi informasi memiliki peran besar dalam sistem perbankan, karena kemajuan dalam sektor ini harus didukung oleh inovasi dan perkembangan teknologi informasi yang terus menerus.² Dalam bidang perbankan, seiring kemajuan teknologi dan internet serta peningkatan akses melalui *smartphone* dan ponsel, layanan digital muncul sebagai solusi untuk mempermudah transaksi sehari-hari.

¹ Naili Saadah, "Perencanaan Keuangan Islam Sederhana Dalam Bisnis *E-Commerce* Pada Pengguna *Online Shop*," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018): 105–128.

² Adi Pratama et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan *Mobile Banking*," *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 2, no. 1 (2019): 103–105.

Bank Indonesia (BI), pada tahun 2023 melaporkan bahwa nilai transaksi *digital banking* mencapai Rp 58.478,24 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 13,48% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Diperkirakan nilai transaksi digital banking akan meningkat sebesar 9,11% pada tahun 2024, mencapai Rp 63.803,77 triliun. Selain itu, transaksi Uang Elektronik (UE) mengalami peningkatan signifikan sebesar 43,45% (yoy), mencapai Rp 835,84 triliun, dan diprediksi akan meningkat 25,77% (yoy) menjadi Rp 1.051,24 triliun di tahun 2024. Sementara itu, transaksi QRIS mengalami pertumbuhan luar biasa sebesar 130,0% (yoy), mencapai Rp 229,96 triliun dengan total pengguna 45,78 juta.³ Kinerja transaksi keuangan dan ekonomi digital tetap menunjukkan kekuatan yang signifikan, didorong oleh sistem pembayaran yang aman, efisien, dan terpercaya.

Kemajuan teknologi informasi yang pesat berpotensi mendorong inovasi dalam aplikasi perbankan, salah satunya melalui implementasi layanan *mobile banking* yang mempermudah akses informasi bagi nasabah⁴. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penggunaan layanan perbankan yang berbasis teknologi, terutama *mobile banking* telah menunjukkan peningkatan yang pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.

³ Prabawati, "BI Catat Nilai Transaksi Digital Banking 2023 Rp 58.478,24 Triliun", <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/ekonomi/bi-catat-nilai-transaksi-digital-banking-2023-rp-5847824-triliun>. Diakses pada 15 September 2024.

⁴ Jhon Fernos and Mairizal Alfadino, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya," *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 16, no. 2 (2021): 115–125.

Mobile Banking merupakan layanan transaksi perbankan secara praktis tanpa perlu hadir di bank secara fisik. *Mobile banking* sebagai sistem pembayaran memberikan peluang akses yang luas dan tidak terbatas kepada berbagai fasilitas perbankan yang diperlukan oleh nasabah. Keuntungan dari *mobile banking* meliputi kemampuan bagi nasabah untuk melakukan kegiatan transaksi kapan pun dan di mana saja, tanpa terikat oleh waktu operasional bank. Layanan dalam *mobile banking* mencakup berbagai fungsi, seperti transaksi keuangan, transfer uang, dan pembayaran tagihan.⁵

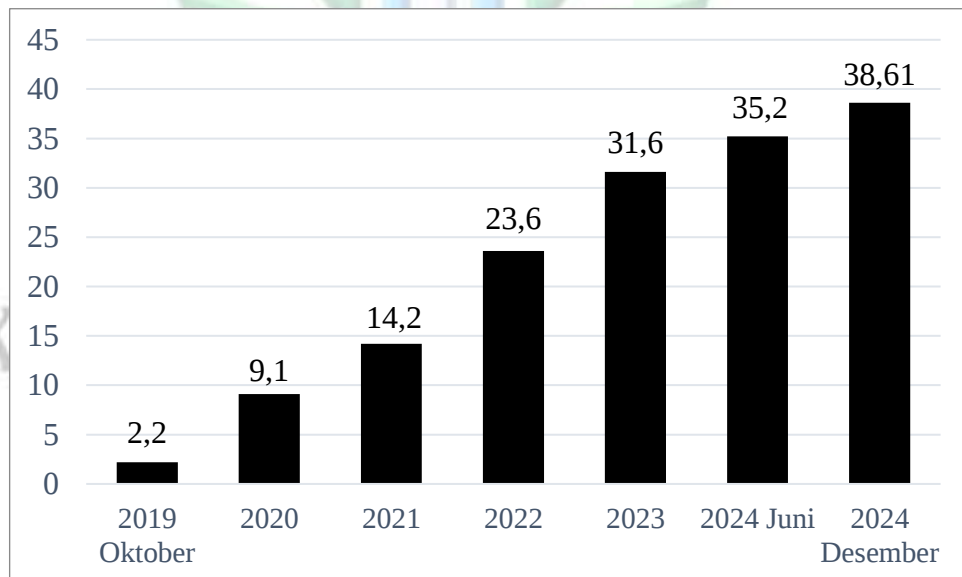
Gambar 1.1
Performa *Mobile Banking* Terbaik 2024



⁵ Deni Wardani, “Faktor-Faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Pemerintah),” *Jurnal Sistem Informasi Bisnis* 2, no. 1 (2021): 15–32.

Berdasarkan data dari Bank Service Excellence Monitor (BSEM), data performa terbaik *mobile banking* pada tahun 2024 menunjukkan peringkat kepuasan pengguna terhadap berbagai bank di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) menempati posisi teratas dengan 95,55%, diikuti oleh Bank Negara Indonesia (BNI) dengan 95,00% dan Bank Mandiri dengan 94,90%. Bank CIMB Niaga berada di urutan keempat dengan skor 94,81%, sementara Bank Central Asia (BCA) memperoleh skor 93,34%. Bank Tabungan Negara (BTN) tercatat dengan 91,58%, diikuti oleh Bank BJB dengan 88,88% dan Bank Mega dengan skor 88,77%. Sementara itu, Bank Sinarmas dan Permata Bank memperoleh skor 86,76% dan 85,63%, masing-masing.⁶

Gambar 1.2
Data Jumlah Pengguna BRImo



Sumber: Kompas.com (2025)

⁶ Bank BRI (@bankbri_id), “Sobar BRI, Brimo Berhasil Menjadi Mobile Banking dengan Performa Terbaik pada Survei Bank Service Excellence Monitor (BSEM 2024),” Instagram Rells, 3 Mei 2024, <https://www.instagram.com/reel/C6gdLZHy48H/?igsh=ZXptOWY0ejJnaTNq>.

Berdasarkan Gambar 1.2 jumlah pengguna BRImo di Indonesia mengalami kenaikan per tahun. Sejak diperkenalkan pada Februari 2019, layanan *mobile banking* dari PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Pada akhir Desember 2024, BRImo mencatatkan 38,61 juta pengguna, meningkat sebesar 22,12% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.⁷

Bank BRI meluncurkan aplikasi BRImo sebagai solusi untuk memudahkan layanan perbankan sehari-hari, mulai dari transaksi tabungan, pembayaran tagihan, hingga kebutuhan seperti pulsa dan listrik, semuanya dapat dilakukan dalam satu aplikasi. Dengan demikian, aplikasi ini mempermudah proses transaksi dan menawarkan biaya yang lebih terjangkau.⁸

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesediaan seseorang untuk menggunakan *mobile banking*. Yang pertama yaitu pengetahuan, pengetahuan dalam penggunaan teknologi berperan penting dalam mempengaruhi seseorang guna menggunakan aplikasi *mobile banking*. Pengetahuan merupakan informasi yang telah dipadukan dengan pemahaman, serta memiliki potensi untuk diterapkan dalam tindakan.⁹ Pengguna yang memiliki pemahaman yang baik tentang fitur *mobile banking* cenderung lebih nyaman dan yakin untuk menggunakannya. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Agung, dkk tahun

⁷ “Super App BRImo Tembus 38,61 Juta Pengguna pada 2024, Terbesar di Indonesia,” Kompas.com, 19 Januari 2025 <https://biz.kompas.com/read/2025/01/19/120747028/super-app-brimo-tembus-3861-juta-pengguna-pada-2024-terbesar-di-indonesia>. Diakses pada 30 Januari 2025.

⁸ Nikmatul Masruroh, Ilfanny. D. A., dkk, “Literasi Sistem Transformasi Digital Dalam Optimalisasi Layanan Nasabah” *Jurnal Abdi Masyarakat* 2, no. 1, (Februari 2024): 407, <https://doi.org/10.62085/jms.v2i1.88>.

⁹ Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 1996), 664.

2023¹⁰, menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Pontianak dalam menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia, karena dengan memiliki pengetahuan yang baik, pengguna dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara optimal. Namun penelitian Fitri Yenti dkk, tahun 2023¹¹, mengatakan bahwa pengetahuan tidak menunjukkan pengaruh terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking*, karena lebih mengutamakan faktor keamanan, kepercayaan, dan kemudahan dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

Faktor kedua yaitu keamanan transaksi yang memiliki peran penting dalam adopsi *mobile banking*. Keamanan merupakan suatu usaha untuk mengidentifikasi dan mencegah jika terjadi penipuan dalam sistem informasi, meskipun usaha tersebut tidak dapat dilihat secara fisik.¹² Keamanan dapat memengaruhi adopsi teknologi, di mana rasa aman akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna. Keamanan transaksi merupakan faktor krusial yang memengaruhi kepercayaan pengguna dalam menggunakan *mobile banking*. Pengguna merasa bahwa sistem transaksi yang digunakan aman, maka pengguna lebih percaya diri dan bersedia untuk melaksanakan transaksi secara

¹⁰ Rizky Agung, dkk, “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia” *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3, no. 2 (April 2023): 104-107, <https://doi.org/10.32699/jamasy.v3i2.5394>.

¹¹ Fitri Yenti, Hospi Burda, dan Aisyah Rahmadani Putri, “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Terhadap Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* Pada Era Digital” *Journal of Management and Sharia Business* 1, no. 2 (Desember 2023): 18-22, <http://dx.doi.org/10.30983/krigan.v1i2.7639>.

¹² Budi Rahardjo, *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet* (Jakarta: PT. Insan Indonesia, 2005), 52.

teratur. Penelitian yang dilakukan oleh Rena Deliyana tahun 2022¹³, menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh terhadap kepuasan dalam menggunakan *mobile banking* BCA, karena keamanan yang baik pada *mobile banking* meningkatkan kepercayaan pengguna, sehingga mereka merasa aman untuk melakukan transaksi. Namun penelitian Mukhtisar, dkk, tahun 2020¹⁴, memiliki hasil bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*, karena jika pengguna tidak merasa nyaman dengan teknologi mereka tetap ragu menggunakannya meskipun *mobile banking* sudah memiliki keamanan yang baik.

Faktor ketiga yaitu kepercayaan, faktor ini dapat mempengaruhi penggunaan *mobile banking*. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk membangun sikap positif yang dapat memperkuat kepercayaan nasabah terhadap penerapan teknologi.¹⁵ Dalam konteks ini, kepercayaan merujuk pada persepsi nasabah bahwa *mobile banking* aman untuk digunakan. Nasabah perlu merasa yakin bahwa bank yang pilih dapat dipercaya dan bertanggungjawab dalam mengelola informasi serta transaksi para nasabahnya.

Faktor selanjutnya yaitu kemudahan aksesibilitas, faktor ini merupakan aspek lain yang tidak kalah penting. Kemudahan berkaitan dengan keyakinan

¹³ Rena Deliyana, Berlintina, dan Dewi Sukma, "Pengaruh Presepsi Kemudahan, Presepsi Keamanan, Dan Presepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Mobile Banking BCA" *Journal of Economic and Business Research* 2, no. 2 (September 2022): 12, <http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB>.

¹⁴Mukhtisar, dkk, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)" *Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 66-69, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/download/9632/5422>.

¹⁵ Delvi, O., & Musfiroh, M. F. S., "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada BRI Syariah KCP Weleri" *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah* 1, no.1 (2021): 60–70.

bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan menyulitkan atau memerlukan upaya yang besar saat digunakan.¹⁶ Kemudahan aksesibilitas merupakan faktor penting yang memengaruhi adopsi *mobile banking*, karena pengguna lebih memilih layanan yang mudah diakses, baik dari segi perangkat maupun lokasi. Ketika pengguna dapat mengakses *mobile banking* tanpa batasan waktu dan tempat, hal ini membuat pengguna cenderung menggunakan aplikasi secara aktif. Berdasarkan hasil penelitian dari Muhammad Qoes Atieq, tahun 2022¹⁷, menjelaskan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat pengguna *mobile banking*, walaupun aplikasi mudah digunakan jika pengguna tidak merasa yakin atau terbiasa dengan sistem digital maka pengguna enggan untuk menggunakannya. Namun penelitian dari Putri Wardaningsih, tahun 2024¹⁸ mengatakan bahwa kemudahan memiliki pengaruh terhadap kepuasan nasabah BSI *mobile banking*, karena kemudahan penggunaan *mobile banking* membuat transaksi lebih cepat, praktis, dan efisien, serta mendorong pengguna untuk lebih sering menggunakan aplikasi.

Dalam penelitian ini, menggunakan *Extended Technology Acceptance Model* (ETAM) sebagai dasar teori untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi, khususnya dalam konteks penggunaan *mobile*

¹⁶ Widjana Mahardika Aditya, *Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada Nasabah Bank di Surabaya*, (Surabaya: Rajawali, 2010), 101.

¹⁷ Muhammad Qoes Atieq dan Eva Nurpiani, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon)" *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (Januari 2022): 417, <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.109>.

¹⁸ Putri Wardaningsih dan Abdul Salam, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kemudahan Transaksi Dan Fitur Produksi BSI *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Kcp Sumbawa Diponegoro)" *UTS Student Conference* 2, no. 1 (Januari 2024): 342, <https://conference.uts.ac.id/index.php/Student>.

banking. Extended TAM merupakan pengembangan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan dua faktor utama guna mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna, yaitu *Perceived Usefulness* (manfaat) dan *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan).¹⁹

Mahasiswa memiliki potensi besar dalam mengadopsi teknologi digital, termasuk *mobile banking*. Seiring pesatnya kemajuan teknologi informasi, mahasiswa cepat beradaptasi dengan inovasi baru dan mereka sudah terbiasa menggunakan perangkat seluler untuk berbagai kebutuhan, seperti komunikasi, pembelajaran, dan transaksi keuangan. Mahasiswa juga lebih sering menggunakan *mobile banking* untuk transaksi sehari-hari, terutama dengan pembayaran melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Oleh karena itu, penelitian ini memilih mahasiswa untuk dijadikan fokus penelitian terkait penerimaan teknologi digital, yaitu *mobile banking*.

Berdasarkan fenomena di lapangan yang menunjukkan bahwa jumlah pengguna *mobile banking* BRI (BRImo) mengalami pertumbuhan yang signifikan, serta hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan Dan Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)”.

¹⁹ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022), 33.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengetahuan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Apakah Keamanan Transaksi berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
3. Apakah Kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
4. Apakah Kemudahan Aksesibilitas berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
5. Apakah Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, dan Kemudahan Aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Pengetahuan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Untuk menguji pengaruh Keamanan Transaksi terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Untuk menguji pengaruh Kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Untuk menguji pengaruh Kemudahan Aksesibilitas terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Untuk menguji pengaruh Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, dan Kemudahan Aksesibilitas secara simultan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan yang positif serta menambah referensi oleh peneliti selanjutnya mengenai penggunaan layanan *mobile banking* untuk bertransaksi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Temuan dari penelitian ini bisa digunakan sumber pembelajaran dan pengetahuan tambahan, serta berfungsi sebagai pembanding antara teori dan praktik di lapangan.

b. Bagi Perusahaan

Temuan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai referensi, saran, dan bahan evaluasi guna Menyusun strategi

berikutnya untuk menyelesaikan permasalahan terkait layanan *mobile banking*.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi universitas dengan memperkaya literatur akademik, meningkatkan reputasi akademik melalui kontribusi ilmiah, dan memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut di bidang terkait.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang memberikan dampak atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen.²⁰ Variabel bebas pada penelitian ini yaitu, pengetahuan (X_1), keamanan transaksi (X_2), kepercayaan (X_3), dan kemudahan aksesibilitas (X_4).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merujuk pada variabel yang terpengaruh atau bergantung pada variabel independen.²¹ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) sebagai Y.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

²¹ Sugiyono, 39.

2. Indikator Variabel

Tabel 1.1
Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan karakteristik produk/layanan
	Pengetahuan tentang manfaat produk/layanan
	Rasa puas nasabah ²²
Keamanan Transaksi (X ₂)	Kerahasiaan data
	Jaminan keamanan ²³
Kepercayaan (X ₃)	Presepsi integritas
	Presepsi kebaikan
	Presepsi kompetensi ²⁴
Kemudahan Aksesibilitas (X ₄)	Mudah dipelajari
	Fleksibel
	Mudah digunakan ²⁵
Penggunaan <i>Mobile Banking</i> BRI (BRImo) (Y)	Tidak membutuhkan biaya mahal
	Akan terus menggunakan
	Dapat diandalkan ²⁶

Sumber: Data diolah peneliti

²² Eko Yuliawan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumes Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung" *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1, no. 1 (2011): 22-23, <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/download/53/42>.

²³ Raman Arasu dan Viswanathan A, 54-60.

²⁴ Rizky Agung, dkk, "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia" *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3, no. 2 (April 2023): 95, <https://doi.org/10.32699/jamasy.v3i2.5394>.

²⁵ Jogiyanto Hartono Mustakini, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), 115.

²⁶ Tirta, dkk, "Analisis Pengaruh Presepsi Kebermanfaatan, Presepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*" *Jurnal Studi Akuntansi FEB UMS*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu penjelasan yang berfungsi sebagai dasar untuk menilai variabel penelitian yang diukur secara empiris. Definisi ini disusun mengacu pada indikator-indikator yang terkait dengan variabel tersebut.²⁷

1. Pengetahuan (X_1)

Pengetahuan didefinisikan sebagai kondisi di mana individu memiliki pemahaman tentang suatu objek tertentu. Pengetahuan melibatkan interaksi antara subjek yaitu individu yang berusaha memahami dan objek yang menjadi fokus pengamatan atau pengalaman. Oleh karena itu, pengetahuan bukan hanya sekedar informasi, pemahaman juga merupakan hasil pengamatan, pengalaman, dan refleksi yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa suatu pemahaman yang diperoleh seseorang terkait objek tertentu sangat dipengaruhi oleh pengalaman yang dialaminya.²⁸

Variabel pengetahuan pada penelitian ini merupakan persepsi nasabah bank, khususnya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengenai sejauh mana mengerti dan memahami layanan *mobile banking* BRI (BRImo).

Indikator pengetahuan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan akan karakteristik atau atribut produk/layanan, yaitu pengetahuan nasabah mengenai karakteristik fisik dan non-fisik dari

²⁷ Sugiyono, 40.

²⁸ Surajiyo, Ilmu Filsafat Suatu Pengantar (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 62.

aplikasi BRImo, seperti fitur-fitur yang tersedia (transfer, pembayaran, cek saldo, dll).

- b. Pengetahuan tentang manfaat (*usefulness*) produk/layanan, yaitu pengetahuan nasabah mengenai manfaat yang diperoleh dari menggunakan BRImo, seperti kemudahan dalam melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, efisiensi waktu, serta keamanan dalam bertransaksi.
 - c. Pengetahuan terkait rasa puas (*satisfaction*) yang dirasakan nasabah ketika menggunakan produk/layanan, yaitu pengetahuan nasabah mengenai tingkat kepuasan yang dirasakan setelah menggunakan BRImo, termasuk kenyamanan dalam navigasi aplikasi, kecepatan transaksi, serta keamanan dalam setiap aktivitas perbankan.²⁹
2. Keamanan Transaksi (X₂)

Keamanan bertransaksi merupakan penerapan sistem berbasis teknologi pada server untuk mendeteksi tindakan penipuan dan kebocoran data, agar informasi dapat terproteksi dengan baik. Tingkat perlindungan yang tinggi dalam teknologi tertentu dapat meningkatkan kepercayaan individu untuk memanfaatkan teknologi tersebut.³⁰ Keamanan dalam perbankan merupakan sebuah faktor penting yang digunakan sebagai

²⁹ Eko Yuliawan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumes Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung" *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1, no. 1 (2011): 22-23, <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/download/53/42>.

³⁰ Debby Cynthia Kumala, dkk., "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X di Surabaya" *Jurnal Manajemen Perhotelan* 6, no. 1 (2020): 22, <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1>.

pertimbangan nasabah untuk menilai kualitas layanan yang diberikan oleh institusi perbankan.³¹

Variabel keamanan transaksi pada penelitian ini yaitu persepsi nasabah bank, khususnya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terhadap rasa aman dalam menggunakan *mobile banking* BRI (BRImo).

Indikator keamanan transaksi adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan keamanan, merupakan tingkat kepastian bahwa BRImo akan melindungi data dan transaksi dari ancaman.
 - b. Kerahasiaan data, merupakan kemampuan BRImo dalam menjaga kerahasiaan informasi yang disimpan dan diproses.
 - c. Pendeteksian dan pencegahan penipuan, merupakan efektivitas BRImo dalam mendeteksi dan mencegah tindakan penipuan.
 - d. Resiko kehilangan data, merupakan tingkat resiko kehilangan data yang sangat rendah, menunjukkan bahwa BRImo menjamin data terlindungi dengan baik.³²
3. Kepercayaan (X_3)

Kepercayaan merupakan suatu kondisi di mana individu bersedia untuk peka terhadap keputusan yang dibuat oleh pihak yang diyakininya, dengan dasar rasa saling percaya beserta tanggung jawab. Kepercayaan ini tumbuh melalui pemahaman yang menguntungkan kedua pihak, didasarkan pada aspek nilai-nilai bersama, dan memainkan peran penting dalam

³¹ Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 203.

³² Raman Arasu dan Viswanathan A, 54-60.

membangun komitmen. Konsep kepercayaan merujuk terhadap keyakinan akan entitas tertentu serta harapan bahwa tindakan yang diambil dapat menghasilkan keuntungan dan manfaat di masa depan.³³

Variabel kepercayaan pada penelitian ini yaitu di mana nasabah bank, khususnya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember percaya terhadap perlindungan, regulasi, citra bank, serta pemantauan mengenai layanan *mobile banking* BRI (BRImo).

Indikator kepercayaan adalah sebagai berikut:

- a. Presepsi integritas, yaitu persepsi nasabah bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam mengelola aplikasi BRImo mematuhi nilai-nilai yang berlaku, seperti memenuhi komitmen, bertindak etis, memberikan kepercayaan terhadap fitur-fitur produk, serta menjaga amanah.
- b. Presepsi kebaikan, merupakan persepsi nasabah tentang kebaikan yang dimiliki oleh BRI dalam menyediakan aplikasi BRImo sebagai mitra dalam transaksi perbankan.
- c. Presepsi kompetensi, merupakan kemampuan BRI dalam menyediakan aplikasi BRImo yang dapat menyelesaikan kebutuhan transaksi perbankan dengan baik. Ini mencakup keahlian dan karakteristik yang lebih berpengaruh dan dapat diandalkan.³⁴

³³ Ariyono, Kepercayaan., <http://satyaariyono.wordpress.com/2012/06/24/kepercayaan/>.

³⁴ Rizky Agung, dkk, "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia" *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3, no. 2 (April 2023): 95, <https://doi.org/10.32699/jamasy.v3i2.5394>.

4. Kemudahan Aksesibilitas (X₄)

Kemudahan penggunaan merupakan tingkat keyakinan individu jika penggunaan teknologi dapat mengurangi beban usaha fisik dan mental. Kemudahan merupakan seberapa besar keyakinan seseorang terhadap penggunaan teknologi tertentu dapat membebaskan mereka dari upaya yang diperlukan.³⁵

Variabel kemudahan aksesibilitas pada penelitian ini yaitu persepsi nasabah bank, khususnya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tentang seberapa jauh *mobile banking* BRI (BRImo) mampu mendukung dalam menjalankan operasional keuangan.

Indikator kemudahan aksesibilitas adalah sebagai berikut:

- a. Mudah untuk dipelajari, merujuk pada sejauh mana pengguna merasa bahwa BRImo dapat dipahami dengan cepat serta tidak memerlukan usaha yang besar guna mempelajarinya.
- b. Mudah untuk mengendalikan, merupakan kemampuan pengguna dalam mengontrol dan mengelola BRImo, yang mencakup kemudahan dalam melakukan transaksi dalam aplikasi.
- c. Jelas dan mudah dimengerti, yaitu menilai sejauh mana petunjuk yang disediakan dalam BRImo dapat dipahami dengan baik, sehingga pengguna dapat mengakses dan menggunakan layanan tersebut tanpa mengalami kebingungan.

³⁵ Jogyanto Hartono Mustakini, *Sistem Teknologi Keperilakuan* (Yogyakarta: Ani, 2007).

- d. Fleksibel, merupakan kemampuan BRImo untuk beradaptasi dengan berbagai kebutuhan dan preferensi pengguna, memungkinkan mereka untuk mengakses layanan kapan saja dan di mana saja.
- e. Mudah untuk menjadi terampil, menilai kemudahan yang dirasakan pengguna dalam menguasai keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan BRImo secara efektif.
- f. Mudah digunakan, merupakan tingkat kenyamanan serta kepraktisan pengguna untuk memanfaatkan BRImo, mencakup semua aspek yang memengaruhi pengalaman pengguna.³⁶

5. Penggunaan *Mobile Banking* (Y)

Studi perilaku konsumen merupakan kajian yang berfokus pada bagaimana individu membuat keputusan dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia. Penggunaan layanan *mobile banking* melalui perangkat seluler memberikan kesempatan bagi nasabah untuk melakukan berbagai aktivitas perbankan secara praktis dan efisien, tanpa terikat oleh batasan lokasi serta waktu. Dengan kehadiran layanan ini, diharapkan nasabah dapat merasakan kemudahan serta manfaat yang signifikan.³⁷

Variabel penggunaan pada penelitian ini merupakan variabel yang penting, di mana nasabah khususnya mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, melakukan penggunaan layanan *mobile banking* sebagai

³⁶ Jogiyanoto Hartono Mustakini, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), 115.

³⁷ Wahyu Agus Winarno, Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (*Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified*), *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* IV, no. 1 (2017): 24-29.

hasil dari keputusan yang diambil setelah merasakan kemudahan, memiliki pengetahuan yang memadai, serta merasa percaya terhadap keamanan sistem *mobile banking*.

Indikator penggunaan *mobile banking*, sebagai berikut ini:

- a. Penggunaan aplikasi yang mudah dan fleksibel, merupakan karakteristik aplikasi yang dibuat dengan tampilan intuitif, sehingga pengguna bisa dengan cepat memahami dan menyesuaikan fitur sesuai kebutuhan mereka.
- b. Aksesibilitas, merupakan kemampuan aplikasi untuk diakses oleh pengguna di berbagai lokasi dan waktu, mendukung transaksi tanpa hambatan oleh kondisi jaringan.
- c. Tidak membutuhkan biaya mahal, merupakan aspek yang menunjukkan bahwa aplikasi tidak membebankan biaya tinggi, baik untuk penggunaan maupun transaksi, sehingga lebih menarik bagi pengguna.
- d. Keamanan terjamin, merupakan tingkat perlindungan yang diberikan kepada pengguna terhadap data dan transaksi mereka, dengan fitur keamanan yang kuat untuk mencegah ancaman siber.
- e. Dapat diandalkan, merupakan kestabilan dan kecepatan aplikasi dalam menjalankan fungsi-fungsi perbankan, memastikan pengalaman pengguna yang lancar tanpa gangguan.³⁸

³⁸ Tirta, dkk, "Analisis Pengaruh Presepsi Kebermanfaatan, Presepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*" *Jurnal Studi Akuntansi FEB UMS*.

Tabel 1.2
Definisi Operasional

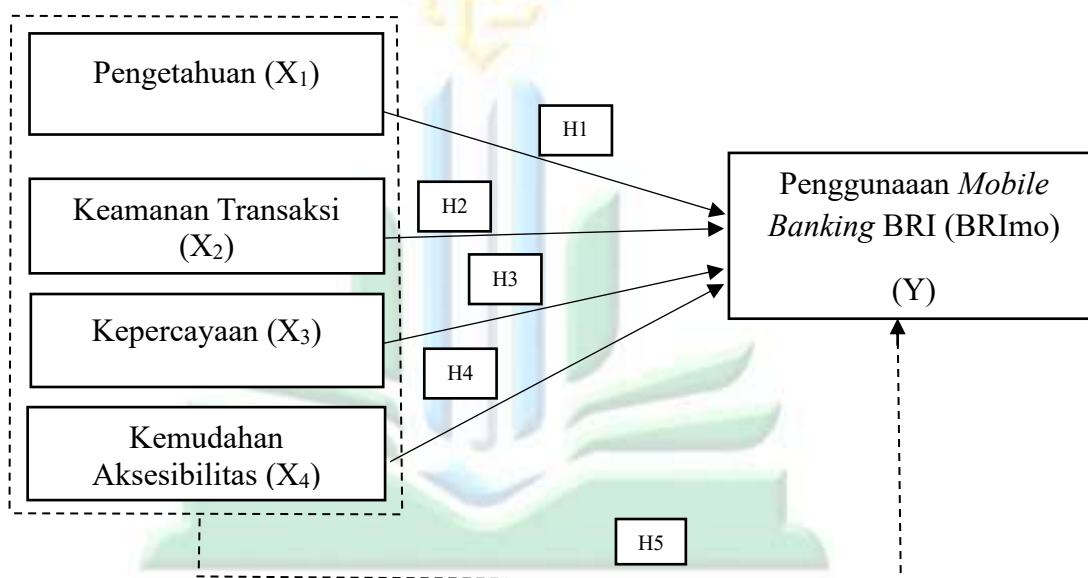
Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan (X_1) J Paul Peter, Jerry C. Olson	Pemahaman individu tentang mekanisme dan fitur pembayaran digital.	1. Pengetahuan karakteristik produk/layanan 2. Pengetahuan tentang manfaat produk/layanan 3. Rasa puas masabah	Likert
Keamanan Transaksi (X_2) Raman Arasu, 2011	Presepsi individu mengenai tingkat perlindungan dan keamanan dalam transaksi digital.	1. Kerahasiaan data 2. Jaminan keamanan 3. Resiko kehilangan data	Likert
Kepercayaan (X_3) Rizky A.P., dkk, 2023	Keyakinan individu bahwa layanan <i>mobile banking</i> dapat dipercaya.	1. Presepsi integritas 2. Presepsi kebaikan 3. Presepsi kompetensi	Likert
Kemudahan Aksesibilitas (X_4) Jogiyanto Hartono Mustakini, 2007	Tingkat kemudahan individu dalam mengakses layanan digital untuk melakukan transaksi.	1. Mudah dipelajari 2. Fleksibel 3. Mudah untuk digunakan	Likert
Penggunaan <i>Mobile Banking</i> BRI (BRImo) (Y) Davis, 1989	Proses individu dalam memanfaatkan layanan yang disediakan oleh perusahaan.	1. Tidak membutuhkan biaya mahal 2. Akan terus digunakan 3. Dapat diandalkan	Likert

Sumber: Data diolah peneliti

G. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini memiliki asumsi jika pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) di kalangan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Adapun kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 1.3
Kerangka Penelitian



Keterangan:

———— Pengaruh Parsial
 - - - - - Pengaruh Simultan

X1 Pengetahuan: 5, 7, 8, 10, 11

X2 Keamanan Transaksi: 1, 4, 5, 6, 8,

X3 Kepercayaan: 2, 6, 8, 9, 10, 11

X4 Kemudahan Aksesibilitas: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12

1. Mukhtisar, dkk (2020)
2. Nabila Aulia Zahra (2021)
3. Muhammad Qoes Atiq, dkk. (2022)
4. Jamaludin Kamarudin, dkk. (2022)
5. Arini Nafisatun Ni'mah (2022)
6. Rena Deliyanan, dkk. (2022)
7. Fitriyani Ruslan, dkk. (2023)
8. Rizky Agung, dkk. (2023)

9. Monica Desi Rahmadani. (2023)
10. Nicholas, dkk. (2023)
11. Fitri Yenti, dkk. (2023)
12. Putri Wardaningsih. (2024)

Pada Gambar 1.3, ditampilkan kerangka penelitian yang menggambarkan pengaruh variabel-variabel terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo). Variabel-variabel yang diteliti yaitu Pengetahuan (X_1), Keamanan Transaksi (X_2), Kepercayaan (X_3), dan Kemudahan Aksesibilitas (X_4).

Setiap variabel tersebut telah diteliti oleh sejumlah peneliti sebelumnya, yang tercantum pada angka-angka di samping masing-masing variabel. Angka-angka yang tertera pada kolom tersebut menunjukkan urutan dan referensi penelitian yang relevan dengan masing-masing variabel. Hal ini menunjukkan bahwa teori dan temuan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu yang sudah teruji, yang pada gilirannya memperkuat landasan teoritis dari penelitian yang sedang dilakukan.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal yang dirumuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan harus diuji dengan menganalisis data di lapangan untuk memastikan keabsahannya.³⁹ Hipotesis kuantitatif merupakan prediksi atau asumsi mengenai hasil yang akan diperoleh dari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.⁴⁰

³⁹ Ma'aruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015), 205-206.

⁴⁰ Jhon W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 191.

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo)

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) dipengaruhi oleh pengetahuan. Hal ini berdasarkan anggapan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai fitur, manfaat, dan cara penggunaan *mobile banking*, maka semakin besar keinginan untuk menggunakannya. Pengetahuan yang memadai dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kenyamanan dalam bertransaksi menggunakan aplikasi mobile banking, sehingga memungkinkan pengguna untuk memanfaatkannya secara optimal. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang mobile banking diharapkan dapat memengaruhi tingkat penggunaan BRImo oleh nasabah.

Penelitian ini menyajikan hipotesis, menurut penelitian Rizky Agung, menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Pontianak dalam menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia, karena dengan memiliki pengetahuan yang baik, pengguna dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara optimal.⁴¹

Ha₁: Pengetahuan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

⁴¹ Rizky Agung, dkk, "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia" *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3, no. 2 (April 2023): 104-107, <https://doi.org/10.32699/jamasy.v3i2.5394>.

2. Pengaruh Keamanan Transaksi Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo)

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) dipengaruhi oleh keamanan transaksi. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa jika pengguna merasa data dan transaksi mereka terlindungi dengan baik, mereka akan lebih cenderung untuk menggunakan layanan *mobile banking* secara rutin. Keamanan yang terjamin dapat mengurangi kekhawatiran tentang risiko penipuan atau kebocoran data, yang pada akhirnya meningkatkan pengguna untuk beralih ke penggunaan *mobile banking*.

Penelitian ini menyajikan hipotesis, menurut penelitian Rena Deliyana menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh terhadap kepuasan dalam menggunakan *mobile banking* BCA, karena keamanan yang baik pada *mobile banking* meningkatkan kepercayaan pengguna, sehingga mereka merasa aman untuk melakukan transaksi.⁴²

Ha₂: Keamanan Transaksi berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

⁴² Rena Deliyana, Berlintina, dan Dewi Sukma, "Pengaruh Presepsi Kemudahan, Presepsi Keamanan, Dan Presepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Mobile Banking BCA" *Journal of Economic and Business Research* 2, no. 2 (September 2022): 12, <http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB>.

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo)

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) dipengaruhi oleh kepercayaan. Kepercayaan pengguna terhadap layanan *mobile banking* sangat penting untuk mendorong penggunaan yang lebih luas. Jika pengguna merasa yakin bahwa aplikasi *mobile banking* BRImo terpercaya dan dikelola oleh lembaga perbankan yang kredibel, mereka akan lebih cenderung untuk menggunakannya dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, pengguna akan lebih terbuka dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ditawarkan oleh *mobile banking*.

Penelitian ini menyajikan hipotesis, menurut penelitian Nabila Aulia Zahra mengatakan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah pengguna *mobile banking* Bank Syariah Mandiri, karena kepercayaan terhadap *mobile banking* membuat pengguna merasa lebih nyaman dan yakin untuk menggunakan layanan tersebut dalam transaksi sehari-hari.⁴³

H_{a3}: Kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

⁴³ Nabila Aulia Zahra, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri (Studi Analisis Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Bekasi Barat)" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 111-116.

4. Pengaruh Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo)

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) dipengaruhi oleh kemudahan aksesibilitas. Semakin mudah pengguna mengakses aplikasi *mobile banking*, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakan layanan tersebut. Kemudahan aksesibilitas mencakup kemudahan dalam proses registrasi, navigasi yang mudah dipahami, serta respon yang cepat saat melakukan transaksi. Hal ini dapat meningkatkan kenyamanan pengguna, sehingga mereka lebih tertarik untuk menggunakan *mobile banking* sebagai solusi perbankan yang praktis dan efisien.

Penelitian ini menyajikam hipotesis, menurut penelitian Putri Wardaningsih mengatakan bahwa kemudahan memiliki pengaruh terhadap kepuasan nasabah BSI *mobile banking*, karena kemudahan penggunaan *mobile banking* membuat transaksi lebih cepat, praktis, dan efisien, serta mendorong pengguna untuk lebih sering menggunakan aplikasi.⁴⁴

Ha4: Kemudahan Aksesibilitas berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

⁴⁴ Putri Wardaningsih dan Abdul Salam, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kemudahan Transaksi Dan Fitur Produksi BSI *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Kcp Sumbawa Diponegoro)" *UTS Student Conference* 2, no. 1 (Januari 2024): 342, <https://conference.uts.ac.id/index.php/Student>.

5. Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, dan Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo)

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo). Hipotesis ini didasarkan pada gagasan bahwa adopsi *mobile banking* tidak semata-mata dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas yang secara kolektif berkontribusi terhadap persepsi nasabah.

Ha₅: Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, dan Kemudahan Aksesibilitas berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini sistematika pembahasan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta sistematika pembahasan yang berfokus pada pengaruh pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, meliputi penelitian terdahulu yang relevan serta kajian teori yang terkait dengan topik pengaruh pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB III METODE PENELITIAN, dijelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan pada penelitian pengaruh pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA, dijelaskan mengenai gambaran objek penelitian yaitu layanan *mobile banking* Bank Rakyat Indonesia (BRI), penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan tentang pengaruh pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB V PENUTUP, meliputi kesimpulan serta saran-saran yang bertujuan untuk perbaikan bagi semua pihak, terutama bagi lembaga yang menjadi objek penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Artikel yang ditulis oleh Mukhtisar, Ismail, dan Evriyenni dengan judul “Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)”⁴⁵

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana minat konsumen dalam menggunakan *mobile banking* untuk bertransaksi di Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemudahan, keamanan, dan efisiensi. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dengan mengumpulkan data dari 100 nasabah Bank Syariah Mandiri melalui kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat nasabah dalam mengadopsi *mobile banking* tidak dipengaruhi oleh keamanan, karena pengguna tidak merasa nyaman dengan teknologi dan ragu menggunakannya meskipun *mobile banking* sudah memiliki keamanan yang baik. Efisiensi dan kemudahan secara parsial berpengaruh, karena mereka lebih cenderung menggunakan layanan yang cepat dan mudah digunakan.

⁴⁵ Mukhtisar, dkk, “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)” *Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3 no. 1 (2020): 66-69, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/download/9632/5422>.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nabila Aulia Zahra dengan judul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri (Studi Analisis Pada Nasabah bank Syariah Mandiri Bekasi Barat)”⁴⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan kepercayaan terhadap kepuasan nasabah pengguna *mobile banking* di Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah pengguna *mobile banking* Bank Syariah Mandiri di wilayah Bekasi Barat, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, kemanfaatan, dan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap kepuasan nasabah, karena nasabah cenderung menggunakan layanan yang mudah diakses, memiliki manfaat, dan sudah dipercaya dalam melakukan kegiatan bertransaksi.

3. Artikel yang ditulis oleh Muhammad Qoes Atieq dan Eva Nurpiani dengan judul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon)”⁴⁷

⁴⁶ Nabila Aulia Zahra, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri (Studi Analisis Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Bekasi Barat)” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 111-116.

⁴⁷ Muhammad Qoes Atieq dan Eva Nurpiani, “Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa program studi perbankan syariah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang juga merupakan nasabah BSI dalam memanfaatkan layanan *mobile banking*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang melibatkan 91 responden.

Hasil penelitian menunjukkan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking*, karena walaupun *mobile banking* mudah digunakan pengguna tidak memiliki rasa percaya pada layanan tersebut. Sementara itu, secara parsial manfaat dan risiko terbukti memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*, karena nasabah mendapatkan manfaat dari penggunaan *mobile banking* serta pengguna merasa tidak ada risiko, seperti kebocoran data pribadi saat transaksi.

4. Artikel yang ditulis oleh Jamaludin Kamarudin, Nursiah, dan Melisa dengan judul “Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)”⁴⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel kemudahan, keamanan, dan risiko memengaruhi kepuasan nasabah dalam

Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon)” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (Januari 2022): 417, <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.109>.

⁴⁸ Jamaludin Kamarudin, dkk “Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (2022): 15-17, <https://stiemmamuju.e-journal.id/FJIM/article/download/123/63>.

menggunakan layanan *mobile banking*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui teknik *accidental sampling*. Responden yang terlibat adalah nasabah BRI di Kabupaten Mamuju yang sudah menggunakan dan memahami *mobile banking*, dengan total sampel sebanyak 40 orang.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial keamanan dan kemudahan memiliki pengaruh terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan *mobile banking*, karena pengguna mendapatkan rasa aman dari *mobile banking* serta kemudahan dalam mengakses layanan sehingga membuat pengguna puas dalam menggunakannya. Di sisi lain, risiko tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan *mobile banking*, karena pengguna merasa potensi resiko dari *mobile banking* besar.

5. Skripsi yang ditulis oleh Arini Nafisatun Ni'mah dengan judul “Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat dan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Syariah Pada Mahasiswa di Kudus”⁴⁹

Penelitian ini bertujuan guna menganalisis pengaruh kemudahan, keamanan, manfaat, dan pengetahuan terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah di kalangan mahasiswa di Kudus. Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini dengan jenis penelitian studi lapangan. Sampel yang diambil adalah 97 responden dan menggunakan metode *purposive sampling*.

⁴⁹ Arini Nafisatun Ni'mah, “Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat dan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Syariah Pada Mahasiswa di Kudus” (Skripsi, IAIN Kudus, 2022), 107-129.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa kemudahan, keamanan, manfaat, dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking*, karena pengguna memilih menggunakan *mobile banking* yang mudah diakses, aman digunakan, memberikan manfaat, serta mengetahui fitur-fitur untuk melakukan kegiatan transaksi.

6. Artikel yang ditulis oleh Rena Deliyana, Berlintina, dan Dewi Sukmasari dengan judul “Pengaruh Presepsi Kemudahan, Presepsi Keamanan, dan Presepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Menggunakan *Mobile Banking* BCA”⁵⁰

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap kepuasan pelanggan dalam menggunakan *mobile banking* BCA. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan analisis data yaitu teknik regresi linier berganda. Sampel penelitian terdiri dari 100 responden yang dipilih dengan teknik *Non-Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa persepsi keamanan, persepsi kemudahan, dan persepsi kepercayaan memiliki pengaruh terhadap kepuasan pelanggan pengguna *mobile banking* BCA, karena pengguna mendapatkan rasa aman dan kemudahan saat bertransaksi menggunakan *mobile banking* BCA serta pengguna percaya bahwa *mobile banking* BCA dapat diandalkan untuk bertransaksi.

⁵⁰ Rena Deliyana, Berlintina, dan Dewi Sukma, “Pengaruh Presepsi Kemudahan, Presepsi Keamanan, Dan Presepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan *Mobile Banking* BCA” *Journal of Economic and Business Research* 2, no. 2 (September 2022): 12, <http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB>.

7. Artikel yang ditulis oleh Fitriyani Ruslan, dkk., dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Kemudahan, dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi BRImo”⁵¹

Penelitian memiliki tujuan guna menganalisis hubungan antara kualitas layanan, persepsi kemudahan, dan pengetahuan serta minat pelanggan dalam menggunakan aplikasi BRImo. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif, bersumber dari data primer dan sekunder.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kualitas layanan, persepsi kemudahan, dan pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo, karena BRImo memberikan kualitas terbaik dan fitur-fitur pada BRImo mudah untuk dimengerti oleh nasabah serta aplikasi BRImo juga mudah digunakan untuk bertransaksi.

8. Artikel yang ditulis oleh Rizky Agung, dkk., dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia”⁵²

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh pengetahuan, kepercayaan, keamanan, dan kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, mengumpulkan data melalui survei

⁵¹ Fitriyani Ruslan, dkk., “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Kemudahan, dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi BRImo” *Gorontalo Accounting Journal* 6, no. 1 (April 2023): 31-33, <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gaj>.

⁵² Rizky Agung, dkk., “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia” *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3, no. 2 (April 2023): 104-107, <https://doi.org/10.32699/jamasy.v3i2.5394>.

yang diberikan kepada mahasiswa FEBI IAIN Pontianak, yang melibatkan 97 responden sebagai sampel.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan dan keamanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Pontianak dalam menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia, karena fitur-fitur *mobile banking* BSI mudah dimengerti dan memiliki keamanan yang terjamin. Sedangkan kepercayaan dan kemudahan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia, karena faktor tersebut tidak terlalu penting dan mereka lebih mementingkan faktor lain seperti keamanan dan pengetahuan.

9. Skripsi yang ditulis oleh Monica Desi Rahmadani dengan judul “Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)”⁵³

Penelitian memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh kepercayaan dan kemudahan terhadap penggunaan *mobile banking* dalam pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini dan pengumpulan data dengan data primer melalui penyebaran kuesioner pada 62 responden.

⁵³ Monica Desi Rahmadani, “Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)” (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), 72-75.

Hasil penelitian menunjukkan jika kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* untuk pembayaran uang kuliah tunggal, karena pengguna memilih menggunakan *mobile banking* yang cepat, praktis, dan efisien. Sedangkan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* untuk pembayaran uang kuliah tunggal, karena pengguna tidak percaya menggunakan *mobile banking* untuk membayar UKT dengan nominal yang tinggi.

10. Artikel yang ditulis oleh Nicholas, Hommy Dorthy, Sri Rezeki dengan judul “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Teknologi, Kepercayaan Terhadap Perilaku Pengguna *Mobile Banking* Dengan Mediasi Animo Transaksi”⁵⁴

Penelitian ini memiliki tujuan guna menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, pengetahuan teknologi, dan kepercayaan terhadap perilaku pengguna *mobile banking*, dengan animo transaksi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu kuantitatif dengan teknik deskriptif, dan data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Populasi penelitian adalah nasabah tahun 2022, dengan sampel sebanyak 95 nasabah yang dipilih menggunakan teknik *nonprobability sampling*.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, pengetahuan teknologi, dan kepercayaan berpengaruh terhadap pengguna *mobile banking* dengan mediasi animo transaksi, karena

⁵⁴ Nicholas, Hommy Dorthy, Sri Rezeki, “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Teknologi, Kepercayaan Terhadap Perilaku Pengguna *Mobile Banking* Dengan Mediasi Animo Transaksi” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 8, no. 3 (Agustus 2023): 724-740, <https://doi.org/10.24815/jimen.v8i3.24836>.

pengguna mendapatkan kemudahan akses, memiliki pengetahuan dan percaya terhadap *mobile banking* untuk melakukan transaksi sehari-hari.

11. Artikel yang ditulis oleh Fitri Yenti, Hospi, dan Aisyah dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Terhadap Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* pada Era Digital”⁵⁵

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan terhadap pemanfaatan aplikasi *mobile banking* di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah di UIN Mahmud Yunus Batusangkar pada era digital. Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form*, dengan sampel yang terdiri dari 82 mahasiswa Perbankan Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking* di era digital, karena pengguna merasa bahwa pengetahuan terhadap fitur *mobile banking* tidak terlalu penting dibandingkan dengan kemudahan akses. Sedangkan kepercayaan dan kemudahan terdapat pengaruh terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking* di era digital, karena pengguna percaya bahwa *mobile banking* memberikan kemudahan untuk bertransaksi.

⁵⁵ Fitri Yenti, Hospi Burda, dan Aisyah Rahmadani Putri, “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Terhadap Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* Pada Era Digital” *Journal of Management and Sharia Business* 1, no. 2 (Desember 2023): 18-22, <http://dx.doi.org/10.30983/krigan.v1i2.7639>.

12. Artikel yang ditulis oleh Putri Wardaningsih dan Abdul Salam dengan judul “Pengaruh Kualitas Layanan, Kemudahan Transaksi, dan Fitur Produk BSI *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada KCP Sumbawa Diponegoro)”⁵⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas layanan, kemudahan transaksi, dan fitur produk aplikasi BSI *mobile* terhadap kepuasan nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Sumbawa Diponegoro. Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain asosiatif. Analisis regresi digunakan untuk menganalisis data. Sampel penelitian yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sumbawa Diponegoro yang aktif memanfaatkan aplikasi BSI *mobile*.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kualitas layanan, kemudahan transaksi, dan fitur produk BSI *mobile* memiliki pengaruh terhadap kepuasan nasabah BSI, karena nasabah lebih memilih kualitas layanan yang baik, kemudahan dalam melakukan transaksi, dan fitur BSI *mobile* yang lengkap serta mudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan transaksi mereka.

⁵⁶ Putri Wardaningsih dan Abdul Salam, “Pengaruh Kualitas Layanan, Kemudahan Transaksi Dan Fitur Produksi BSI *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syarah Indonesia (Studi Kasus Pada Kcp Sumbawa Diponegoro)” *UTS Student Conference* 2, no. 1 (Januari 2024): 342, <https://conference.uts.ac.id/index.php/Student>.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun, Judul	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Mukhtisar, dkk (2020) Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh).	X ₁ : Efisiensi X ₂ : Keamanan X ₃ : Kemudahan Y: Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat nasabah dalam mengadopsi <i>mobile banking</i> tidak dipengaruhi oleh keamanan, karena pengguna tidak merasa nyaman dengan teknologi ragu menggunakannya meskipun <i>mobile banking</i> sudah memiliki keamanan yang baik. Efisiensi dan kemudahan secara parsial berpengaruh, karena mereka lebih cenderung menggunakan layanan yang cepat dan mudah digunakan.	1. Menggunakan variabel keamanan dan kemudahan. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Tidak ada variabel efisiensi. 2. Objek penelitian yaitu <i>mobile banking</i> Bank Syariah Mandiri
2	Nabila Aulia Zahra, (2021) Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna <i>Mobile Banking</i> Bank	X ₁ : Kemudahan Penggunaan X ₂ : Kemanfaatan X ₃ : Kepercayaan Y: Kepuasan Nasabah Pengguna <i>Mobile Banking</i> Bank	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, kemanfaatan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah, karena nasabah cenderung	1. Menggunakan variabel kepercayaan dan kemudahan. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Objek penelitian yaitu <i>mobile banking</i> Bank Syariah Mandiri. 2. Tidak ada variabel kemanfaatan

	Syariah Mandiri (Studi Analisis Pada Bank Syariah Mandiri Bekasi Barat).	Syariah Mandiri	menggunakan layanan yang mudah diakses, memiliki manfaat, dan terpercaya dalam kegiatan bertransaksi.		
3	Muhammad Qoes Atieq dan Eva Nurpiani (2022) Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon).	X ₁ : Kemudahan Penggunaan X ₂ : Manfaat X ₃ : Risiko Y: Minat nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah	Hasil penelitian menunjukkan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan <i>mobile banking</i> , karena pengguna lebih memilih rasa percaya. Sementara itu, secara parsial manfaat dan risiko terbukti berpengaruh, karena nasabah mendapatkan manfaat dari <i>mobile banking</i> serta pengguna merasa tidak ada risiko saat transaksi.	1. Menggunakan variabel kemudahan. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Tidak ada variabel manfaat dan risiko. 2. Objek penelitian yaitu <i>mobile banking</i> Bank Syariah.
4	Jamaludin Kamarudin, dkk (2022) Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Risiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan <i>Mobile</i>	X ₁ : Faktor kemudahan X ₂ : Keamanan X ₃ : Risiko Y: Kepuasan Nasabah dalam Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial keamanan dan kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i> , karena pengguna mendapatkan rasa aman serta	1. Menggunakan variabel keamanan dan kemudahan. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Tidak ada variabel resiko.

	<i>Banking</i> (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju).		kemudahan dalam menggunakan <i>mobile banking</i> . Di sisi lain, risiko tidak berpengaruh karena pengguna merasa potensi resiko dari <i>mobile banking</i> besar.		
5	Arini Nafisatun Ni'mah (2022) Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat dan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Syariah Pada Mahasiswa di Kudus.	X ₁ : Kemudahan X ₂ : Keamanan X ₃ : Manfaat X ₄ : Pengetahuan Y: Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Syariah	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa kemudahan, keamanan, manfaat, dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i> , karena pengguna memilih menggunakan <i>mobile banking</i> yang mudah diakses, aman, bermanfaat, serta mengetahui fitur untuk transaksi.	1. Menggunakan variabel pengetahuan, keamanan, dan kemudahan. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Tidak ada variabel manfaat. 2. Objek penelitian yaitu <i>mobile banking</i> Bank Syariah.
6	Rena Deliyana, dkk (2022) Pengaruh Presepsi Kemudahan, Presepsi Keamanan, Dan Presepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan <i>Mobile Banking</i> BCA.	X ₁ : Presepsi Kemudahan X ₂ : Presepsi Keamanan X ₃ : Presepsi Kepercayaan Y: Kepuasan Pelanggan dalam Penggunaan <i>Mobile Banking</i> BCA	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa persepsi keamanan, persepsi kemudahan, dan persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna <i>mobile banking</i> BCA, karena pengguna	1. Menggunakan variabel persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi kepercayaan. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Objek penelitian yaitu <i>mobile banking</i> BCA. 2. Terdapat tiga variabel X dan satu variabel Y.

			mendapatkan rasa aman dan kemudahan saat bertransaksi serta pengguna percaya dapat diandalkan untuk transaksi.		
7	Fitriyani Ruslan, dkk (2023) Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Kemudahan, dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi BRImo.	X ₁ : Kualitas Layanan X ₂ : Persepsi Kemudahan X ₃ : Pengetahuan Nasabah Y: Minat Penggunaan Aplikasi BRImo	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kualitas layanan, persepsi kemudahan, dan pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi BRImo, karena BRImo memberikan kualitas terbaik dan fitur-fiturnya mudah dimengerti oleh nasabah serta memudahkan untuk transaksi.	1. Menggunakan variabel kemudahan dan pengetahuan. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Tidak ada variabel kualitas layanan.
8	Rizky Agung, dkk (2023) Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah Indonesia.	X ₁ : Pengetahuan X ₂ : Kepercayaan X ₃ : Keamanan X ₄ : Kemudahan Y: Penggunaan <i>Mobile Banking</i> BSI	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan dan keamanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Pontianak dalam menggunakan <i>mobile banking</i> di BSI, karena fitur-fitur BSI <i>mobile</i> mudah dimengerti dan memiliki keamanan yang terjamin.	1. Menggunakan variabel pengetahuan, kepercayaan, keamanan, dan kemudahan. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Objek penelitian yaitu <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia.

			Sedangkan kepercayaan dan kemudahan secara parsial tidak berpengaruh, karena mereka lebih mementingkan faktor lain seperti keamanan dan pengetahuan.		
9	Monica Desi Rahmadani (2023) Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).	X ₁ : Kepercayaan X ₂ : Kemudahan Y: Penggunaan <i>Mobile Banking</i> dalam Pembayaran UKT	Hasil penelitian menunjukkan jika kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> untuk pembayaran UKT, karena pengguna memilih <i>mobile banking</i> yang praktis dan efisien. Sedangkan kepercayaan tidak berpengaruh, karena pengguna tidak percaya menggunakan <i>mobile banking</i> untuk membayar UKT dengan nominal yang tinggi.	1. Menggunakan variabel kepercayaan dan kemudahan. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Penelitian dengan dua variabel X. 2. Variabel Y berbeda yaitu penggunaan <i>mobile banking</i> untuk pembayaran UKT.
10	Nicholas, Hommy Dorthy, Sri Rezeki, (2023) Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan,	X ₁ : Persepsi Kemudahan Penggunaan X ₂ : Pengetahuan Teknologi X ₃ : Kepercayaan	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, pengetahuan teknologi, dan kepercayaan	1. Menggunakan variabel kemudahan, pengetahuan, kepercayaan. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Terdapat 3 variabel X dan 1 variabel Y. 2. Objek penelitian yaitu <i>mobile banking</i> BCA.

	Pengetahuan Teknologi, Kepercayaan Terhadap Perilaku Pengguna <i>Mobile Banking</i> Dengan Mediasi Animo Transaksi	Y: Pengguna <i>Mobile Banking</i> Dengan Mediasi Animo Transaksi	berpengaruh terhadap pengguna <i>mobile banking</i> dengan mediasi animo transaksi, karena pengguna mendapatkan kemudahan akses, memiliki pengetahuan dan percaya terhadap <i>mobile banking</i> untuk melakukan transaksi.		
11	Fitri Yenti, dkk (2023) Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Terhadap Penggunaan Aplikasi <i>Mobile Banking</i> Pada Era Digital.	X ₁ : Pengetahuan X ₂ : Kepercayaan X ₃ : Kemudahan Y: Penggunaan <i>Mobile Banking</i> pada Era Digital.	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi <i>mobile banking</i> di era digital, karena pengguna merasa pengetahuan terhadap fitur <i>mobile banking</i> tidak penting. Sedangkan kepercayaan dan kemudahan terdapat pengaruh, karena pengguna percaya bahwa <i>mobile banking</i> memberikan kemudahan untuk bertransaksi.	1. Menggunakan variabel pengetahuan, kemudahan, dan kepercayaan. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Variabel Y berbeda yaitu penggunaan aplikasi <i>mobile banking</i> di era digital pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus.
12	Putri Wardaningsih dan Abdul Salam (2024) Pengaruh Kualitas Layanan,	X ₁ : Kualitas Layanan X ₂ : Kemudahan Transaksi X ₃ :	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kualitas layanan, kemudahan transaksi, dan	1. Menggunakan variabel kemudahan. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.	1. Tidak ada variabel kualitas layanan dan fitur produk.

Kemudahan Transaksi, Dan Fitur Produk BSI <i>Mobile</i> Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada KCP Sumbawa Diponegoro).	Fitur Produk BSI Mobile Y: Kepuasan Nasabah BSI	fitur produk BSI <i>mobile</i> berpengaruh terhadap kepuasan nasabah BSI, karena nasabah lebih memilih kualitas layanan yang baik, kemudahan dalam melakukan transaksi, dan fitur BSI <i>mobile</i> yang lengkap serta mudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan transaksi mereka.	2. Terdapat perbedaan pada variabel Y yaitu kepuasan nasabah BSI.
---	---	---	---

Sumber: diolah peneliti

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang terlihat dari beberapa aspek utama. Pertama, objek penelitian ini secara spesifik menyoroti penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) dalam konteks transaksi, sedangkan banyak penelitian sebelumnya lebih umum atau berfokus pada aspek lain dan dari *mobile banking*. Kedua, variasi dalam variabel independen yang diteliti juga menjadi pembeda. Penelitian ini mencakup variabel pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas dalam konteks yang lebih terarah. Dengan demikian, penelitian ini dapat dianggap sebagai kontribusi baru yang belum pernah ada sebelumnya, karena judul dan fokusnya tidak sejalan dengan penelitian yang telah ada. Hal ini menunjukkan relevansi serta kebaruan penelitian ini dalam meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) di kalangan mahasiswa.

B. Kajian Teori

1. Extended *Technology Acceptance Model*

Extended *Technology Acceptance Model* (ETAM) merupakan pengembangan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis tahun 1989. TAM menjelaskan dua faktor utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi, yaitu *Perceived Usefulness* (manfaat) dan *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan).⁵⁷

Extended TAM merupakan pengembangan dari TAM dengan mengintegrasikan faktor-faktor eksternal yang lebih relevan dalam menjelaskan adopsi teknologi, terutama dalam konteks teknologi modern seperti *mobile banking*. Faktor-faktor tambahan yang terdapat dalam Extended TAM meliputi *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan), *Perceived Usefulness* (kemanfaatan), *Trust* (kepercayaan), *Satisfaction* (kepuasan), dan *Risk* (risiko).

a. *Perceived Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan)

Perceived Ease of Use merujuk pada sejauh mana pengguna merasa bahwa menggunakan teknologi atau aplikasi akan bebas dari usaha yang berlebihan. Dalam konteks *mobile banking*, ini berkaitan dengan seberapa mudah pengguna dapat mengakses dan menggunakan aplikasi *mobile banking* tanpa merasa kesulitan. Aplikasi yang mudah digunakan mendorong pengguna untuk terus mengadopsi dan menggunakan

⁵⁷ Nurul Setianingrum dan Nur Hidayat, "The Development of Asset Liquidity Management Learning Based on Online Research and Trade as A Financial Inclusion Strategy for Students" *International Journal of Scientific & Technology Research* 8, issue. 08 (Agustus 2019): 92.

layanan tersebut. Menurut Venkatesh et al. semakin mudah teknologi digunakan, semakin besar pengguna akan menerimanya.⁵⁸

b. *Perceived Usefulness* (Kemanfaatan)

Perceived Usefulness adalah sejauh mana pengguna merasa bahwa teknologi akan membantu mereka mencapai tujuannya dengan lebih efisien dan efektif. Dalam konteks *mobile banking*, kemanfaatan merujuk pada bagaimana aplikasi tersebut memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi perbankan, mengelola keuangan, dan memanfaatkan layanan perbankan secara praktis. Menurut Davis, semakin besar manfaat yang dirasakan dari teknologi, semakin besar pengguna akan menerima dan menggunakan teknologi tersebut.⁵⁹

c. *Trust* (Kepercayaan)

Model Extended TAM telah berhasil menambahkan beberapa variabel penting lainnya, seperti kepercayaan, yang berperan signifikan dalam mempengaruhi niat pengguna untuk mengadopsi teknologi *mobile banking*. Berdasarkan penelitian Almarashdeh et al., kepercayaan terhadap keamanan dan fungsionalitas aplikasi *mobile banking*, memiliki pengaruh jangka panjang terhadap kesiapan dan konsistensi pengguna dalam menggunakan layanan tersebut.⁶⁰

⁵⁸ Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View" *MIS Quarterly* 27, no. 3, (2003): 425-478.

⁵⁹ Davis, F. D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology" *MIS Quarterly* 13, no. 3, (1989): 319-340.

⁶⁰ Almarashdeh, I., Aldhmour, F., Aljamaeen, G., Alsmadi, M., & Jaradat, M. "Trust and User Satisfaction in Mobile Banking Services" *Journal of Service Management*, (2019).

d. *Satisfaction* (Kepuasan)

Model Extended TAM juga mencakup kepuasan sebagai faktor penting yang mempengaruhi adopsi *mobile banking*. Kepuasan pengguna terhadap suatu sistem atau aplikasi dapat memperkuat niat untuk terus menggunakan teknologi tersebut. Menurut Samarah et al. kepuasan pengguna terhadap aplikasi *mobile banking* berhubungan erat dengan pengalaman positif yang diperoleh selama menggunakan layanan tersebut.⁶¹

e. *Risk* (Risiko)

Model Extended TAM juga mempertimbangkan risiko sebagai salah satu faktor yang memengaruhi keputusan pengguna untuk mengadopsi teknologi. Risiko terkait dengan keamanan saat menggunakan teknologi, seperti kekhawatiran akan kebocoran data pribadi atau ancaman keamanan lainnya. Menurut Hsu et al. persepsi risiko yang tinggi dapat mengurangi niat pengguna untuk mengadopsi layanan *mobile banking*. Oleh karena itu, untuk mendorong adopsi yang lebih luas, penting bagi penyedia layanan untuk mengelola dan mengurangi risiko yang dirasakan oleh pengguna.⁶²

⁶¹ Samarah, I. A., Alrawashdeh, T., & Soud, H. K. "The Impact of User Satisfaction on Mobile Banking Adoption" *International Journal of Information Management* 46, no. 1, (2019): 162-175.

⁶² Hsu, S. H., Chang, K. C., & Chuang, L. W. "The Effects of Risk and Trust on Mobile Banking Adoption" *International Journal of Mobile Communications* 12, no. 2, (2014): 134-150.

2. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan yang dilakukan oleh individu, yang memungkinkan mereka untuk memahami suatu objek. Proses ini melibatkan panca indera, yaitu alat perasa manusia yang terdiri dari pendengaran, penciuman, penglihatan, peraba, dan pengecap. Dengan menggunakan panca indera ini, individu dapat memperoleh informasi dan membentuk pengetahuan tentang lingkungan mereka.⁶³

Pengetahuan dapat dipahami sebagai hasil dari pemahaman yang diperoleh melalui pengamatan atau pengalaman terhadap sesuatu, di mana terdapat interaksi antara individu sebagai subjek dan fenomena tertentu sebagai objek yang diperhatikan.⁶⁴

Pengetahuan yang dimiliki nasabah diharapkan dapat mempengaruhi kepuasan secara positif, karena pemahaman yang baik akan membuat pengalaman transaksi menjadi lebih mudah dan sesuai harapan.⁶⁵ Memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai opsi yang

⁶³ Tjut Alini, "Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA" *Jurnal Ilmiah Maksitek* 6, no. 3 (2021): 18, <https://makazioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/download/294/289>.

⁶⁴ Surajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 62.

⁶⁵ Muhammad Rahel, Abbdul Rokhim, Ahmad Diono, "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, *Brand Image* dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso" *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 2 (Desember 2022): 3.

tersedia memungkinkan nasabah untuk membuat keputusan yang lebih informasi dan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan keuangan mereka.⁶⁶

b. Indikator Pengetahuan

Indikator pengetahuan adalah:

- 1) Pengetahuan akan karakteristik atau atribut produk/layanan, yaitu pengetahuan nasabah mengenai karakteristik fisik dan non-fisik dari aplikasi BRImo, seperti fitur-fitur yang tersedia (transfer, pembayaran, cek saldo, dll).
- 2) Pengetahuan tentang manfaat (*usefulness*) produk/layanan, yaitu pengetahuan nasabah mengenai manfaat yang diperoleh dari menggunakan BRImo, seperti kemudahan dalam melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, efisiensi waktu, serta keamanan dalam bertransaksi.
- 3) Pengetahuan terkait rasa puas (*satisfaction*) yang dirasakan nasabah ketika menggunakan produk/layanan, yaitu pengetahuan nasabah mengenai tingkat kepuasan yang dirasakan setelah menggunakan BRImo, termasuk kenyamanan dalam navigasi aplikasi, kecepatan transaksi, serta keamanan dalam setiap aktivitas perbankan.⁶⁷

⁶⁶ Hengki Mangiringin, dkk., *Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 36.

⁶⁷ Eko Yuliawan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung" *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1, no. 1 (2011): 22-23, <https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/download/53/42>.

3. Keamanan Transaksi

Keamanan transaksi dalam konteks *Extended Technology Acceptance Model* (ETAM) merujuk pada persepsi pengguna mengenai sejauh mana teknologi yang digunakan dapat melindungi data dan informasi pribadi mereka dari ancaman atau kebocoran. Faktor ini sangat penting dalam adopsi teknologi baru, terutama dalam layanan seperti *mobile banking*, karena tingkat keamanan yang dirasakan dapat memengaruhi keputusan pengguna untuk terus menggunakan layanan tersebut.

a. Definisi Keamanan

Keamanan merupakan kapasitas untuk menjaga informasi dalam layanan *internet banking* dari berbagai potensi kerusakan dan resiko yang dapat mengakibatkan kerugian pada rekening nasabah. Keamanan merupakan elemen yang mampu mengurangi terjadinya penipuan (*cheating*) atau setidaknya mengetahui keberadaan tindakan pencurian dalam jaringan yang didasarkan pada informasi, di mana informasi tersebut tidak terdapat bentuk fisik.⁶⁸

Menurut Saputri dalam penelitian yang dilakukan oleh Arini Nafisatun, keamanan bertransaksi sebagai penerapan teknologi dalam server yang bertujuan untuk mendeteksi dan mencegah tindakan penipuan serta kebocoran data. Tingginya tingkat keamanan yang diimplementasikan dalam suatu teknologi akan memberikan rasa

⁶⁸ Budi Rahardjo, *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*, (Bandung: PT Insan Indonesia. 2005), 55.

percaya yang lebih besar kepada individu untuk menggunakan layanan tersebut.⁶⁹

Keamanan transaksi merupakan langkah-langkah dan teknologi yang diterapkan untuk melindungi informasi serta data dalam kegiatan transaksi *online*. Tujuan utamanya adalah memastikan integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan data, sehingga pengguna dapat melakukan transaksi tanpa risiko penipuan atau pencurian identitas. Sistem keamanan informasi merupakan suatu mekanisme yang bertujuan untuk melindungi sistem dari dampak negatif akibat berbagai ancaman. Hal ini mencakup perlindungan terhadap informasi yang ada di dalamnya, sehingga keamanan data terjaga dengan baik.⁷⁰

Peningkatan sistem keamanan informasi dalam dunia perbankan sangatlah krusial untuk melindungi data pribadi nasabah, sehingga nasabah merasa aman dan nyaman. Salah satu upaya dalam membangun sistem keamanan ini adalah melalui layanan *e-banking*, seperti *mobile banking*, yang bertujuan mengurangi risiko tindakan ilegal oleh pihak tidak berwenang melalui pencegahan, penanggulangan, dan perlindungan sistem.⁷¹

⁶⁹ Arini Nafisatun Ni'mah, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat dan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Syariah Pada Mahasiswa di Kudus" (Skripsi, IAIN Kudus, 2022): 24.

⁷⁰ Indra Ava Dianta dan Edwin Zusrony, "Analisis Pengaruh Sistem Keamanan Informasi Perbankan Pada Nasabah Pengguna Internet Banking" *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi* 3, no. 1 (2019): 2, <https://doi.org/10.29407/intensif.v3i1.12125>.

⁷¹ Soediro, "Prinsip Keamanan, Privasi, dan Etika dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik dalam Perspektif Hukum Islam," *Kosmik Hukum* 18, no. 2 (2018): 102, <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/KOMSIK/article/view/3439>.

b. Indikator Keamanan

Indikator yang digunakan dalam menilai keamanan adalah:

- 1) Jaminan keamanan, merupakan tingkat kepastian bahwa BRImo akan melindungi data dan transaksi dari ancaman.
- 2) Kerahasiaan data, merupakan kemampuan BRImo dalam menjaga kerahasiaan informasi yang disimpan dan diproses.
- 3) Pendeteksian dan pencegahan penipuan, merupakan efektivitas BRImo dalam mendeteksi dan mencegah tindakan penipuan.
- 4) Resiko kehilangan data, merupakan tingkat resiko kehilangan data yang sangat rendah, menunjukkan bahwa BRImo menjamin data terlindungi dengan baik.⁷²

4. Kepercayaan

Kepercayaan dalam konteks *Extended Technology Acceptance Model* (ETAM) merujuk pada keyakinan pengguna terhadap sistem teknologi yang digunakan. Kepercayaan ini sangat berpengaruh pada adopsi teknologi *mobile banking*, di mana pengguna harus percaya bahwa informasi dan transaksi mereka tidak akan disalahgunakan.

a. Definisi Kepercayaan

Kepercayaan dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa suatu produk memiliki fitur-fitur tertentu. Konsep ini kerap dikenal sebagai hubungan antara objek-atribut (*object-attribute linkage*), yang merujuk pada

⁷² Raman Arasu dan Viswanathan A, 54-60.

keyakinan konsumen mengenai potensi keterkaitan antara sebuah objek dengan atribut-atribut yang terkait.⁷³

Kepercayaan merupakan faktor penting yang memengaruhi penggunaan layanan *mobile banking*, maka perbankan perlu membentuk pendekatan yang baik untuk memperkuat kepercayaan nasabah terhadap penggunaan teknologi yang diterapkan.⁷⁴ Menurut Kotler, kepercayaan mencerminkan keterbukaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis. Kepercayaan ini dapat mendorong niat konsumen untuk membeli atau menggunakan produk dengan mengurangi keraguan.⁷⁵

b. Indikator Kepercayaan

Indikator kepercayaan, adalah sebagai berikut:

- 1) Presepsi integritas, yaitu presepsi nasabah bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam mengelola aplikasi BRIimo mematuhi nilai-nilai yang dapat diterima, seperti memenuhi komitmen, bertindak dengan etika, memberikan kepercayaan terhadap fitur-fitur produk, serta menjaga amanah.
- 2) Presepsi kebaikan, merupakan presepsi nasabah tentang kebaikan yang dimiliki oleh BRI dalam menyediakan aplikasi BRIimo sebagai mitra dalam transaksi perbankan.

⁷³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta, Andi Offset, 2013).

⁷⁴ Delvi, O., & Musfiroh, M. F. S. "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada BRI Syariah KCP Weleri" *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2021): 60–70.

⁷⁵ Kotler, P. & Keller, K., *Manajemen Pemasaran* edisi 13 jilid 2.

- 3) Presepsi kompetensi, merupakan kemampuan BRI dalam menyediakan aplikasi BRImo yang dapat menyelesaikan kebutuhan transaksi perbankan dengan baik. Ini mencakup keahlian dan karakteristik yang lebih berpengaruh dan dapat diandalkan.⁷⁶

5. Kemudahan Aksesibilitas

Kemudahan aksesibilitas dalam *Extended Technology Acceptance Model* (ETAM) berfokus pada seberapa mudah pengguna dapat mengakses dan menggunakan teknologi tanpa hambatan. Dalam konteks *mobile banking*, kemudahan aksesibilitas mencakup aspek seperti ketersediaan jaringan internet, kemudahan dalam navigasi aplikasi, dan ketergantungan pada perangkat yang digunakan.

a. Definisi Kemudahan Aksesibilitas

Kemudahan penggunaan merupakan tingkat kepercayaan individu bahwa teknologi dapat mengurangi usaha fisik dan mental. Menurut Widjana, kemudahan penggunaan merupakan kepercayaan seseorang dimana sistem teknologi informasi dapat digunakan tanpa menimbulkan kesulitan atau memerlukan banyak upaya. Konsep ini menunjukkan ketika sistem informasi mudah dioperasikan, pengguna akan cenderung lebih memilih untuk menggunakannya.⁷⁷

⁷⁶ Rizky Agung, dkk, "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia" *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3, no. 2 (April 2023): 95, <https://doi.org/10.32699/jamasy.v3i2.5394>.

⁷⁷ Widjana, M., *Determinan Faktor Penerimaan Terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank di Surabaya*, Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2010, 33.

Kemudahan aksesibilitas merupakan tingkat di mana individu dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan sistem, layanan, atau informasi tanpa menghadapi hambatan. Aksesibilitas mencakup ketersediaan platform yang memberi kesempatan kepada pengguna untuk mengakses layanan melalui perangkat yang berbeda, seperti komputer, tablet, dan smartphone. Dengan demikian, kemudahan aksesibilitas merupakan elemen yang krusial untuk memastikan bahwa semua individu, terlepas dari kemampuan atau kondisi mereka, dapat memanfaatkan teknologi dan layanan yang tersedia secara efektif dan optimal.

Kemudahan penggunaan pada *mobile banking* merupakan kepercayaan individu dimana sebuah teknologi dapat dengan mudah digunakan. Ketika individu merasakan penggunaan sistem informasi tidak sulit dipahami, maka cenderung untuk memanfaatkannya. Namun, apabila individu menilai bahwa sistem kurang praktis, ia kemungkinan besar tidak akan memilih untuk menggunakannya.⁷⁸

b. Indikator Kemudahan

Terdapat beberapa indikator kemudahan aksesibilitas, antara lain:

- 1) Mudah untuk dipelajari, merujuk pada sejauh mana pengguna merasa bahwa BRImo dapat dipahami dengan cepat serta tidak memerlukan upaya yang besar guna mempelajarinya.

⁷⁸ Jogiyanto Hartono Mustakini, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), 113.

- 2) Mudah untuk mengendalikan, merupakan kemampuan pengguna dalam mengontrol dan mengelola BRImo, yang mencakup kemudahan dalam melakukan transaksi dalam aplikasi.
- 3) Jelas dan mudah dimengerti, yaitu menilai sejauh mana petunjuk yang disediakan dalam BRImo dapat dipahami dengan baik, sehingga pengguna dapat mengakses dan menggunakan layanan tersebut tanpa mengalami kebingungan.
- 4) Fleksibel, merupakan kemampuan BRImo untuk beradaptasi dengan berbagai kebutuhan dan preferensi pengguna, memungkinkan mereka untuk mengakses layanan kapan saja dan di mana saja.
- 5) Mudah untuk menjadi terampil, menilai kemudahan yang dirasakan pengguna dalam menguasai keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan BRImo secara efektif.
- 6) Mudah digunakan, secara keseluruhan menggambarkan tingkat kemudahan serta kepraktisan pengguna ketika memanfaatkan layanan *M-Banking*, mencakup semua aspek yang memengaruhi pengalaman pengguna.⁷⁹

6. Penggunaan *Mobile Banking*

a. Definisi Penggunaan

Penggunaan *mobile banking* merupakan keadaan nyata di mana nasabah memanfaatkan layanan tersebut, yang diukur berdasarkan

⁷⁹ Jogiyanto Hartono Mustakini, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), 115.

frekuensi penggunaan dan variasi transaksi yang dilakukan. Tingkat intensitas penggunaan *mobile banking* berfungsi sebagai indikator frekuensi nasabah dalam melakukan transaksi melalui layanan ini. Pengukuran tersebut sangat penting untuk memahami tingkat adopsi dan efektivitas *mobile banking* dalam memenuhi kebutuhan transaksi perbankan nasabah.⁸⁰

Penggunaan *mobile banking* bagi nasabah memiliki manfaat, antara lain mempermudah pekerjaan, meningkatkan produktivitas, mempertinggi efektivitas, dan mengembangkan kinerja secara keseluruhan. Peningkatan kinerja ini tidak hanya berpengaruh pada aktivitas perbankan, tetapi juga berdampak positif pada penggunaan teknologi secara lebih luas. Dengan demikian, *mobile banking* tidak hanya memberikan kemudahan dalam transaksi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari nasabah.⁸¹

Studi tentang penggunaan *mobile banking*, muncul seiring dengan perkembangan teknologi dan cara pandang baru dalam dunia perbankan, di mana bank berusaha untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan cara yang lebih efektif dibandingkan pesaingnya. Bank memerlukan berbagai faktor untuk merancang dan menerapkan strategi yang efektif

⁸⁰ Monica Desi Rahmadani, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal" (Skripsi, UIN Fatmawati Bengkulu, 2023): 32.

⁸¹ Istiqomah, "Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pembayaran *Online* UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (Studi Pada Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung)" (Skripsi, UIN Raden Lampung, 2019): 58.

dalam menarik lebih banyak pengguna serta meningkatkan kepuasan nasabah terhadap layanan *mobile banking*.⁸²

Pada era modern saat ini, para bank menyediakan teknologi yakni *mobile banking* yang sejalan dengan kemajuan teknologi serta komunikasi. *Mobile Banking* menawarkan berbagai fitur yang memberikan kemudahan, kenyamanan, dan rasa aman bagi nasabah. Layanan ini dapat digunakan oleh pengguna untuk transaksi keuangan serta memperoleh informasi, seperti mutasi rekening, cek saldo, serta berbagai layanan lainnya.⁸³

b. Indikator Penggunaan *Mobile Banking*

Indikator dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* adalah:

- 1) Penggunaan aplikasi yang mudah dan fleksibel, merupakan karakteristik aplikasi yang dibuat dengan tampilan yang intuitif, maka pengguna bisa dengan gampang memahami dan menyesuaikan fitur sesuai kebutuhan mereka.
- 2) Aksesibilitas, merupakan kemampuan aplikasi untuk diakses oleh pengguna di berbagai lokasi dan waktu, mendukung transaksi tanpa hambatan oleh kondisi jaringan.
- 3) Tidak membutuhkan biaya mahal, merupakan aspek yang menunjukkan bahwa aplikasi tidak membebankan biaya tinggi, baik untuk penggunaan maupun transaksi, sehingga lebih menarik bagi pengguna.

⁸² Mohammad Haris Balady, "Analisis Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku dan Pengalaman Pengguna Internet terhadap Niat dan Perilaku Berbelanja *Online* di Kota Malang" *Jurnal Aplikasi Manajemen* 9, no. 4 (2011): 1496.

⁸³ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan* (Yogyakarta: C.V Andi Offest, 2011), 67.

- 4) Keamanan terjamin, merupakan tingkat perlindungan yang diberikan kepada pengguna terhadap data dan transaksi mereka, dengan fitur keamanan yang kuat untuk mencegah ancaman siber.
- 5) Dapat diandalkan, merupakan kestabilan dan kecepatan aplikasi dalam menjalankan fungsi-fungsi perbankan, memastikan pengalaman pengguna yang lancar tanpa gangguan.⁸⁴

7. *Mobile Banking* BRI (BRImo)

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, persaingan dalam dunia bisnis semakin intensif. Saat ini, pelaku usaha maupun konsumen tidak dapat dipisahkan dari dunia digital.⁸⁵ Transformasi digital di sektor perbankan mencakup lebih dari sekadar penyediaan layanan *online* dan *mobile banking*.⁸⁶ Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia, terus mengikuti perkembangan digitalisasi dan berkomitmen untuk berinovasi. Salah satu inovasi yang diluncurkan oleh BRI untuk memenuhi kebutuhan nasabah di era digital adalah aplikasi BRImo, yang menawarkan berbagai layanan perbankan dalam satu platform yang komprehensif.

Aplikasi BRImo merupakan inovasi terbaru dari platform BRI *Mobile*, yang menggabungkan berbagai manfaat perbankan digital, termasuk *mobile*

⁸⁴ Tirta, dkk, "Analisis Pengaruh Presepsi Kebermanfaatan, Presepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*" *Jurnal Studi Akuntansi FEB UMS*.

⁸⁵ M.F Hidayatullah, Nikmatul Masruroh, dkk. "Strategi Digital Marketing Dengan Instagram Dan Tiktok Pada Butik Dot.Id" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 10, no. 1 (Januari 2023): 126-127, <http://dx.doi.org/10.30829/hf.v10i1.15161>.

⁸⁶ Siti Masrohatin, Hafiz. W. A., "Transformasi Digital Branch Dalam Upaya Peningkatan Layanan di Era Society 5.0 Pada Bank Mandiri Jember" *Jurnal Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (Mei 2023): 412, <https://doi.org/10.37598/jeips.v3i1.1761>.

banking, *e-money*, serta *internet banking* dalam satu aplikasi yang komprehensif. Jika dibandingkan dengan versi terdahulu, BRImo menawarkan sejumlah karakteristik unggul yang dirancang untuk meningkatkan kepuasan dan pengalaman pengguna.⁸⁷

Layanan perbankan digital yang disediakan oleh BRI (Bank Rakyat Indonesia) telah menghadapi pertumbuhan yang sangat signifikan. Dengan hadirnya layanan BRImo, pengguna berpotensi dengan mudah untuk mengakomodasi keperluan transaksi sehari-hari. Pengguna kini dapat melakukan berbagai transaksi hanya melalui *smartphone*, menjadikan proses perbankan lebih praktis dan efisien. Keunggulan aplikasi BRImo adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi untuk berbagai tujuan, aplikasi ini bukan hanya menyediakan manfaat *Mobile Banking*, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk mengakses *Internet Banking* dan fitur uang elektronik.
- b. Desain modern, BRImo memiliki desain tampilan yang modern, memudahkan nasabah agar mengakses fitur yang mereka butuhkan.
- c. *Fingerprint*, dengan fitur ini proses login ke aplikasi menjadi lebih praktis. Jika nasabah lupa kode akses, mereka dapat memakai pemindai *fingerprint* untuk masuk.

⁸⁷ Gilar Ramdhani, "Beri Kemudahan Milenial Transaksi Perbankan, BRI Luncurkan Aplikasi BRImo" Liputan6.com, 31 Oktober 2024, https://m.liputan6.com/bisnis/read/3905563/berikemudahan-milenial-transaksi-perbankan-bri-luncurkanaplikasibrimo?utm_campaign=share_top.

- d. *Face recognition*, aplikasi BRIimo menawarkan fitur *face recognition* untuk memudahkan pengguna dalam bertransaksi dan memastikan keamanan aplikasi.
- e. Pembukaan rekening tabungan BRI dapat dilakukan melalui BRIimo.
- f. Mendapatkan info promo, aplikasi BRIimo memudahkan nasabah untuk mengakses promo terbaru dari BRI.
- g. Cek mutasi, memudahkan nasabah untuk mengecek transaksi rekening.
- h. Melakukan penarikan uang tanpa menggunakan kartu ATM, nasabah bisa melakukan transaksi tarik tunai dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia di BRIimo. Caranya, nasabah cukup memilih sumber rekening dan jumlah saldo yang ingin ditarik. Kemudian, mereka perlu memasukkan *password* untuk mendapatkan PIN penarikan tunai. Dengan PIN tersebut, nasabah dapat pergi ke ATM terdekat dan melakukan penarikan uang.
- i. Isi pulsa.
- j. Akses pembelian tiket, dapat memesan tiket kereta api melalui BRIimo.
- k. Pengisian saldo Go-Pay dan LinkAja.
- l. *Top-up* pulsa listrik.⁸⁸

⁸⁸ Promo.bri.co.id,
<https://promo.bri.co.id/main/promo/detail/14kelebihanFiturMBankingBRIimoyangSebaiknyaAndaTahu>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis populasi atau sampel yang ditentukan. Instrumen penelitian yang telah dirancang sebelumnya digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis data dilakukan dengan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸⁹ Penelitian kuantitatif digunakan untuk pengujian teori, menghasilkan fakta, dan mengidentifikasi korelasi serta pengaruh antara berbagai variabel. Data yang dihasilkan pada penelitian kuantitatif berupa angka, yang bisa diolah dan dianalisis menggunakan metode perhitungan matematis.⁹⁰ Tujuan penelitian kuantitatif guna menciptakan dan menerapkan model matematis serta pernyataan hipotesis yang relevan dengan peristiwa yang sedang diteliti.⁹¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis survei, ini adalah jenis penelitian untuk mengumpulkan fakta dan data dari kondisi yang terdapat di lapangan dengan tujuan utama memperoleh informasi yang tepat dan relevan.⁹² Penelitian ini menerapkan metode survei, di mana penulis mengumpulkan informasi dari responden melalui kuesioner sebagai instrumen utama. Masri Sangarimbun menjelaskan bahwa penelitian survei merupakan penelitian yang

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

⁹⁰ Siregar, S., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013), 9.

⁹¹ Suryani dan Hendri, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2015), 105.

⁹² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.

menggunakan sampel dari populasi dan kuesioner sebagai alat ukur utama pengumpul data.⁹³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok atau wilayah yang mencakup subjek dan objek yang memiliki ciri-ciri dan spesifikasi khusus yang telah ditentukan oleh peneliti, yang kemudian akan diteliti untuk menarik kesimpulan. Populasi mencakup keseluruhan ciri dan karakteristik yang ada pada objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif untuk analisis penelitian.⁹⁴

Populasi merupakan sekumpulan individu yang akan dikaji karakteristik atau ciri-cirinya. Jika populasi amat besar, peneliti perlu melakukan pengambilan sampel sebagai representasi guna memperoleh data yang relevan dan valid.⁹⁵ Pada penelitian ini populasinya yaitu mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pengguna *mobile banking* BRI (BRImo). Jumlah populasi ini tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sampel adalah representasi dari populasi keseluruhan dengan karakteristik tertentu. Sampel yang diambil harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.⁹⁶ Sampel dalam penelitian ini

⁹³ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), 3.

⁹⁴ Sandu Siyoto, A.S., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

⁹⁵ Ma'ruf A., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2015), 226.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode yang tidak memberikan peluang yang setara bagi setiap individu dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, yang berarti pemilihan sampel berdasarkan aspek tertentu.⁹⁷ Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- b. Memiliki aplikasi BRImo.
- c. Menggunakan BRImo untuk bertransaksi.

Pada penelitian ini, ukuran sampel ditentukan dengan memakai rumus Lemeshow, mengingat populasi yang jumlahnya tidak dapat dipastikan secara pasti.⁹⁸

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha / 2P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,960^2(0,5)(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416(0,25)}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimum

Z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,960

P = Maksimal etimasi = 0,5

d = Tingkat kesalahan = 10%

⁹⁷ Sugiyono, 84-85.

⁹⁸ Stainley Lemeshow dkk diterjemahkan oleh Dibyo Pramono, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan* (Gajah Mada University Press: Yogyakarta, 1997), 2.

Menurut perhitungan, jumlah sampel minimum yang diperlukan adalah 96 responden. Oleh karena itu, peneliti menentukan jumlah responden menjadi 100 orang.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan elemen penting dalam penelitian, tanpa adanya data penelitian tidak dapat dilaksanakan. Validitas data sangat penting, karena data yang tidak valid dapat memberikan informasi dan kesimpulan yang salah. Maka, pengambilan data yang tepat sangat diperlukan.⁹⁹ Sumber data pada penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang didapat secara langsung dari informan pertama, baik secara individu ataupun kelompok, melalui wawancara ataupun kuesioner.¹⁰⁰ Kuesioner merupakan sumber utama pada penelitian ini, kuesioner dibagikan melalui *online* dengan *Google Form* kepada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui referensi yang lain seperti lembaga, organisasi, serta institusi yang sudah memberikan izin untuk diterapkan berdasarkan kebutuhan penelitian.¹⁰¹

⁹⁹ Ma'ruf A., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 246.

¹⁰⁰ Karimuddin A., dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022), 64.

¹⁰¹ Karimuddin Abdullah, dkk, 65.

2. Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam suatu penelitian. Beberapa instrumen yang dapat dipergunakan oleh peneliti antara lain kuesioner, wawancara, dokumentasi, serta observasi.¹⁰² Pada studi ini, peneliti memanfaatkan alat pengambilan data yaitu kuesioner (angket) yang diukur dengan skala likert.

Skala likert diterapkan dalam menilai sikap, opini, serta persepsi individu ataupun kelompok mengenai kejadian sosial. Dalam metode ini, variabel yang dianalisis dijabarkan menjadi beberapa indikator yang selanjutnya menjadi acuan untuk merancang beberapa item, baik berupa pertanyaan maupun pernyataan¹⁰³

Setiap item instrumen yang menggunakan sistem skala likert memiliki pilihan jawaban. Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan lima pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 3.1
Tingkat Penilaian dan Jawaban

	Skala Likert	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

¹⁰² Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 247.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 93.

D. Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Hasil penelitian dapat dianggap valid jika instrumen yang digunakan berupa pertanyaan ataupun pernyataan pada kuesioner dapat merefleksikan apa yang telah diukur. Dengan demikian, data yang terkumpul harus sesuai dengan kondisi sebenarnya pada objek yang diteliti.¹⁰⁴ Item pertanyaan dapat dinyatakan valid atau tidak berdasarkan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} . Untuk mengetahui nilai r_{tabel} , peneliti menghitung *degree of freedom* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai Signifikan $< 0,05$ maka pertanyaan pada kuesioner dianggap valid dan sudah layak untuk diteliti. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai Signifikan $> 0,05$ maka pertanyaan pada kuesioner dianggap tidak valid.¹⁰⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai keakuratan, ketepatan, serta konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Kuesioner dianggap reliabel ketika jawaban responden terhadap pertanyaan menunjukkan konsistensi ataupun stabilitas. Uji reliabilitas hanya digunakan pada indikator yang sudah diuji validitasnya serta sudah dinyatakan valid. Variabel dianggap reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* $>$

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 121-125.

¹⁰⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 51–55.

0,70.¹⁰⁶ Nilai *Cronbach's Alpha* < 60 dinyatakan kurang baik, *Cronbach's Alpha* 0,70 -0,79 dikategorikan diterima, sedangkan *Cronbach's Alpha* > 0,8 dikategorikan baik.¹⁰⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk mencegah ketidakakuratan pada analisis data dan mencegah terjadinya kesalahan spesifikasi pada model regresi linier yang sudah digunakan.¹⁰⁸ Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas memiliki tujuan untuk menentukan residual dari model regresi linier. Model regresi yang dianggap baik ditandai dengan residual yang berdistribusi dengan normal. Jika residual tidak mengikuti distribusi normal, statistik yang dihasilkan menjadi tidak valid.¹⁰⁹ Grafik *normal probability plot* dan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah metode yang digunakan pada penelitian ini.

b. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linier antara variabel-variabel independen pada model regresi. Uji ini relevan digunakan apabila melibatkan lebih dari satu variabel independen. Untuk

¹⁰⁶ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 46.

¹⁰⁷ Duwi Priyato, 64.

¹⁰⁸ Hengky Latan, dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 56.

¹⁰⁹ Hengky Latan, 56.

mengetahui adanya masalah multikolinearitas, dapat terlihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas adalah $Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$.¹¹⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik heteroskedastisitas memiliki tujuan mengetahui apakah varians residual antara satu observasi dengan observasi lainnya bersifat sama atau berbeda. Jika varians residual tetap konsisten, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya bervariasi, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan model yang memenuhi asumsi homoskedastisitas, tanpa adanya masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji statistik Glejser dan analisis grafik *scatterplot*. Uji statistik Glejser dilakukan dengan mentransformasi nilai residual menjadi residual absolut dan meregresinya terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi untuk variabel independen $> 0,05$ maka dapat diberi kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.¹¹¹

¹¹⁰ Hengky Latan, 63.

¹¹¹ Hengki Latan, 66.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan guna menentukan apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara individu terhadap variabel dependen. Proses uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.¹¹² Untuk mendapatkan t_{tabel} dengan rumus berikut:

$$T_{tabel} = (a/2; n-k-1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

a = Tingkat kepercayaan

b. Uji F (Simultan)

Uji f berfungsi untuk melihat pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini ditentukan dengan perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , di mana jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ dinyatakan

¹¹² Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 161.

variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ dinyatakan variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$$F_{tabel} = k; n-k$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independent

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik yang berfungsi untuk mengidentifikasi pengaruh secara linier dari beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Analisis regresi memiliki tujuan yaitu mengevaluasi adanya hubungan positif ataupun negatif antara variabel dependen dan variabel-variabel independen yang diuji.¹¹³ Rumus regresi liner berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo)

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Keamanan Transaksi

X₃ = Kepercayaan

¹¹³ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 148.

X_4	= Kemudahan Aksesibilitas
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien regresi X_1, X_2, X_3, X_4
e	= Standar error

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran yang bertujuan guna menentukan sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variasi pada variabel dependen. Dengan demikian, nilai R^2 mencerminkan tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model penelitian. Dasar keputusan yang diambil yaitu, jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $R^2 = 1$, berarti variabel independen memiliki pengaruh sempurna, menjelaskan 100% variasi pada variabel dependen.¹¹⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹¹⁴ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 66.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia. Didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah, dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden*, yang berarti "Bank Bantuan dan Simpanan untuk Kaum Priayi di Purwokerto". Pada awalnya, bank ini didirikan untuk memberikan layanan perbankan kepada masyarakat pribumi yang saat itu belum banyak memperoleh akses ke lembaga keuangan.

Setelah Indonesia merdeka, berdasarkan Undang-Undang Pemerintah Nomor 1 Tahun 1946 Pasal 1, BRI diakui sebagai bank pemerintah utama di Republik Indonesia. Meskipun operasionalnya sempat terhenti selama pertempuran kemerdekaan pada tahun 1948, BRI kembali beroperasi setelah Perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan nama Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada tahun 1960, BRI bergabung dengan Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM) untuk membentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) melalui Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1960.

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968, BRI kembali beroperasi sebagai bank umum dengan tanggung jawab utama untuk

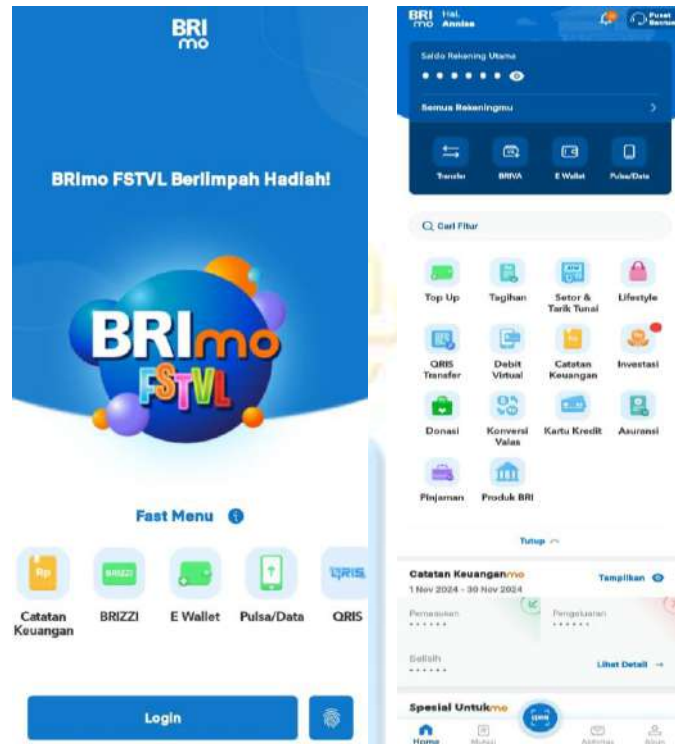
menyediakan layanan perbankan kepada sektor usaha kecil dan masyarakat luas. Seiring berjalannya waktu, pada 1 Agustus 1992, BRI bertransformasi menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero) sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992. Pemerintah Indonesia tetap menjadi pemegang saham mayoritas hingga tahun 2003, ketika pemerintah memutuskan untuk menjual 30% saham BRI, dan bank ini resmi dikenal dengan nama Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Saat ini, Bank Rakyat Indonesia tetap fokus pada pelayanan kepada masyarakat kecil, dengan menyediakan berbagai produk pembiayaan yang ditujukan untuk mendukung pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. BRI kini memiliki 1 kantor pusat, 449 kantor cabang, serta lebih dari 13.863 unit ATM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, BRI juga terus berinovasi dalam menyediakan layanan perbankan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu inovasi terbaru adalah peluncuran aplikasi BRImo. BRImo merupakan bagian dari komitmen BRI untuk terus meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan layanan perbankan di era digital.

2. *Mobile Banking* BRI (BRImo)

Gambar 4.1
Logo BRImo



Gambar 4.2
Tampilan BRImo



BRImo merupakan suatu aplikasi yang dirancang guna memenuhi berbagai kebutuhan nasabah. Aplikasi BRImo adalah layanan keuangan digital terbaru yang dimiliki oleh Bank BRI, dengan memperkenalkan *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) yang modern. Aplikasi ini menyediakan fasilitas untuk nasabah dalam melakukan kegiatan transaksi keuangan secara efisien dan aman.

Aplikasi BRImo tersedia berbagai fitur canggih, seperti sistem login menggunakan *face recognition* (identifikasi wajah) dan *fingerprint* (sidik jari). Selain itu, BRImo memungkinkan nasabah untuk melakukan top-up uang elektronik, seperti Gopay, LinkAja, DANA, dan berbagai platform lainnya. Pembayaran juga dapat dilakukan melalui fitur *QRIS*, serta

menyediakan pilihan sumber dana yang fleksibel, di mana setiap transaksi dapat menggunakan rekening giro ataupun tabungan.

Pengembangan aplikasi BRI¹¹⁵ versi terbaru bertujuan untuk mempersiapkan model bisnis yang lebih inovatif di masa depan. Perubahan kebiasaan nasabah, yang sebelumnya melakukan transaksi melalui unit kerja BRI, kemudian beralih ke ATM dan SMS *banking*, diharapkan dapat berlanjut dengan peralihan nasabah menuju penggunaan layanan *mobile banking* BRI. Dengan demikian, aplikasi BRI¹¹⁵ diharapkan dapat menjadi solusi utama bagi nasabah dalam memenuhi kebutuhan perbankan secara digital.¹¹⁵

3. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia (BRI)

a. Visi

“The Most Valuable Securities House in Indonesia”

“Perusahaan Sekuritas Paling Bernilai di Indonesia”

b. Misi

- 1) Fokus pada pengembangan pasar ritel dengan memberikan layanan terbaik bagi nasabah dalam berinvestasi.
- 2) Memberikan nilai tambah bagi investor ritel dan institusi untuk mencapai hasil terbaik dalam kegiatan investasinya dengan dukungan teknologi riset Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal.
- 3) Menjadi partner korporasi untuk akses pendanaan tak terbatas melalui kegiatan *Investment Banking*.

¹¹⁵ <https://bri.co.id/brimo>.

- 4) Memberikan alternatif solusi dan rekomendasi bagi korporasi untuk meningkatkan performa dan *value creation* melalui jasa *financial advisory* yang komprehensif.
- 5) Memastikan *operational excellence* untuk meningkatkan kualitas layanan dengan didukung oleh tata kelola dan manajemen risiko yang baik.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang memiliki tujuan untuk menggambarkan secara rinci keadaan, fenomena, atau karakteristik dari individu ataupun kelompok tertentu. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen kuesioner (angket) yang terdiri dari beberapa pernyataan yang disusun untuk mengukur berbagai variabel yang relevan dengan topik penelitian. Kuesioner pada penelitian ini berjumlah 15 pernyataan yang disebarkan kepada mahasiswa pengguna *mobile banking* BRI (BRImo), dengan 3 pernyataan dari variabel X_1 , 3 pernyataan dari variabel X_2 , 3 pernyataan dari variabel X_3 , 3 pernyataan dari variabel X_4 , dan variabel Y juga menggunakan 3 pernyataan. Kuesioner berisikan pernyataan-pernyataan mengenai pengaruh pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) (studi kasus pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

1. Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 4.1
Data Responden Yang Dikategorikan Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Responden	
		F	%
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	56	56%
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	30	30%
3	Fakultas Syariah	10	10%
4	Fakultas Dakwah	3	3%
5	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Data Kuesioner, diolah 2024

Berdasarkan pada data, distribusi responden pengguna *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah 56 responden. Selanjutnya, 30 responden berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 10 responden dari Fakultas Syariah, 3 responden dari Fakultas Dakwah dan 1 responden dari Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI merupakan pengguna terbanyak BRImo. Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa mahasiswa FEBI memiliki pemahaman yang lebih baik tentang sistem perbankan dan teknologi finansial, yang merupakan bagian integral dari kurikulum mereka. Selain itu, mereka cenderung lebih terpapar dengan perkembangan terbaru dalam dunia keuangan digital, yang mendorong mereka untuk lebih aktif menggunakan layanan perbankan digital seperti BRImo.

2. Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.2
Data Responden Yang Dikategorikan Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Responden	
		F	%
1	2024	8	8%
2	2023	7	7%
3	2022	22	22%
4	2021	56	56%
5	2020	4	4%
6	2019	2	2%
7	2018	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Data Kuesioner, diolah 2024

Berdasarkan data yang diperoleh, distribusi responden pengguna *mobile banking* BRI (BRImo) menunjukkan angkatan 2021 mencatatkan jumlah terbanyak, yaitu 56 orang, diikuti oleh angkatan 2022 dengan 22 orang. Angkatan 2023 dan 2024 masing-masing berjumlah 7 dan 8 orang. Angkatan 2020, 2019, dan 2018 masing-masing berjumlah 4, 2, dan 1 orang. Angkatan 2021 hingga 2022 mendominasi penggunaan BRImo, yang artinya lebih aktif, familiar dengan teknologi digital, dan memiliki tingkat literasi digital yang lebih tinggi dibandingkan dengan angkatan lainnya.

3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Data Responden Yang Dikategorikan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	
		F	%
1	Laki-Laki	17	17%
2	Perempuan	83	83%
Total		100	100%

Sumber: Data Kuesioner, diolah 2024

Berdasar pada data diperoleh, distribusi responden pengguna *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menunjukkan bahwa mayoritas pengguna adalah perempuan. Dari total 100 responden, 83 orang adalah perempuan, sementara 17 orang lainnya adalah laki-laki. Temuan ini mengindikasikan bahwa perempuan cenderung lebih dominan dalam menggunakan BRImo, hal ini disebabkan oleh ketertarikan mereka terhadap fitur-fitur yang memberikan kemudahan transaksi digital, seperti kemudahan berbelanja *online* yang lebih sering digunakan oleh perempuan.

4. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4
Data Responden Yang Dikategorikan Berdasarkan Usia

No	Usia	Responden	
		F	%
1	23 tahun	6	6%
2	22 tahun	21	21%
3	21 tahun	45	45%
4	20 tahun	16	16%
5	19 tahun	9	9%
6	18 tahun	3	3%
Total		100	100%

Sumber: Data Kuesioner, diolah 2024

Berdasarkan pada data diperoleh, distribusi responden pengguna *mobile banking* BRI (BRImo) menunjukkan dominasi kelompok usia muda, khususnya mahasiswa. Responden yang berusia 21 tahun mencatatkan jumlah terbanyak, yaitu 45 orang, diikuti oleh usia 22 tahun dengan 21 orang. Kelompok usia 20 tahun tercatat sebanyak 16 orang, sedangkan usia 19 tahun dan 23 tahun masing-masing berjumlah 9 dan 6 orang. Responden

berusia 18 tahun hanya 3 orang, kelompok usia 20 hingga 22 tahun mendominasi penggunaan BRImo, yang mencerminkan bahwa mahasiswa dalam rentang usia ini cenderung lebih aktif dan familiar dengan teknologi digital, termasuk BRImo.

5. Responden Berdasarkan Kota Asal

Tabel 4.5
Data Responden Yang Dikategorikan Berdasarkan Kota Asal

No	Kota Asal	Responden	
		F	%
1	Jember	36	36%
2	Luar daerah Jember	64	64%
Total		100	100%

Sumber: Data Kuesioner, diolah 2024

Berdasarkan data yang diperoleh, 36 orang responden pengguna *mobile banking* BRI (BRImo) berasal dari Jember, sementara 64 orang berasal dari luar daerah Jember. Mahasiswa yang berasal dari luar daerah Jember cenderung lebih aktif menggunakan BRImo karena mereka seringkali tinggal jauh dari orang tua dan perlu mengelola keuangan secara mandiri. Dengan menggunakan BRImo, mereka dapat dengan mudah memantau saldo, melakukan transfer, serta membayar tagihan. BRImo memfasilitasi kebutuhan transaksi yang lebih cepat, sehingga mendukung kelancaran aktivitas akademik dan pribadi mahasiswa serta memberikan kenyamanan dan efisiensi, terutama bagi mahasiswa yang tidak selalu memiliki waktu atau kesempatan untuk mengakses layanan perbankan secara langsung.

6. Responden Berdasarkan Besaran Uang Saku per Bulan

Tabel 4.6
Data Responden Berdasarkan Besaran Uang Saku per Bulan

No	Besaran Uang Saku per Bulan	Responden	
		F	%
1	< Rp 500.000	38	38%
2	Rp 500.000 - Rp 1.500.000	54	54%
3	Rp. 1.500.000 - Rp 2.500.000	7	7%
4	Rp 2.500.000 - Rp 3.000.000	1	1%
5	> Rp. 3.000.000	-	-
Total		100	100%

Sumber: Data Kuesioner, diolah 2024

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai besaran uang saku per bulan, mayoritas responden pengguna *mobile banking* BRI (BRImo) memiliki uang saku antara Rp 500.000 - Rp 1.500.000. Kelompok ini cenderung lebih aktif menggunakan BRImo karena mereka memiliki lebih banyak kebutuhan transaksi yang berkaitan dengan keperluan akademik, sosial, maupun pribadi. Dengan jumlah uang saku dalam kisaran tersebut, mereka lebih sering melakukan pembelian barang, pembayaran tagihan, dan transaksi lainnya yang dapat diselesaikan dengan mudah melalui aplikasi BRImo.

C. Analisis dan Pengajuan Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menilai dan memastikan bahwa instrumen pengumpulan data tersebut sah atau valid. Pada uji validitas, setiap item pernyataan pada kuesioner diukur dengan cara

menghubungkan skor dari masing-masing item dengan jumlah skor keseluruhan dari variabel yang diukur.

Untuk menilai validitas instrumen, digunakan perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengambilan keputusan mengenai validitas dilakukan berdasarkan tingkat signifikansi yang ditetapkan, yang dihitung dengan *degree of freedom* (df). Rumus yaitu $df = n - 2$ dan taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 100, sehingga dapat diperoleh $df = 98$. Dengan tingkat signifikansi 5%, maka nilai r_{tabel} yang diperoleh adalah 0,196 maka jika $r_{hitung} > 0,196$ dikatakan valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas yang telah diperoleh oleh peneliti:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel X₁

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	$><$	r_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0,792	$>$	0,196	Valid
2	X1.2	0,872	$>$	0,196	Valid
3	X1.3	0,809	$>$	0,196	valid

Sumber: dibuat oleh peneliti

Berdasar pada ouput yang diperoleh, untuk pernyataan pertama $0,792 > 0.196$ maka dapat dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan kedua $0,872 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan ketiga $0,809 > 0,196$ dapat dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan pada variabel pengetahuan (X₁) terhadap penggunaan *mobile banking*

BRI (BRImo) studi kasus pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dinyatakan valid, yang berarti dapat diterima sebagai alat ukur yang sah untuk mengukur variabel tersebut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel X₂

No	Item Pernyataan	r _{hitung}	><	r _{tabel}	Keterangan
1	X2.1	0,984	>	0,196	Valid
2	X2.2	0,992	>	0,196	Valid
3	X2.3	0,997	>	0,196	valid

Sumber: dibuat oleh peneliti

Berdasar pada output yang diperoleh, untuk pernyataan pertama $0,984 > 0,196$ maka dapat dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan kedua $0,992 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan ketiga $0,977 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan pada variabel keamanan transaksi (X₂) terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) studi kasus pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddis Jember dinyatakan valid, yang berarti dapat diterima sebagai alat ukur yang sah untuk mengukur variabel tersebut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel X₃

No	Item Pernyataan	r _{hitung}	><	r _{tabel}	Keterangan
1	X3.1	0,985	>	0,196	Valid
2	X3.2	0,993	>	0,196	Valid
3	X3.3	0,978	>	0,196	valid

Sumber: dibuat oleh peneliti

Berdasar pada output yang diperoleh, untuk pernyataan pertama $0,985 > 0,196$ maka dapat dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan kedua $0,993 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan ketiga $0,978 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan pada variabel kepercayaan (X_3) terhadap penggunaan *mobile bankig* BRI (BRImo) studi kasus pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dinyatakan valid, yang berarti dapat diterima sebagai alat ukur yang sah untuk mengukur variabel tersebut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel X_4

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	$><$	r_{tabel}	Keterangan
1	X4.1	0,965	$>$	0,196	Valid
2	X4.2	0,991	$>$	0,196	Valid
3	X4.3	0,991	$>$	0,196	valid

Sumber: dibuat oleh peneliti

Berdasar pada output yang diperoleh, untuk pernyataan pertama $0,965 > 0,196$ hal ini dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan kedua $0,991 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan ketiga $0,991 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan pada variabel kemudahan aksesibilitas (X_4) terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) studi kasus pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dinyatakan valid, yang berarti dapat diterima sebagai alat ukur yang sah untuk mengukur variabel tersebut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	$><$	r_{tabel}	Keterangan
1	Y1	0,946	$>$	0,196	Valid
2	Y2	0,981	$>$	0,196	Valid
3	Y3	0,963	$>$	0,196	valid

Sumber: dibuat oleh peneliti

Berdasar pada output yang diperoleh, untuk pernyataan pertama $0,946 > 0,196$ hal ini dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan kedua $0,981 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada pernyataan ketiga $0,963 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) (Y) dalam penelitian mengenai pengaruh pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) dinyatakan valid, yang berarti dapat diterima sebagai alat ukur yang sah untuk mengukur variabel tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai keakuratan, ketepatan, serta konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Kuesioner dianggap reliabel ketika jawaban responden terhadap pertanyaan menunjukkan konsistensi ataupun stabilitas. Uji reliabilitas hanya digunakan pada indikator yang sudah diuji validitasnya dan telah dinyatakan valid.

Variabel dianggap reliabel ketika hasil nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.¹¹⁶

Jika *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ dinyatakan kurang baik, *Cronbach's Alpha* $0,70 - 0,79$ dikategorikan dapat diterima, sedangkan *Cronbach's Alpha* $> 0,8$ dikategorikan baik.¹¹⁷ Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas yang telah diperoleh oleh peneliti:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	0,762	0,70	Reliabel
Keamanan Transaksi (X_2)	0,984	0,70	Reliabel
Kepercayaan (X_3)	0,985	0,70	Reliabel
Kemudahan Aksesibilitas (X_4)	0,982	0,70	Reliabel
Penggunaan <i>Mobile Banking</i> BRI (BRImo) (Y)	0,961	0,70	Reliabel

Sumber: dibuat oleh peneliti

Berdasar pada output yang diperoleh, nilai dari *Cronbach Alpha* yaitu 0,762. Maka disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) reliabel dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan mengenai variabel pengetahuan menunjukkan konsistensi dari waktu ke waktu.

Berdasar pada output yang diperoleh, nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,984. Maka disimpulkan bahwa variabel keamanan transaksi (X_2) reliabel dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Artinya, jawaban

¹¹⁶ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 46.

¹¹⁷ Duwi Priyato, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 64.

responden terhadap pernyataan mengenai variabel keamanan transaksi menunjukkan konsistensi dari waktu ke waktu.

Berdasar pada output yang diperoleh, nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,985. Maka disimpulkan bahwa variabel kepercayaan (X_3) reliabel dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan mengenai variabel kepercayaan menunjukkan konsistensi dari waktu ke waktu.

Berdasar pada output yang diperoleh, nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,982. Maka disimpulkan bahwa variabel kemudahan aksesibilitas (X_4) reliabel dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan mengenai variabel kemudahan aksesibilitas menunjukkan konsistensi dari waktu ke waktu.

Berdasar pada output yang diperoleh, nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,961. Maka disimpulkan bahwa variabel penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) (Y) reliabel dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Artinya, jawaban responden terhadap pernyataan menunjukkan konsistensi dari waktu ke waktu.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan akurasi analisis data dan menghindari kesalahan dalam penetapan model regresi linier yang diterapkan¹¹⁸ Uji asumsi klasik meliputi:

¹¹⁸ Hengky Latan, dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IMb SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 56.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada asumsi klasik memiliki tujuan untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi linier terdistribusi normal. Model regresi yang sesuai ditandai dengan residual yang mengikuti distribusi normal. Jika tidak, kesimpulan yang dihasilkan dari analisis statistik menjadi diragukan.¹¹⁹ Grafik normal *probability plot* dan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pada uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, data dapat dinyatakan terdistribusi normal multivariat jika nilai signifikansi $> 0,05$. Pada uji *Normal Probability Plot*, jika titik-titik residual terdistribusi berdekatan dengan garis diagonal serta mengikuti pola garis tersebut, maka disimpulkan bahwa residual data berdistribusi dengan normal. Sebaliknya, jika titik-titik menyimpang signifikan dari garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi dengan normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.13
Hasil Uji Statistik One Sample Kolmogorof Smirnov

Test	Value
N	100
Test Statistic	0,100
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,071

Sumber: dibuat oleh peneliti

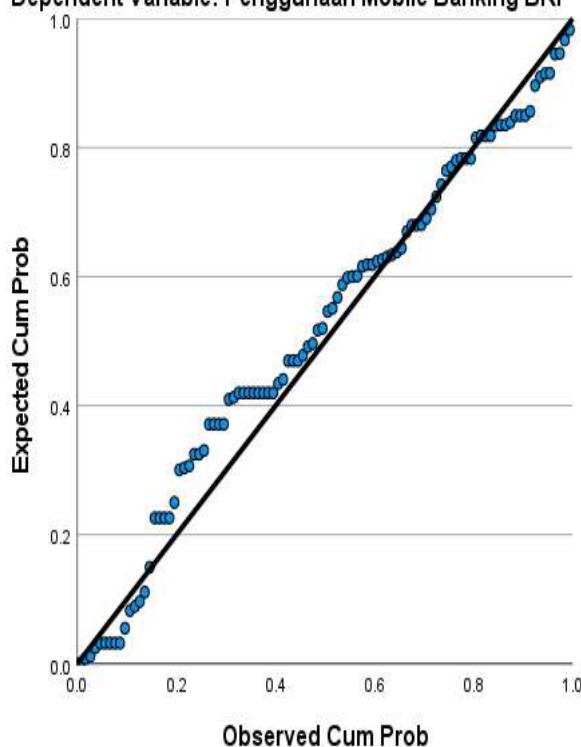
¹¹⁹ Hengky Latan, 56.

Hasil uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,71 berarti nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Grafik Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking BRI



Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 27

Melalui uji grafik normalitas P-Plot, terlihat bahwa titik residual tersebar di sepanjang garis diagonal serta tidak menunjukkan penyimpangan yang besar, yang berarti data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji grafik normalitas P-Plot, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke tahap uji berikutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji asumsi klasik multikolinearitas adalah untuk mengevaluasi apakah variabel independen pada model regresi saling berkorelasi. Uji ini relevan digunakan apabila melibatkan lebih dari satu variabel independen. Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinearitas, dapat dilihat pada nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menentukan tidak terdapat masalah multikolinearitas yaitu *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.¹²⁰ Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang telah diperoleh oleh peneliti:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan (X ₁)	0,814	1,228
Keamanan Transaksi (X ₂)	0,578	1,730
Kepercayaan (X ₃)	0,625	1,601
Kemudahan Aksesibilitas (X ₄)	0,739	1,352

Sumber: dibuat oleh peneliti

Berdasar pada output yang diperoleh, variabel pengetahuan (X₁) memperoleh nilai *Tolerance* 0,814 dan nilai VIF 1,228. Pada variabel keamanan transaksi (X₂) dengan nilai *Tolerance* 0,578 dan nilai VIF 1,730. Pada variabel kepercayaan (X₃) nilai *Tolerance* 0,625 dan nilai VIF 1,601. Pada variabel kemudahan aksesibilitas (X₄) memperoleh nilai *Tolerance* 0,739 dan nilai VIF 1,352. Sehingga, diperoleh

¹²⁰ Hengky Latan, 63.

kesimpulan bahwa semua hasil nilai *Tolerance* dan nilai VIF pada variabel independen menunjukkan tidak terdapat problem multikolinearitas karena nilai *Tolerance* setiap variabel $> 0,10$ dan nilai VIF setiap variabel < 10 . Dari hasil yang diperoleh, maka penelitian ini sudah memenuhi syarat untuk melanjutkan ke pengujian statistik selanjutnya.

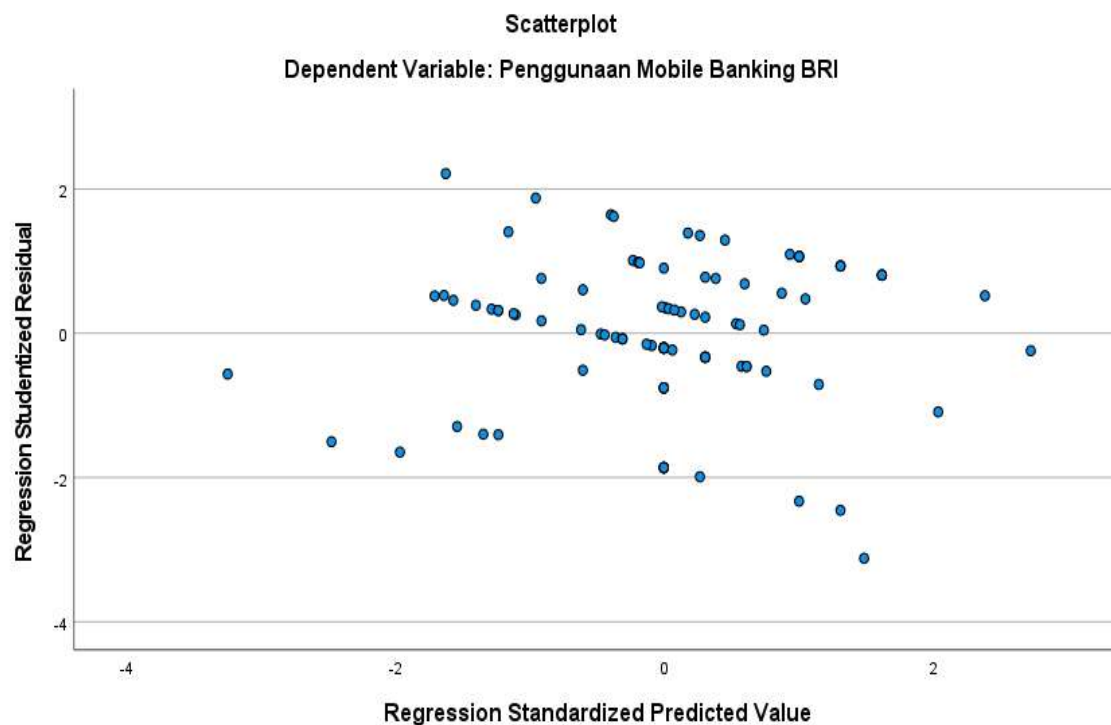
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah varians residual antara observasi satu dengan yang lainnya sama atau berbeda. Jika varians residual sama, hal ini disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda, disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik harus memenuhi asumsi homoskedastisitas tanpa adanya masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji statistik Glejser dan analisis menggunakan grafik *scatterplot*. Uji Glejser dilakukan dengan mentransformasi residual menjadi nilai absolut dan meregresinya terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi untuk variabel independen $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Sementara itu, pada uji grafik *scatterplot*, jika titik residual tersebar acak dan tidak terpusat pada area tertentu, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²¹

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh oleh peneliti:

¹²¹ Hengki Latan, 66.

Tabel 4.16
Hasil Uji Grafik Scatterplot



Sumber: Data Kuesioner, diolah menggunakan SPSS 27

Berdasar pada uji grafik *Scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik residual terdistribusi secara merata di atas dan di bawah sumbu 0, yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Meskipun demikian, untuk menguatkan hasil tersebut, perlu dilakukan uji statistik glejser sebagai langkah verifikasi lebih lanjut.

Tabel 4.17
Hasil Uji Statistik Glejser

Variabel	Nilai Signifikan
Pengetahuan (X_1)	0,605
Keamanan Transaksi (X_2)	0,636
Kepercayaan (X_3)	0,457
Kemudahan Aksesibilitas (X_4)	0,775

Sumber: dibuat oleh peneliti

Berdasar pada hasil uji statistik glejser, diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Variabel pengetahuan (X_1) dengan nilai 0,605. Variabel keamanan transaksi (X_2) dengan nilai 0,636. Variabel kepercayaan (X_3) dengan nilai 0,457. Variabel kemudahan aksesibilitas (X_4) dengan nilai 0,755.

Dari hasil uji grafik Scatterplot dan uji statistik Glejser, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada semua variabel independen, yang berarti uji selanjutnya dapat dilakukan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T memiliki tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji T:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui nilai t_{tabel} dengan rumus, $t_{tabel} = (a/2; n-k-1)$. Nilai n merupakan total sampel yaitu 100 responden. Nilai k merupakan total variabel independen yaitu 4. Maka, nilai $df = 100-4-1$ hasil $df = 95$. Nilai

a yaitu tingkat kepercayaan penelitian $0,05 / 2 = 0,025$. Diperoleh nilai t_{tabel} dari df 95 dengan tingkat kepercayaan 0,025 adalah 1,985. Berikut adalah hasil uji t_{tabel} yang telah diperoleh oleh peneliti:

Tabel 4.18
Uji Hipotesis dengan Uji T (Parsial)

Variabel	t_{hitung}	$><$	t_{tabel}	Sig	$><$	Min. Sig	Keterangan
Pengetahuan	0,221	$<$	1,985	0,833	$>$	0,05	Tidak signifikan (tidak berpengaruh)
Keamanan Transaksi	2,004	$>$	1,985	0,048	$<$	0,05	Signifikan (berpengaruh)
Kepercayaan	3,459	$>$	1,985	0,001	$<$	0,05	Signifikan (berpengaruh)
Kemudahan Aksesibilitas	2,470	$>$	1,985	0,015	$<$	0,05	Signifikan (berpengaruh)

Sumber: dibuat oleh peneliti

Hasil analisis uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Berdasar pada hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 0,211 dan nilai sig 0,833 maka $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $0,211 < 1,985$ dan nilai sig $0,833 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo).

2. Pengaruh Keamanan Transaksi Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel bahwa nilai t_{hitung} 2,004 dan nilai sig 0,048 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,004 > 1,985$ dan nilai sig $0,048 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan transaksi (X_2) memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo).

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Berdasar pada hasil yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel bahwa nilai t_{hitung} 3,459 dan nilai sig 0,001 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,459 > 1,985$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan (X_4) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo).

4. Pengaruh Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Berdasar pada hasil yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel bahwa nilai t_{hitung} 2,470 dan nilai sig 0,015 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

2,470 > 1,985 dan nilai sig 0,015 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka memperoleh kesimpulan bahwa variabel kemudahan aksesibilitas (X_4) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo).

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan uji f:

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk memperoleh nilai f_{tabel} menggunakan rumus, $f_{tabel} = k ; n-k$. Nilai k merupakan total variabel independen yaitu 4. Nilai n merupakan total sampel yaitu 100 responden. Sehingga diperoleh nilai $f_{tabel} = 4 ; 100-4$ hasil $f_{tabel} = 4 ; 96$. Nilai f_{tabel} dari 4 ; 96 adalah 2,47. Hasil uji f yang telah diperoleh oleh peneliti, yaitu:

Tabel 4.19
Uji Hipotesis dengan Uji F (Simultan)

Model	F	Sig
Regression	38,373	0,000

Sumber: dibuat oleh peneliti

Berdasar pada output yang diperoleh, nilai f_{hitung} 38,373 dan nilai sig 0,00 maka $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $38,373 > 2,47$ dan nilai sig $0,00 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas terdapat pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) (studi kasus pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

4. Uji Regresi Linear Berganda

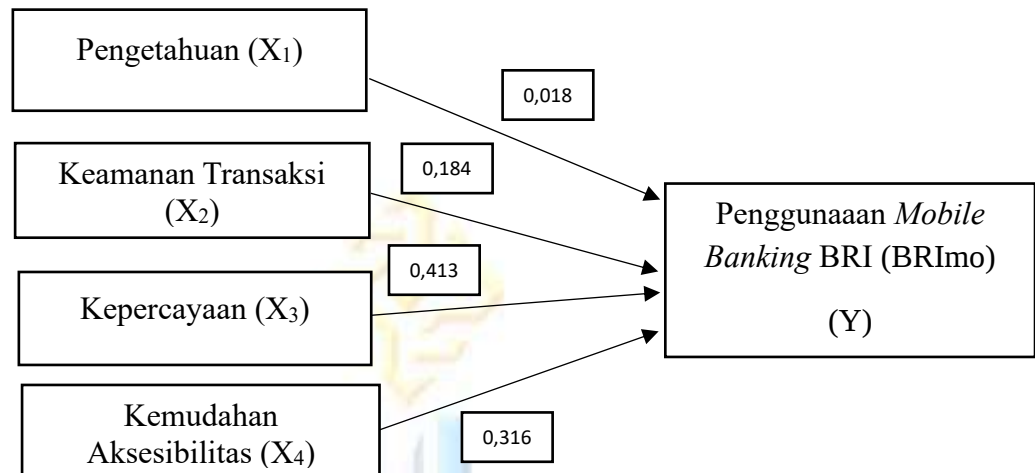
Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk mengidentifikasi pengaruh secara linier dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi bertujuan untuk mengevaluasi adanya hubungan positif atau negatif antara variabel dependen dan variabel-variabel independen yang diuji. Berikut adalah hasil uji regresi linear yang telah diperoleh oleh peneliti:

Tabel 4.20
Uji Hipotesis dengan Uji Regresi Linear

Model	Koefisien	Sig
(Constant)	0,658	0,572
Pengetahuan (X_1)	0,018	0,833
Keamanan Transaksi (X_2)	0,184	0,048
Kepercayaan (X_3)	0,413	0,001
Kemudahan Aksesibilitas (X_4)	0,316	0,015

Sumber: dibuat oleh peneliti

Persamaan regresi dapat diperoleh dari tabel hasil analisis regresi garis berganda, berikut:



$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,658 + 0,018 X_1 + 0,184 X_2 + 0,413 X_3 + 0,316 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo)

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Keamanan Transaksi

X₃ = Kepercayaan

X₄ = Kemudahan Aksesibilitas

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi X₁, X₂, X₃, X₄

e = Standar error

Dari persamaan tersebut dapat diuraikan:

- Koefisien konstanta berilai 0,658, menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen yaitu pengetahuan (X₁), keamanan transaksi (X₂), kepercayaan (X₃), dan kemudahan aksesibilitas (X₄) bernilai 0 maka penggunaan mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* BRI (BRImo) adalah 0,658.

- b. Nilai koefisien X_1 adalah 0,018 artinya variabel pengetahuan (X_1) seharusnya berpengaruh positif signifikan terhadap variabel penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) (Y), tetapi karena nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa X_1 tidak berpengaruh terhadap Y. artinya besar atau kecilnya variabel pengetahuan tidak akan mempengaruhi dalam penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo).
- c. Nilai koefisien X_2 adalah 0,184 artinya variabel keamanan transaksi (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) (Y). Artinya jika variabel keamanan transaksi (X_2) naik, maka variabel penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) (Y) akan naik sebesar 0,184.
- d. Nilai koefisien X_3 adalah 0,413 artinya variabel kepercayaan (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) (Y). Artinya jika variabel kepercayaan (X_3) naik, maka variabel penggunaan *mobile banking* (BRImo) (Y) akan naik sebesar 0,413.
- e. Nilai koefisien X_4 adalah 0,316 artinya variabel kemudahan aksesibilitas (X_4) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) (Y). Artinya jika variabel kemudahan aksesibilitas (X_4) naik, maka variabel penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) (Y) akan naik sebesar 0,316.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah ukuran yang dapat dipergunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variasi pada variabel dependen. Dengan demikian, nilai R^2 mencerminkan tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model penelitian. Dibawah merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah diperoleh oleh peneliti:

Tabel 4.21
Uji Hipotesis dengan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square
1	0,571

Sumber: dibuat oleh peneliti

Berdasar pada hasil yang diperoleh, nilai R Square yaitu 0,571. Maka semua variabel independen yaitu pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas mempengaruhi variabel dependen yaitu penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) sebesar 57,1%, sedangkan 42,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan dan kemudahan aksesibilitas berpengaruh sebesar 57,1% terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) (studi kasus pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

D. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) (studi kasus pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Pengetahuan dalam penggunaan teknologi berperan penting dalam mendorong seseorang guna memakai layanan *mobile banking*. Pengetahuan merupakan informasi yang telah dipadukan dengan pemahaman, serta memiliki potensi untuk diterapkan dalam tindakan.¹²² Pengguna yang memiliki pengetahuan yang baik tentang fitur *mobile banking* cenderung merasa lebih nyaman dan yakin untuk menggunakannya. Pengetahuan sistem pembayaran digital merupakan pemahaman yang dimiliki oleh individu atau pengguna mengenai berbagai metode pembayaran yang berbasis teknologi digital. Sistem pembayaran digital mencakup *platform-platform* seperti dompet digital, *mobile banking*, dan sistem pembayaran berbasis aplikasi.

Dari hasil Uji T, diketahui bahwa nilai t_{hitung} 0,211 dan nilai sig 0,833, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,221 < 1,985$ dan nilai signifikan 0,833

¹²² Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 1996), 664.

$> 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo).

Pengetahuan tentang sistem pembayaran digital, meskipun menjadi salah satu aspek yang menarik perhatian dalam perkembangan teknologi keuangan, tidak menunjukkan pengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo). Pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah, baik itu yang mencakup berbagai platform pembayaran elektronik maupun sistem transaksi berbasis aplikasi, tidak cukup menjadi faktor pendorong utama dalam keputusan nasabah untuk mengadopsi BRImo. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun nasabah memiliki informasi tentang opsi pembayaran digital yang lebih luas, seperti dompet digital atau sistem pembayaran berbasis QR code, hal tersebut tidak secara langsung memengaruhi penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo). Keputusan nasabah dalam mengadopsi *mobile banking* BRI lebih dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti keamanan, kemudahan akses, serta kepercayaan terhadap keamanan aplikasi, yang dianggap lebih relevan dalam memenuhi kebutuhan transaksi mereka. Oleh karena itu, bagi Bank Rakyat Indonesia (BRI), penting untuk memfokuskan upaya pengembangan BRImo pada peningkatan kemudahan dan keamanan tanpa terlalu bergantung pada tingkat pengetahuan nasabah mengenai sistem pembayaran digital.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yenti, dkk pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* pada era digital, karena pengguna merasa bahwa pengetahuan terhadap fitur *mobile banking* tidak terlalu penting dibandingkan dengan kemudahan akses.¹²³ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lili Gustina, dkk pada tahun 2023 menyatakan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat pengajuan pinjaman PNS melalui *mobile banking* Bank Pembangunan Daerah Jambi Cabang Tebo, karena keterbatasan pengetahuan tidak menjadi faktor utama, faktor kepercayaan lebih dominan untuk mempengaruhi minat nasabah.¹²⁴

2. Pengaruh Keamanan Transaksi Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Keamanan bertransaksi merupakan penerapan sistem berbasis teknologi pada server untuk mendeteksi tindakan penipuan dan pembobolan data, sehingga informasi dapat terlindungi dengan baik.¹²⁵

¹²³ Fitri Yenti, Hospi Burda, dan Aisyah Rahmadani Putri, “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Terhadap Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* Pada Era Digital” *Journal of Management and Sharia Business* 1, no. 2 (Desember 2023): 18-22, <http://dx.doi.org/10.30983/krigan.v1i2.7639>.

¹²⁴ Lili Gustiana, dkk. “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Minat Pengajuan Pinjaman PNS Melalui *Mobile Banking* Bank Pembangunan Daerah Jambi Cabang Tejo” *Journal of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 1738-1748, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

¹²⁵ Budi Rahardjo, *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet* (Jakarta: PT. Insan Indonesia, 2005), 52.

Tingkat keamanan yang tinggi dalam sebuah teknologi akan meningkatkan kepercayaan seseorang guna memanfaatkan teknologi tersebut. Keamanan dapat memengaruhi adopsi teknologi, di mana rasa aman akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna. Keamanan transaksi merupakan faktor krusial yang memengaruhi kepercayaan pengguna dalam menggunakan *mobile banking*. Pengguna merasa bahwa sistem transaksi yang digunakan aman, maka cenderung lebih percaya diri dan bersedia untuk melakukan transaksi secara rutin.

Dari hasil Uji T, diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,004 dan nilai sig 0,048, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,004 > 1,985$ dan nilai signifikan 0,048 $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan transaksi digital (X_2) terdapat pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo).

Keamanan transaksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) karena nasabah lebih memilih layanan *mobile banking* ketika merasa sistem transaksi yang disediakan aman dan terlindungi dari potensi ancaman. Semakin tinggi tingkat keamanan yang diterapkan oleh bank, semakin besar nasabah untuk mengadopsi dan menggunakan BRImo. Keamanan yang baik meningkatkan rasa percaya nasabah, yang mendorong mereka untuk lebih aktif menggunakan BRImo. Keamanan yang terjamin tidak hanya meningkatkan rasa percaya nasabah terhadap layanan yang disediakan, tetapi juga memperkuat loyalitas mereka terhadap bank tersebut. Rasa

aman yang tercipta akibat adanya langkah-langkah perlindungan yang efektif akan mendorong nasabah untuk lebih aktif menggunakan BRImo, bahkan untuk transaksi yang lebih besar dan lebih sering. Dengan adanya perlindungan yang lebih baik terhadap data dan transaksi finansial, nasabah merasa lebih nyaman dan tidak ragu untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan melalui aplikasi BRImo, mulai dari pengecekan saldo hingga pembayaran tagihan atau transfer antar bank. *Mobile banking* yang dilengkapi dengan fitur keamanan yang dapat mengidentifikasi dan mencegah akses yang tidak sah, misalnya melalui *fingerprint*, *Face ID*, atau pengenalan pola tertentu, menjadi hal yang krusial dalam menjaga keamanan transaksi. Oleh karena itu, bagi bank menjaga dan terus meningkatkan aspek keamanan dalam aplikasi *mobile banking* merupakan langkah yang sangat penting untuk menjaga loyalitas nasabah serta menarik nasabah baru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Agung, dkk pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa variabel keamanan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia, karena fitur-fitur *mobile banking* BSI memiliki keamanan yang terjamin.¹²⁶ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin Kamarudin, dkk pada tahun 2022 menyatakan bahwa variabel

¹²⁶ Rizky Agung, dkk, "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia" *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3, no. 2 (April 2023): 104-107, <https://doi.org/10.32699/jamasy.v3i2.5394>.

keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan nasabah menggunakan *mobile banking*, karena pengguna mendapatkan rasa aman dari *mobile banking* sehingga membuat pengguna puas dalam menggunakannya.¹²⁷

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Kepercayaan menjadi aspek penting untuk memengaruhi penggunaan aplikasi *mobile banking*, oleh karena itu bank harus membentuk sikap yang baik untuk memperkuat keyakinan nasabah pada teknologi yang telah diterapkan. Dalam konteks ini, kepercayaan merujuk pada persepsi nasabah bahwa teknologi *mobile banking* aman untuk digunakan.¹²⁸ Nasabah perlu merasa yakin bahwa bank yang pilih dapat dipercaya dan bertanggungjawab dalam mengelola informasi serta transaksi para nasabahnya.

Berdasarkan Uji T diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,459 dan nilai sig 0,001, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,459 > 1,985$ dan nilai signifikan 0,001 $< 0,005$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat ditarik

¹²⁷ Jamaludin Kamarudin, dkk “Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (2022): 15-17, <https://stiemmamuju.e-journal.id/FJIIM/article/download/123/63>.

¹²⁸ Delvi, O., & Musfiroh, M. F. S., “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Pada BRI Syariah KCP Weleri” *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2021): 60–70.

kesimpulan bahwa variabel kepercayaan (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo).

Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) karena nasabah percaya bahwa BRImo merupakan *mobile banking* yang handal untuk bertransaksi. Semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank BRI, semakin besar mereka untuk mengadopsi BRImo dan terus menggunakannya dalam berbagai transaksi perbankan. Kepercayaan yang kuat dapat menciptakan loyalitas nasabah, yang mendorong mereka untuk lebih aktif dalam bertransaksi melalui BRImo dan enggan untuk beralih ke layanan perbankan lain yang menawarkan fitur serupa. Kepercayaan yang terbentuk dalam hubungan antara nasabah dan bank juga berhubungan erat dengan kualitas layanan yang diberikan, termasuk kepuasan nasabah terhadap kecepatan dan kemudahan transaksi yang dilakukan melalui aplikasi BRImo. Jika nasabah memiliki kepercayaan bahwa BRImo dapat memberikan solusi yang efisien dan memadai sesuai dengan kebutuhan mereka, maka mereka akan lebih terdorong untuk terus memakainya. Kepercayaan ini tidak hanya mencakup faktor-faktor teknis, seperti kestabilan sistem dan kemudahan penggunaan aplikasi, tetapi juga meliputi aspek emosional, seperti rasa aman dan perlindungan terhadap data pribadi.

Pada penelitian ini, kepercayaan merupakan faktor utama yang mempengaruhi mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq dalam menggunakan *mobile banking* BRI (BRImo). Oleh karena itu, semakin baik Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan nasabah, semakin besar potensi bank untuk mempertahankan nasabah dalam jangka panjang serta meningkatkan jumlah pengguna BRImo.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rena Deliyana, dkk pada tahun 2022 menyatakan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pelanggan pengguna *mobile banking* BCA, karena pengguna percaya bahwa *mobile banking* BCA dapat diandalkan untuk bertransaksi.¹²⁹ Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Aulia Zahra pada tahun 2021, mengatakan bahwa variabel kepercayaan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan nasabah pengguna *mobile banking* Bank Syariah Mandiri, karena nasabah cenderung menggunakan layanan yang sudah dipercaya dalam melakukan kegiatan transaksi.¹³⁰

¹²⁹ Rena Deliyana, Berlintina, dan Dewi Sukma, "Pengaruh Presepsi Kemudahan, Presepsi Keamanan, Dan Presepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan *Mobile Banking* BCA" *Journal of Economic and Business Research* 2, no. 2 (September 2022): 12, <http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB>.

¹³⁰ Nabila Aulia Zahra, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri (Studi Analisis Pada Nasabah bank Syariah Mandiri Bekasi Barat)" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 114.

4. Pengaruh Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Kemudahan merupakan keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan menyulitkan atau membutuhkan usaha yang besar saat digunakan. Kemudahan aksesibilitas merupakan tingkat dimana individu dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan sistem, layanan, atau informasi tanpa menghadapi hambatan. Kemudahan penggunaan merupakan keyakinan individu bahwa penggunaan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau memerlukan usaha yang besar. Konsep ini menunjukkan bahwa jika sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna cenderung lebih memilih untuk menggunakannya.¹³¹

Berdasarkan Uji T diketahui nilai t_{hitung} 2,479 dan nilai sig 0,015, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,479 > 1,985$ dan nilai signifikan $0,015 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan aksesibilitas (X_4) berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo).

Kemudahan aksesibilitas terdapat pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) karena dengan adanya faktor kemudahan dalam penggunaan aplikasi dan kemampuan

¹³¹ Jogiyanto Hartono Mustakini, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007).

untuk mengaksesnya dengan cepat, nasabah lebih memilih melakukan transaksi perbankan melalui BRImo, yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah pengguna aktif aplikasi tersebut. Kemudahan aksesibilitas merupakan faktor penting, karena semakin mudah nasabah mengakses BRImo, baik dari segi waktu, lokasi, maupun perangkat yang digunakan, maka semakin besar mereka untuk menggunakan BRImo untuk bertransaksi secara rutin. Akses yang mudah dan cepat berperan besar dalam meningkatkan kenyamanan nasabah, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk bertransaksi lebih intensif melalui BRImo. Oleh karena itu, BRI perlu terus berupaya untuk meningkatkan kemudahan akses pada BRImo, dengan memperhatikan kenyamanan pengguna dan memastikan aplikasi dapat diakses dengan lancar diberbagai perangkat dan dalam berbagai kondisi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica Desi Rahmadani pada tahun 2023, mengatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* dalam pembayaran UKT, karena pengguna memilih menggunakan *mobile banking* yang cepat, praktis, dan efisien.¹³² Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Arini Nafisatun Ni'mah pada tahun 2022, mengatakan jika variabel kemudahan terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *mobile*

¹³² Monica Desi Rahmadani, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)" (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), 73.

banking syariah, karena pengguna memilih menggunakan *mobile banking* yang mudah diakses untuk melakukan kegiatan transaksi.¹³³

5. Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, Dan Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Berdasarkan hasil Uji F diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $33,873 > 2,47$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan, Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan dan Kemudahan Aksesibilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo).

Berdasarkan hasil analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2), diperoleh nilai R^2 sebesar 0,571. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 57,1% variasi dalam penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang diuji, yaitu pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas. Sementara itu, 42,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Dengan kata lain, masih terdapat faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) yang belum teridentifikasi atau tidak dianalisis dalam penelitian ini.

¹³³ Arini Nafisatun Ni'mah, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat dan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Syariah Pada Mahasiswa di Kudus" (Skripsi, IAIN Kudus, 2022), 107-112.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Menurut hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan terbukti tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pengetahuan tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) hal ini dapat disebabkan oleh faktor lain seperti keamanan, kemudahan akses, dan kepercayaan, yang relevan dalam memenuhi kebutuhan transaksi mereka. Nasabah yang merasa bahwa aplikasi BRImo aman dan mudah diakses cenderung lebih memilih untuk memanfaatkan layanan tersebut, meskipun mereka tidak sepenuhnya memahami BRImo.
2. Keamanan transaksi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Keamanan transaksi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo), karena nasabah merasa lebih aman dan terlindungi dalam melakukan transaksi secara *online*. Semakin terjamin keamanan dalam

transaksi *mobile banking* yang disediakan oleh BRI, semakin besar nasabah untuk menggunakan BRI^{mo} secara berkelanjutan. Keamanan yang tinggi memberikan rasa percaya yang lebih besar bagi nasabah, sehingga mereka merasa nyaman melakukan transaksi melalui BRI.

3. Kepercayaan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRI^{mo}) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRI^{mo}), karena BRI^{mo} terbukti dapat diandalkan dan dipercaya. Semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah terhadap layanan BRI^{mo}, maka semakin besar pula nasabah untuk terus-menerus memanfaatkan dan menggunakan BRI^{mo}.
4. Kemudahan aksesibilitas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRI^{mo}) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kemudahan aksesibilitas menjadi salah satu faktor yang menentukan dalam penggunaan BRI^{mo}, karena dengan adanya faktor kemudahan nasabah lebih memilih melakukan transaksi perbankan melalui BRI^{mo}. Kemudahan aksesibilitas juga merupakan faktor penting, karena semakin mudah nasabah mengakses layanan tersebut, baik dari segi waktu, lokasi, maupun perangkat yang digunakan, semakin besar mereka untuk menggunakan BRI^{mo} untuk bertransaksi secara rutin.

5. Secara simultan menunjukkan bahwa pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* BRI (BRImo) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, jika pengaruh yang diberikan variabel independen (pengetahuan, keamanan transaksi, kepercayaan, dan kemudahan aksesibilitas) semakin besar terhadap variabel dependen (penggunaan *mobile banking* BRI), maka hal ini dapat berpotensi meningkatkan jumlah nasabah BRI yang menggunakan *mobile banking* BRI (BRImo) untuk bertransaksi khususnya di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Saran

Dengan mengacu pada temuan penelitian, analisis, serta kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Industri Bank

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan ataupun saran yang bermanfaat bagi pihak manajemen Bank BRI, khususnya dalam pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para praktisi perbankan dalam mengembangkan dan memaksimalkan sistem aplikasi BRImo yang diperuntukkan bagi nasabah, dengan tujuan untuk memastikan nasabah dapat merasakan kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan melalui layanan tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengkaji konteks serupa, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain atau memperluas objek penelitian, sehingga hasil yang diperoleh mampu memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi *mobile banking* oleh nasabah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Abdullah, K., Misbahul J., dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022.
- Agung, R., dkk. "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3, no. 2 (April 2023): 104-107.
- Agus Winarno, W., "Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (*Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model* (TAM) Approach Modified)". *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 1: 24-29.
- Alini, T., "Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA." *Jurnal Ilmiah Maksitek* 6, no. 3 (2021): 18.
- Arasu, R., dan Viswanathan, A. "Web Services and e-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer." *IJCA Special Issue on: Wireless Information Networks & Business Information System* (2021): 54-60.
- Aulia Zahra, N. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri (Studi Analisis Pada Nasabah bank Syariah Mandiri Bekasi Barat)" Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Ava Dianta, I., dan Edwin Z., "Analisis Pengaruh Sistem Keamanan Informasi Perbankan Pada Nasabah Pengguna Internet Banking." *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi* 3, no. 1 (2019): 2.
- Bank BRI (@bankbri_id), "Sobar BRI, BRImo Berhasil Menjadi Mobile Banking dengan Performa Terbaik pada Survei Bank Service Excellence Monitor" <https://www.instagram.com/reel/C6gdLZHy48H/?igsh=ZXptOWY0ejJnaTNq> diakses pada tanggal 15 September 2024.
- Cynthia Kumala, D., dkk. "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X di Surabaya." *Jurnal Manajemen Perhotelan* 6, no. 1 (2020): 22.
- Deliyana, R., Berlintina, dan D. S., "Pengaruh Presepsi Kemudahan, Presepsi Keamanan, Dan Presepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan *Mobile Banking* BCA." *Journal of Economic and Business Research* 2, no. 2 (September 2022): 12.

- Delvi, O., & Musfiroh, M. F. S. "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Pada BRI Syariah KCP Weleri." *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2021): 60–70.
- Desi Rahmadani, M. "Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)" Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023.
- Fernos, J., and Mairizal A. "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya." *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 16, no. 2 (2021): 115–125.
- Gustiana, Lili., dkk. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Kepercayaan Terhadap Minat Pengajuan Pinjaman PNS Melalui *Mobile Banking* Bank Pembangunan Daerah Jambi Cabang Tejo." *Journal of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 1738-1748.
- Haris Balady, Mohammad. "Analisis Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku dan Pengalaman Pengguna Internet terhadap Niat dan Perilaku Berbelanja *Online* di Kota Malang" *Jurnal Aplikasi Manajemen* 9, no. 4 (2011): 1496-1508.
- Hidayatullah, M. F., Nikmatul M., dkk. "Strategi Digital Marketing Dengan Instagram Dan Tiktok Pada Butik Dot.Id." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 10, no. 1 (Januari 2023): 126-127.
- Istiqomah, "Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pembayaran Online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (Studi Pada Mahasiswa FEBI dan Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung)" Skripsi, UIN Raden Lampung, 2019.
- Kamarudin, J., dkk. "Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (2022): 15-17.
- Latan, H., dan Selva T, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.
- Lemeshow, S., dkk. *diterjemahkan oleh Dibyو Pramono, Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*, Gajah Mada University Press: Yogyakarta, 1997.
- Lolowang, I. R. A. "Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Tipe Premium (Studi Pada Konsumen Kawanua Emerald City Akrland Manado)." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 7 (2019): 91–110.

- Mahardika Aditya, W., *Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada Nasabah Bank di Surabaya*, Surabaya: Rajawali, 2010.
- Mangiringin, H., dkk., *Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas*, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Masrohatin, S., Hafiz. W. A., “Transformasi Digital Branch Dalam Upaya Peningkatan Layanan di Era Society 5.0 Pada Bank Mandiri Jember.” *Jurnal Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (Mei 2023): 412.
- Masruroh, N., Ilfanny. D. A., dkk. “Literasi Sistem Tranformasi Digital Dalam Optimalisasi Layanan Nasabah.” *Jurnal Abdi Masyarakat* 2, no. 1 (Februari 2024): 407.
- Mukhtisar, dkk. “Pengaruh Efisiensi Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh).” *Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 66-69.
- Mustakini Hartono, Jogyianto., *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007.
- Nafisatun Ni'mah, A., “Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat dan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Syariah Pada Mahasiswa di Kudus” Skripsi, IAIN Kudus, 2022.
- Nicholas, Hommy D., S. R., “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Teknologi, Kepercayaan Terhadap Perilaku Pengguna *Mobile Banking* Dengan Mediasi Animo Transaksi” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 8, no. 3 (Agustus 2023): 724-740.
- Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Prabawati. “BI Catat Nilai Transaksi Digital Banking 2023 Rp 58.478,24 Triliun” <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/ekonomi/bi-catat-nilai-transaksi-digital-banking-2023-rp-5847824-triliun> diakses pada 15 September 2024.
- Pratama., A et al. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan *Mobile Banking*.” *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 2, no. 1 (2019): 103–105.
- Priyatno, Duwi., *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Priyatno, Dwi., *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom, 2010.
- Qoes Atieq, M., dan Eva N., “Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon).” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (Januari 2022): 417.

- Rahardjo, B., *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*. Bandung: PT Insan Infonesia, 2005.
- Rahel, M., Abbdul R., A, D., “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, *Brand Image* dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso.” *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 2 (Desember 2022): 3.
- Ramdhan, M., *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rizky Wicaksono, S., *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2022.
- Ruslan, F., dkk. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Presepsi Kemudahan, dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi BRImo.” *Gorontalo Accounting Journal* 6, no. 1 (April 2023): 31-33.
- Saadah, N., “Perencanaan Keuangan Islam Sederhana Dalam Bisnis *E-Commerce* Pada Pengguna *Online Shop*.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018): 105–128.
- Setianingrum, N., dan Nur H, “The Development of Asset Liquidity Management Learning Based on Online Research and Trade as A Financial Inclusion Strategy for Students.” *International Journal of Scientific & Technology Research* 8, no. 8 (Agustus 2019): 92.
- Singarimbun, M., dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Siregar, S., *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013.
- Siyoto, S., dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soediro. “Prinsip Keamanan, Privasi, dan Etika dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik dalam Perspektif Hukum Islam.” *Kosmik Hukum* 18, no. 2 (2018): 102.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2013.
- Super App BRImo Tembus 38,61 Juta Pengguna pada 2024, Terbesar di Indonesia, Kompas.com, 19 Januari 2025
<https://biz.kompas.com/read/2025/01/19/120747028/super-app-brimo-tembus-3861-juta-pengguna-pada-2024-terbesar-di-indonesia>.
- Supriyono, M., *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta: C.V Andi Offest, 2011.
- Surajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.

- Suryani dan Hendri, *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2015.
- Suryani, T., *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Tirta, dkk, “Analisis Pengaruh Presepsi Kebermanfaatan, Presepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*, *Jurnal Studi Akuntansi FEB UMS*”.
- W. Creswell, Jhon., *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Wardani, Deni., “Faktor-Faktor Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Pemerintah.” *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 2, no. 1 (2021): 15–32.
- Wardaningsih, P., dan Abdul S., “Pengaruh Kualitas Layanan, Kemudahan Transaksi Dan Fitur Produksi BSI *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Kcp Sumbawa Diponegoro).” *UTS Student Conference* 2, no. 1 (Januari 2024): 342.
- Yenti, F., Hospi B., dan Aisyah R. P., “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Terhadap Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* Pada Era Digital.” *Journal of Management and Sharia Business*, 1, no. 2 (Desember 2023): 18-22.
- Yuliawan, E., “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1, no. 1 (2011): 22-23.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, dan Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)	1. Pengetahuan (X_1) 2. Keamanan Transaksi (X_2) 3. Kepercayaan (X_3) 4. Kemudahan Aksesibilitas (X_4) 5. Penggunaan <i>Mobile Banking</i> BRI (BRImo) (Y)	X_1 : Pengetahuan 1. Pengetahuan akan karakteristik atau atribut produk/layanan. 2. Pengetahuan tentang manfaat (<i>usefulness</i>) produk/layanan. 3. Pengetahuan terkait rasa puas (<i>satisfaction</i>) yang dirasakan nasabah ketika menggunakan produk/layanan. Referensi: J Paul Peter, Jerry C. Olson X_2 : Keamanan Transaksi 1. Kerahasiaan data 2. Jaminan keamanan. 3. Resiko kehilangan data. Referensi: Raman Arasu, 2011	1. Data primer (kuesioner/angket). 2. Data sekunder (<i>e-news</i> , internet, dll).	1. Pendekatan kuantitatif. 2. Jenis penelitian survei. 3. Metode sampel menggunakan <i>non probability sampling</i> dengan menggunakan Teknik <i>purposive sampling</i> . 4. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow. $n = \frac{Z^2 1 - \alpha / 2P(1 - P)}{d^2}$ 5. Menggunakan skala likert. 6. Metode analisis data:	1. Apakah Pengetahuan berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 2. Apakah Keamanan Transaksi berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 3. Apakah Kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 4. Apakah Kemudahan Aksesibilitas berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?	H_{a1} : Pengetahuan berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. H_{a2} : Keamanan Transaksi berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. H_{a3} : Kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

	X₃: Kepercayaan 1. Presepsi integritas. 2. Presepsi kebaikan. 3. Presepsi kompetensi Referensi: Rizky A.P., dkk, 2023 X₄: Kemudahan Aksesibilitas 1. Mudah dipelajari. 2. Fleksibel. 3. Mudah digunakan. Referensi: Jogiyanto Hartono Mustakini, 2007 Y: Penggunaan <i>Mobile Banking</i> BRI (BRImo) 1. Tidak membutuhkan biaya mahal. 2. Akan terus digunakan. 3. Dapat diandalkan. Referensi: Davis, 1989		a. Uji validitas b. Uji reliabilitas c. Uji asumsi klasik d. Uji normalitas e. Uji multikoloneritas f. Uji heteroskedastisitas g. Uji T h. Uji F i. Uji analisis regresi linier berganda j. Uji R²	<i>banking</i> BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 5. Apakah Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, dan Kemudahan Aksesibilitas berpegaruh secara simultan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?	Ha₄: Kemudahan Aksesibilitas berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Ha₅: Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, dan Kemudahan Aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> BRI (BRImo) pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
--	--	--	--	---	---

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Annisa Maulida Rachmawati
Nim : 2111505010027
Program Studi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN, KEAMANAN TRANSAKSI, KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN AKSESIBILITAS TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* BRI (BRImo) (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER)” ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan pihak manapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, Februari 2025



Annisa Maulida Rachmawati
NIM. 211105010027

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, nama saya Annisa Maulida Rachmawati mahasiswi semester 7 Prodi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, dan Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)”.

Kriteria dalam pengisian kuesioner ini adalah:

1. Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Memiliki aplikasi BRImo
3. Menggunakan BRImo untuk bertransaksi

Saya harap saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Partisipasi kalian merupakan bantuan yang sangat besar bagi penelitian ini. Atas perhatiannya dan ketersediaan waktu, saya ucapkan terima kasih.

Nama:

Fakultas:

Angkatan:

Jenis Kelamin:

Usia:

Kota Asal:

Besaran Uang Saku per Bulan:

Daftar Pernyataan

No	Pengetahuan (X ₁)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang fitur BRImo.					
2	Saya mengetahui berbagai manfaat yang ditawarkan oleh BRImo dalam transaksi sehari-hari.					
3	Saya merasa lebih mudah dalam melakukan transaksi menggunakan BRImo.					

No	Keamanan Transaksi (X ₂)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya percaya bahwa BRImo menjamin keamanan data pribadi nasabah.					
2	Saya percaya BRImo dapat melindungi informasi pribadi saya dengan baik.					
3	Saya percaya bahwa BRImo selalu mengutamakan keamanan dalam setiap transaksi.					
No	Kepercayaan (X ₃)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya percaya bahwa BRImo selalu berusaha untuk menghindari perilaku yang merugikan pengguna.					
2	Saya merasa bahwa BRImo memberikan keuntungan bagi pengguna.					
3	BRImo memiliki kualitas yang sangat baik dalam hal pengelolaan transaksi.					
No	Kemudahan Aksesibilitas (X ₄)	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa mudah untuk mempelajari cara menggunakan BRImo.					
2	BRImo dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.					
3	Saya merasa nyaman menggunakan BRImo karena mudah digunakan.					
No	Penggunaan <i>Mobile Banking</i> BRI (BRImo)	STS	TS	N	S	SS
1	Penggunaan BRImo memberikan nilai lebih dengan biaya yang terjangkau.					
2	Saya akan memilih untuk tetap menggunakan BRImo dalam jangka panjang.					
3	BRImo dapat diandalkan dalam melakukan transaksi sehari-hari.					

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
 Jl. Mataram 1 Mangrove, Kalijates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136 Telp: (0331) 487550
 Fax: (0331) 427005, 68136, email: lp2m@uinkhas.ac.id, website: <http://www.uinkhas.ac.id>



Nomor : B-1050/Un.22/L.2/11/2024 7 Nopember 2024
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. **Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**
 di

Tempat

Dengan hormat,

Memperhatikan Surat Permohonan mahasiswa perihal Permohonan Ijin Penelitian tertanggal 7 Oktober 2024, bersama ini kami sampaikan bahwa agar sedapatnya nama berikut :

Nama : Annisa Maulida Rachmawati
 Nim : 211105010027
 Semester: Tujuh (VII)
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Prodi : Perbankan Syariah

Diizinkan untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, Dan Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Mobile Banking BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)*" sejak tanggal 8 Nopember s/d 8 Desember 2024.

Demikian surat permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,



Zainal Abidin

Tembusan :

1. Kabiro;
2. Fakultas;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik.
 Token : PmnTyC



Lampiran 5

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
 Jl. Mataram 1 Mangli, Kalimas, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136 Telp: (0331) 487550
 Fax: (0331) 427005, 68136, email: lp2m@uinkhas.ac.id, website: <http://www.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN
NOMOR: B-1168/Un.22/L.2/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.
 NIP : 198106092009121004
 Jabatan : Ketua LP2M UIN KHAS Jember
 Unit Kerja : UIN KHAS Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Annisa Maulida Rachmawati
 Nim : 211105010027
 Semester : Tujuh (VII)
 Fakultas : Fakultas *Ekonomi* dan Bisnis Islam Universitas Islam
 Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Prodi : Perbankan Syariah

Telah Selesai melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, Dan Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Mobile Banking BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)*" sejak tanggal 8 Nopember s/d 8 Desember 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 9 Desember 2024
 Ketua,



Zainal Abidin

Tembusan :

1. Kabiro;
2. Fakultas;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
 Token : 1w09qR



Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

NO	TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN	PARAF
1	4 November 2024	Mengantar surat izin tempat penelitian ke resepsionis rektorat	
2	7 November 2024	Memperoleh izin penelitian dari LP2M	
3	14 November 2024	Mulai menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	
4	27 November 2024	Penyebaran kuesioner sudah mencapai target	
5	6 Desember 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian ke LP2M	

Jember, 6 Desember 2024
Ketua



Lampiran 7

DATA RESPONDEN

No	Nama	Fakultas	Angkatan	Jeis Kelamin	Usia	Kota Asal	Besaran Uang Saku per Bulan
1	Nurkholifah Nusna	FEBI	2021	Perempuan	21	Jember	< Rp 500.000
2	Fadilatul Najah Afrylia	FEBI	2021	Perempuan	21	Probolinggo	< Rp 500.000
3	Fefriya Wanda Nuraini	FEBI	2021	Perempuan	22	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
4	Arini Rofiqotun Nikmah	Syariah	2021	Perempuan	21	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
5	Rikha	Syariah	2021	Perempuan	21	Probolinggo	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
6	Nurrika Septa Alfianti	FEBI	2021	Perempuan	21	Banyuwangi	< Rp 500.000
7	Ayu Puji Nurmalasari	FEBI	2018	Perempuan	23	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
8	Rahma Dwi Mayasari	FEBI	2021	Perempuan	21	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
9	Rossa Bela Izza	FEBI	2020	Perempuan	22	Lamongan	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
10	Nanda Nafa	FEBI	2021	Perempuan	21	Jember	< Rp 500.000
11	Risalatul Muawanah	FEBI	2021	Perempuan	21	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
12	Bayu Aria Pratama	FEBI	2021	Laki-laki	21	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
13	Iffah Nabilah	FEBI	2021	Perempuan	21	Gresik	Rp. 1.500.000 - Rp 2.500.000
14	Nyaring Sember Inggawana	FTIK	2021	Perempuan	20	Probolinggo	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
15	Salsabila	FTIK	2020	Perempuan	21	Banyuwangi	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
16	Devi Lusiani	FEBI	2021	Perempuan	21	Lumajang	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
17	Haniyati	FTIK	2019	Perempuan	23	Jember	< Rp 500.000
18	Septi Diah Ayu Ningtiyas	FEBI	2021	Perempuan	22	Sidoarjo	Rp 2.500.000 - Rp 3.000.000
19	Putri Ayu	FEBI	2019	Perempuan	23	Jember	< Rp 500.000
20	Putri Wulandari	FTIK	2022	Perempuan	20	Pasuruan	Rp 500.000 - Rp 1.500.000

21	Putri Khalimatus	FTIK	2022	Perempuan	20	Lumajang	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
22	Selfia	FTIK	2022	Perempuan	20	Probolinggo	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
23	Hanin Syarifah	FEBI	2021	Perempuan	21	Lumajang	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
24	Ummi Sa'idah	FEBI	2021	Perempuan	23	Probolinggo	< Rp 500.000
25	Desi Asfidatul Fitria	FEBI	2021	Perempuan	21	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
26	Ahmad Hariri	FTIK	2023	Laki-laki	19	Jember	< Rp 500.000
27	Putri Wulandari	FTIK	2023	Perempuan	19	Banyuwangi	< Rp 500.000
28	Arinda Eka Kurniasari	FTIK	2020	Perempuan	23	Probolinggo	< Rp 500.000
29	Finda Desi	FEBI	2021	Perempuan	21	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
30	Vania Puspa	FEBI	2021	Perempuan	21	Jember	< Rp 500.000
31	Febriyanti Latifatul Azizah	FEBI	2022	Perempuan	20	Banyuwangi	< Rp 500.000
32	Alda Tri Ayu	Syariah	2021	Perempuan	22	Probolinggo	Rp. 1.500.000 - Rp 2.500.000
33	Muhammad Tegar Wijaya	FTIK	2023	Laki-laki	19	Situbondo	Rp. 1.500.000 - Rp 2.500.000
34	Jihan Shinta	FEBI	2022	Perempuan	21	Banyuwangi	Rp. 1.500.000 - Rp 2.500.000
35	Widya Kukuh Wahyuningtyas	Syariah	2021	Perempuan	21	Kota Probolinggo	< Rp 500.000
36	Lailita Sabrina	FEBI	2021	Perempuan	21	Jember	< Rp 500.000
37	Shella Karunia Putri	FEBI	2022	Perempuan	20	Jember	< Rp 500.000
38	Bilva Izzun Nisa	FEBI	2021	Perempuan	21	Banyuwangi	< Rp 500.000
39	Irma Faidhatul Hidayah	FTIK	2021	Perempuan	22	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
40	Umi Karimah	FEBI	2022	Perempuan	21	Probolinggo	Rp. 1.500.000 - Rp 2.500.000
41	Kholilatul Ais	FTIK	2022	Perempuan	20	Probolinggo	< Rp 500.000
42	Firnanda Ryan	FTIK	2022	Laki-laki	20	Banyuwangi	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
43	Nafa Latif Vani Purwanto	FEBI	2021	Perempuan	21	Bali	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
44	Wardanianti	FEBI	2024	Perempuan	18	Banyuwangi	< Rp 500.000
45	Hilma Fitriatuzzuhria	FTIK	2022	Perempuan	20	Banyuwangi	Rp 500.000 - Rp 1.500.000

46	Prastiwi Sabrina Salsabila	Syariah	2023	Perempuan	20	Situbondo	< Rp 500.000
47	Lailatul Qomariah	Syariah	2024	Perempuan	20	Situbondo	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
48	Dwi Rakhmadati	FTIK	2022	Perempuan	20	Banyuwangi	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
49	Animatus Solehah	Syariah	2024	Perempuan	18	Banyuwangi	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
50	Fahmi Firliyanti	Syariah	2024	Perempuan	19	Jember	< Rp 500.000
51	Fajria	FEBI	2021	Perempuan	21	Jember	< Rp 500.000
52	Siti Horirin	FEBI	2021	Perempuan	21	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
53	Hifna Rizqiyani Maulida	FEBI	2021	Perempuan	21	Banyuwangi	Rp. 1.500.000 - Rp 2.500.000
54	Ismi Nuvita Wulandari	FEBI	2022	Perempuan	21	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
55	Dea Ananda Olivia	Syariah	2024	Perempuan	19	Jember	< Rp 500.000
56	Adelia Eka Syawaliah	FEBI	2024	Perempuan	19	Probolinggo	< Rp 500.000
57	Nuri Maulidatul Firdausiah	FEBI	2024	Perempuan	18	Probolinggo	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
58	Puspa	FTIK	2021	Perempuan	22	Banyuwangi	< Rp 500.000
59	Bahrul Ulum	FTIK	2021	Laki-laki	22	Jember	Rp. 1.500.000 - Rp 2.500.000
60	Auriel Akip Maulidha	FEBI	2021	Perempuan	21	Jember	< Rp 500.000
61	Rani Maulida Sari	FEBI	2021	Perempuan	21	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
62	Nadilla Retno Anjani	FEBI	2021	Perempuan	22	Jember	< Rp 500.000
63	Diana	FEBI	2021	Perempuan	21	Banyuwangi	< Rp 500.000
64	Zinedine Oktavian	FEBI	2021	Laki-laki	21	Lamongan	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
65	Sofia Rahmayani	FEBI	2022	Perempuan	21	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
66	Hadist Miftah	FTIK	2021	Laki-laki	23	Probolinggo	< Rp 500.000
67	Septie Putri Ismanti	FTIK	2021	Perempuan	22	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
68	Aldika	Syariah	2021	Laki-laki	22	Bondowoso	< Rp 500.000
69	M Khoirul	FEBI	2021	Laki-laki	22	Banyuwangi	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
70	Siti Aminatus Zuhriyah	FTIK	2021	Perempuan	22	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000

71	Ikbal Kholipi	FTIK	2023	Laki-laki	20	Gersik	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
72	Nindita Muhafillah	FEBI	2021	Perempuan	21	Bondowoso	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
73	Muhamad Riyan	FTIK	2021	Laki-laki	22	Banyuwangi	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
74	Nuris Syifak	Dakwah	2022	Perempuan	21	Bondowoso	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
75	Sheila Riskiya	FEBI	2021	Perempuan	21	Banyuwangi	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
76	Akhmad Nanda Triprasetyo	FEBI	2020	Laki-laki	22	Pasuruan	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
77	Ely Eka Saputri	FEBI	2021	Perempuan	22	Jember	< Rp 500.000
78	Alta Azqia Nadhila	FTIK	2021	Perempuan	22	Tuban	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
79	Qays Ghaziyah Suja'i	FTIK	2021	Perempuan	22	Buleleng Bali	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
80	Inggit Kusuma Dewi	FEBI	2021	Perempuan	20	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
81	Sofiatul Maghfiroh	FEBI	2021	Perempuan	21	Banyuwangi	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
82	Rendy Andika	FEBI	2021	Laki-laki	22	Probolinggo	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
83	Ro'ihatul Jannah	FTIK	2021	Perempuan	21	Banyuwangi	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
84	Siti Ainun Zahriya	FEBI	2021	Perempuan	22	Jember	< Rp 500.000
85	Fajar Zikri Ramdhan Cahyadi	FTIK	2022	Laki-laki	21	Bali	< Rp 500.000
86	Novita Ningsih	FEBI	2021	Perempuan	21	Banyuwangi	Rp. 1.500.000 - Rp 2.500.000
87	Mufti Hamidi	FTIK	2021	Laki-laki	21	Kabupaten Probolinggo	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
88	Laelatul Nafiya	Dakwah	2024	Perempuan	19	Lumajang	< Rp 500.000
89	Arik Lailatul Maghfiroh	FEBI	2022	Perempuan	21	Jombang	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
90	Novi Nur Amalia	FTIK	2022	Perempuan	21	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
91	Lenny Kusuma Wardhani	FEBI	2021	Perempuan	22	Probolinggo	< Rp 500.000
92	Nabila Thufail Azzahra	FUAH	2022	Perempuan	21	Probolinggo	< Rp 500.000
93	Amalia Mujahadah	FEBI	2021	Perempuan	21	Jember	< Rp 500.000

94	Intan Widi Astutik	FEBI	2021	Perempuan	22	Jember	< Rp 500.000
95	Naila Ridho Robbina	FTIK	2023	Perempuan	19	Banyuwangi	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
96	Adriani Aulia Putri	FEBI	2022	Perempuan	21	Jember	< Rp 500.000
97	Ainun Nurul Uzamah	FEBI	2022	Perempuan	21	Probolinggo	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
98	Cindy Putri Valencia	FTIK	2022	Perempuan	20	Probolinggo	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
99	Muhammad Muftiurrahman	Dakwah	2023	Laki-laki	19	Banyuwangi	Rp 500.000 - Rp 1.500.000
100	Muhammad Fudholi	FEBI	2022	Laki-laki	20	Jember	Rp 500.000 - Rp 1.500.000



Lampiran 8

TABULASI DATA

Responden	X 1.1	X 1.2	X 1.3	Total X_1	X 2.1	X 2.2	X 2.3	Total X_2
1	4	4	4	12	4	4	4	12
2	4	5	5	14	5	5	5	15
3	4	4	5	13	3	3	3	9
4	3	4	5	12	4	4	4	12
5	4	3	5	12	5	5	5	15
6	3	4	4	11	4	4	5	13
7	3	4	5	12	4	4	4	12
8	3	4	5	12	5	5	5	15
9	4	4	5	13	5	5	5	15
10	4	5	5	14	4	4	4	12
11	3	3	5	11	3	4	4	11
12	4	5	4	13	5	5	5	15
13	5	5	5	15	3	3	4	10
14	4	4	4	12	4	3	4	11
15	5	4	5	14	3	3	4	10
16	4	3	4	11	3	3	3	9
17	4	4	4	12	4	4	4	12
18	5	4	5	14	3	3	4	10
19	5	4	4	13	4	4	4	12
20	4	4	5	13	5	5	5	15
21	4	4	5	13	4	4	4	12
22	4	4	5	13	4	4	4	12
23	5	4	4	13	4	4	4	12
24	4	4	5	13	4	4	4	12
25	4	4	4	12	4	4	3	11
26	4	5	5	14	5	5	5	15
27	5	5	5	15	5	5	5	15
28	4	5	5	14	5	5	4	14
29	4	5	5	14	5	5	5	15
30	4	3	4	11	3	3	4	10
31	4	4	5	13	4	4	4	12
32	4	3	5	12	5	5	5	15
33	4	4	4	12	4	4	4	12
34	4	4	5	13	3	4	4	11
35	4	5	4	13	5	5	5	15
36	4	4	4	12	4	4	4	12
37	4	4	5	13	4	4	4	12
38	4	4	5	13	4	4	4	12

39	4	4	5	13	5	5	5	15
40	4	4	5	13	5	4	4	13
41	4	4	4	12	1	2	3	6
42	4	4	4	12	4	4	4	12
43	4	4	5	13	4	3	4	11
44	4	4	4	12	4	4	4	12
45	4	4	4	12	4	4	4	12
46	4	4	4	12	4	4	4	12
47	4	4	4	12	4	4	4	12
48	4	3	4	11	4	4	4	12
49	4	4	4	12	4	4	4	12
50	4	4	4	12	4	4	4	12
51	4	4	5	13	4	4	4	12
52	4	4	5	13	4	4	4	12
53	4	4	5	13	5	4	4	13
54	4	4	3	11	3	3	4	10
55	4	4	4	12	4	4	4	12
56	4	4	4	12	4	4	4	12
57	4	4	4	12	4	4	4	12
58	4	4	4	12	4	4	4	12
59	3	4	4	11	4	4	4	12
60	4	3	4	11	3	3	3	9
61	3	5	5	13	5	5	5	15
62	3	5	5	13	4	4	4	12
63	3	2	3	8	2	3	2	7
64	4	4	4	12	4	4	4	12
65	5	5	5	15	4	4	4	12
66	5	4	4	13	4	4	4	12
67	4	5	5	14	4	4	4	12
68	3	4	4	11	4	4	4	12
69	4	4	4	12	4	4	4	12
70	3	3	3	9	3	3	3	9
71	3	4	4	11	4	4	4	12
72	4	5	5	14	5	5	5	15
73	5	4	4	13	4	4	4	12
74	3	4	5	12	4	4	4	12
75	3	4	3	10	3	4	4	11
76	5	4	4	13	5	5	5	15
77	5	4	5	14	4	4	4	12
78	5	4	4	13	4	3	4	11
79	5	1	1	7	3	3	1	7
80	5	5	5	15	5	5	5	15
81	5	4	5	14	4	3	4	11

82	5	3	4	12	3	3	4	10
83	5	5	5	15	4	4	4	12
84	5	4	4	13	4	4	4	12
85	4	5	5	14	5	5	5	15
86	4	3	5	12	4	4	4	12
87	4	4	4	12	4	4	4	12
88	5	4	4	13	4	4	4	12
89	5	5	5	15	5	5	5	15
90	5	4	4	13	5	3	4	12
91	4	4	4	12	4	4	4	12
92	5	4	4	13	4	4	4	12
93	4	4	4	12	4	4	4	12
94	4	4	4	12	4	4	4	12
95	5	5	5	15	4	4	5	13
96	5	4	4	13	3	4	3	10
97	5	5	5	15	4	4	5	13
98	5	4	5	14	3	3	3	9
99	3	4	4	11	4	4	4	12
100	4	4	4	12	5	4	5	14

Responden	X 3.1	X 3.2	X 3.3	Total X_3	X 4.1	X 4.2	X 4.3	Total X_4
1	4	4	4	12	4	4	4	12
2	5	5	5	15	5	5	5	15
3	3	4	4	11	5	5	5	15
4	3	5	4	12	5	5	3	13
5	3	3	4	10	4	5	5	14
6	5	5	5	15	5	5	4	14
7	5	4	4	13	4	5	5	14
8	4	5	4	13	5	5	5	15
9	5	4	4	13	4	5	5	14
10	4	4	4	12	4	5	5	14
11	4	4	5	13	5	5	3	13
12	4	4	5	13	5	5	5	15
13	4	5	5	14	5	4	5	14
14	4	4	4	12	4	4	4	12
15	4	4	4	12	4	5	4	13
16	4	3	4	11	4	4	3	11
17	4	4	4	12	4	4	4	12
18	5	5	5	15	4	5	5	14
19	4	4	4	12	4	4	4	12

20	5	5	5	15	5	5	5	15
21	4	3	4	11	4	4	4	12
22	3	3	4	10	4	4	4	12
23	4	4	4	12	4	4	4	12
24	4	3	4	11	4	5	5	14
25	4	4	4	12	4	4	4	12
26	5	5	5	15	5	5	5	15
27	5	5	5	15	5	5	5	15
28	4	4	5	13	4	5	5	14
29	5	5	5	15	5	5	5	15
30	3	4	4	11	4	4	4	12
31	4	4	4	12	4	5	4	13
32	5	5	5	15	4	5	5	14
33	4	5	5	14	5	5	5	15
34	3	5	4	12	4	5	4	13
35	4	4	4	12	5	5	4	14
36	4	4	4	12	4	4	4	12
37	4	3	4	11	4	5	5	14
38	3	4	5	12	5	5	5	15
39	5	5	5	15	5	5	5	15
40	4	3	5	12	5	5	4	14
41	3	3	3	9	3	3	3	9
42	4	4	4	12	4	4	4	12
43	4	4	4	12	5	5	5	15
44	4	4	4	12	4	4	4	12
45	4	4	4	12	4	4	4	12
46	4	4	4	12	4	4	4	12
47	4	4	4	12	4	4	4	12
48	4	4	4	12	4	3	4	11
49	4	4	4	12	4	4	4	12
50	4	4	4	12	4	4	4	12
51	4	5	5	14	5	4	5	14
52	4	3	4	11	4	5	5	14
53	4	4	4	12	4	5	5	14
54	3	4	3	10	4	4	3	11
55	4	4	4	12	4	4	4	12
56	4	4	4	12	4	4	4	12
57	4	4	4	12	4	4	4	12
58	3	4	4	11	3	4	4	11
59	4	4	4	12	4	4	4	12

60	4	3	4	11	4	4	4	12
61	5	5	5	15	5	5	5	15
62	4	4	4	12	4	5	4	13
63	4	3	3	10	4	2	3	9
64	4	4	4	12	4	4	4	12
65	4	4	4	12	4	5	4	13
66	4	4	4	12	4	4	4	12
67	4	4	4	12	5	5	5	15
68	4	4	4	12	4	4	4	12
69	4	4	4	12	4	4	4	12
70	3	3	3	9	3	3	3	9
71	4	4	4	12	4	4	4	12
72	5	5	5	15	5	5	5	15
73	4	4	4	12	4	4	4	12
74	4	3	4	11	5	5	4	14
75	4	3	3	10	3	4	3	10
76	5	5	5	15	5	5	5	15
77	4	4	3	11	4	4	4	12
78	4	4	4	12	3	5	5	13
79	1	1	1	3	3	1	1	5
80	5	5	5	15	5	5	5	15
81	4	4	4	12	4	4	4	12
82	3	3	3	9	3	4	4	11
83	4	4	4	12	5	5	5	15
84	4	4	4	12	4	4	4	12
85	5	5	5	15	5	5	5	15
86	4	4	4	12	4	4	4	12
87	4	4	4	12	4	5	4	13
88	4	4	4	12	4	4	4	12
89	5	5	5	15	5	5	5	15
90	3	3	3	9	4	5	5	14
91	4	4	4	12	4	4	4	12
92	4	4	4	12	4	4	4	12
93	4	4	4	12	4	4	4	12
94	4	4	4	12	4	4	4	12
95	5	4	5	14	5	2	5	12
96	3	3	3	9	4	3	4	11
97	5	3	4	12	5	5	5	15
98	3	3	4	10	4	5	5	14
99	4	4	4	12	4	4	4	12

100	4	4	4	12	5	5	5	15
-----	---	---	---	----	---	---	---	----

Responden	Y 1	Y 2	Y 3	Total Y
1	4	4	4	12
2	5	5	5	15
3	3	4	5	12
4	4	5	5	14
5	2	4	4	10
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	3	3	4	10
9	4	4	4	12
10	3	3	3	9
11	3	4	5	12
12	5	5	5	15
13	4	4	5	13
14	3	4	5	12
15	5	5	4	14
16	2	2	3	7
17	5	5	5	15
18	4	5	5	14
19	5	5	5	15
20	5	5	5	15
21	4	5	4	13
22	3	4	5	12
23	4	4	4	12
24	3	4	4	11
25	2	3	3	8
26	5	5	5	15
27	5	5	5	15
28	3	3	3	9
29	5	5	5	15
30	3	3	5	11
31	4	4	4	12
32	4	5	5	14
33	3	4	5	12
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	3	3	3	9
37	4	4	5	13
38	3	5	4	12

39	5	5	5	15
40	4	5	5	14
41	3	3	3	9
42	4	4	4	12
43	4	4	4	12
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	4	4	4	12
47	4	4	4	12
48	4	3	4	11
49	4	4	4	12
50	4	4	4	12
51	4	5	3	12
52	3	4	5	12
53	3	4	5	12
54	3	3	3	9
55	4	4	4	12
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12
58	3	3	3	9
59	4	4	4	12
60	4	4	4	12
61	5	5	5	15
62	4	5	4	13
63	3	1	4	8
64	4	4	4	12
65	4	4	5	13
66	4	4	4	12
67	4	4	5	13
68	4	4	4	12
69	4	4	4	12
70	3	3	3	9
71	4	4	4	12
72	5	5	5	15
73	4	4	4	12
74	4	4	4	12
75	3	3	3	9
76	5	5	5	15
77	3	4	4	11
78	5	5	5	15
79	3	1	1	5
80	5	5	5	15

81	3	3	3	9
82	3	3	4	10
83	4	5	5	14
84	4	4	5	13
85	5	5	5	15
86	4	4	4	12
87	4	5	5	14
88	4	4	4	12
89	5	5	5	15
90	4	3	4	11
91	4	4	4	12
92	3	4	4	11
93	4	4	4	12
94	4	4	4	12
95	4	5	4	13
96	4	4	4	12
97	5	5	5	15
98	3	4	4	11
99	4	4	4	12
100	4	4	5	13



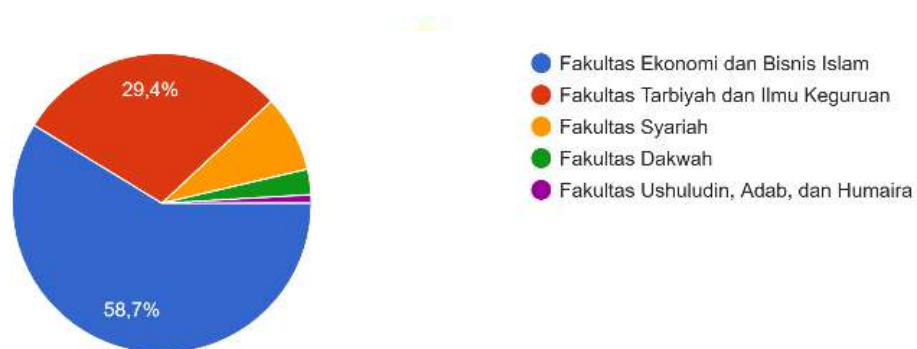
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9

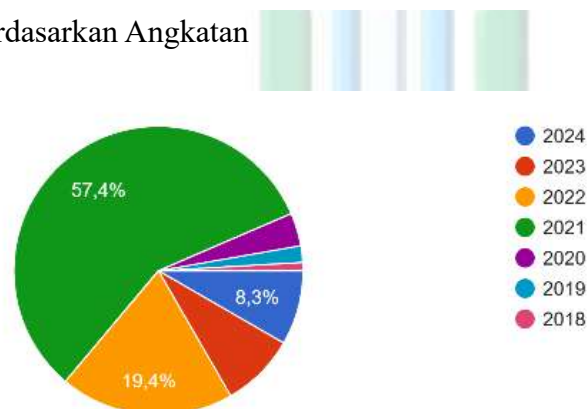
Hasil Penyajian Data dan Perhitungan SPSS

A. Karakteristik Responden

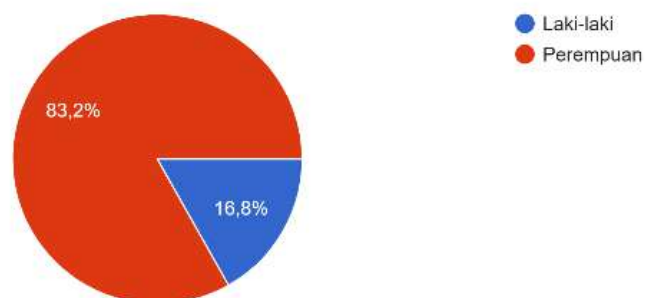
1. Berdasarkan Fakultas



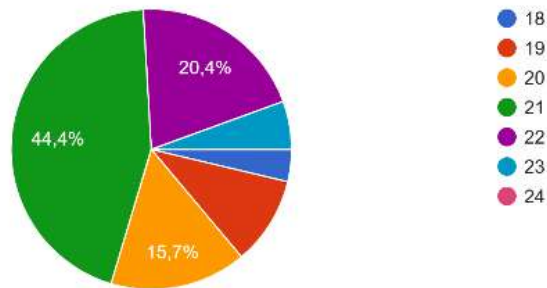
2. Berdasarkan Angkatan



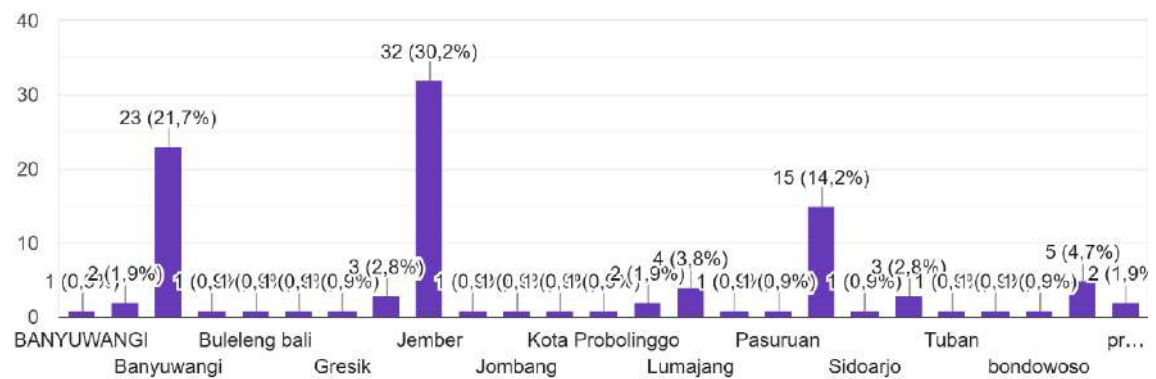
3. Berdasarkan Jenis Kelamin



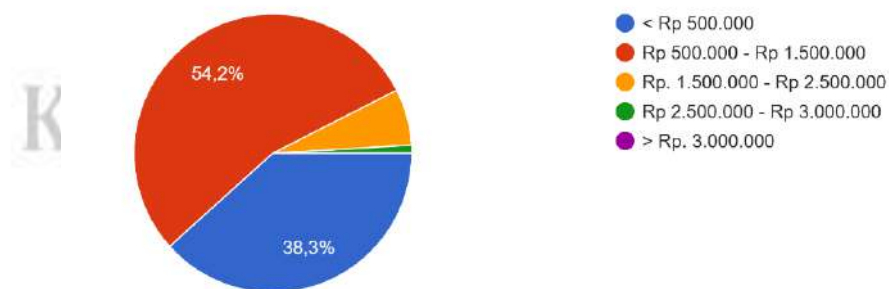
4. Berdasarkan Usia



5. Berdasarkan Kota Asal



6. Berdasarkan Besaran Uang Saku per Bulan



B. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel (X_1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.566**	.388**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.566**	1	.603**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.388**	.603**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.792**	.872**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel (X_2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.976**	.930**	.984**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.976**	1	.954**	.992**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.930**	.954**	1	.977**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.984**	.992**	.977**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Variabel (X_3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.978**	.935**	.985**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100

X3.2	Pearson Correlation	.978**	1	.957**	.993**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.935**	.957**	1	.978**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.985**	.993**	.978**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Variabel (X₄)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.922**	.922**	.965**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.922**	1	1.000**	.991**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.922**	1.000**	1	.991**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_X4	Pearson Correlation	.965**	.991**	.991**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Validitas Variabel (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.896**	.842**	.946**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.896**	1	.939**	.981**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.842**	.939**	1	.963**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.946**	.981**	.963**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	3

2. Uji Reliabilitas Variabel (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	3

3. Uji Reliabilitas Variabel (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	3

4. Uji Reliabilitas Variabel (X_4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	3

5. Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	3

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas metode One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.0431928
	Std. Deviation	1.39588674
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.067
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.071
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d Sig.		.017
99% Confidence Interval		Lower Bound
		.013
		Upper Bound
		.020

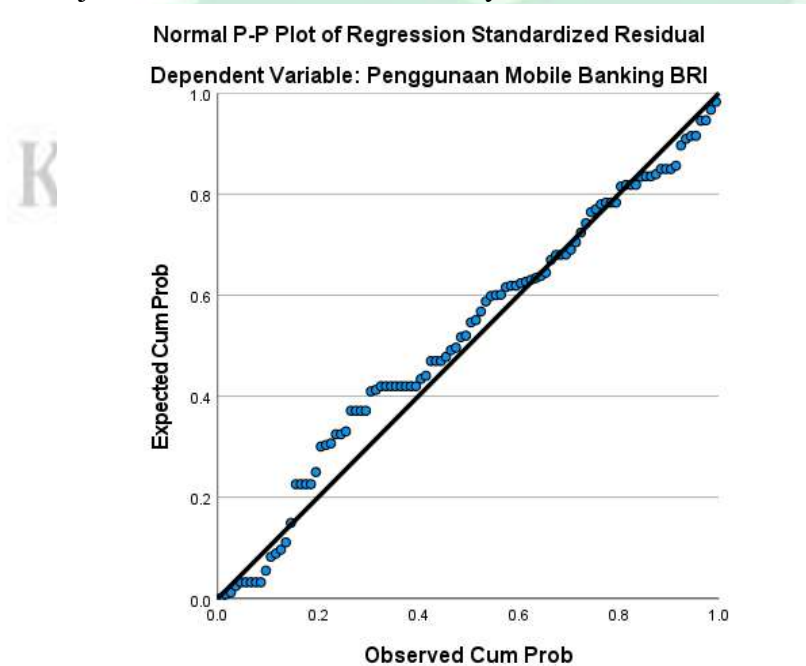
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

2. Uji Normalitas metode Probability Plot



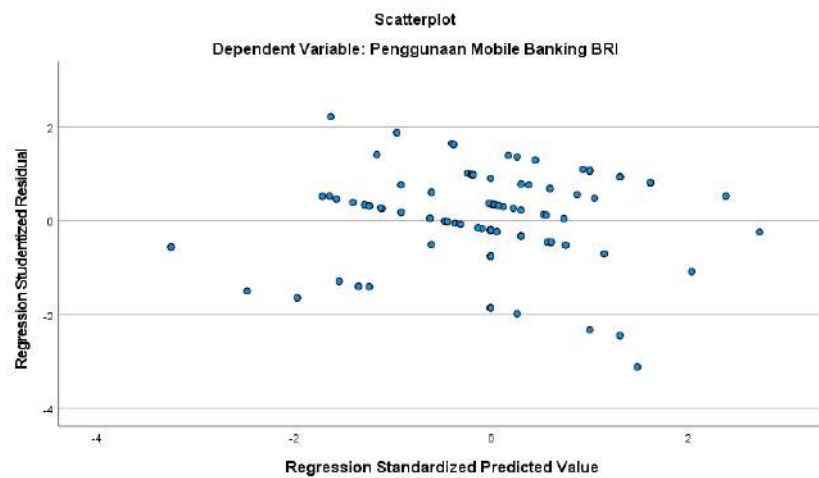
3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.535	1.873		4.022	.000		
Pengetahuan	.229	.116	.206	1.968	.052	.814	1.228
Keamanan Transaksi	-.104	.164	-.079	-.635	.527	.578	1.730
Kepercayaan	.411	.141	.350	2.924	.004	.625	1.601
Kemudahan Aksesibilitas	-.133	.124	-.119	-1.079	.283	.739	1.352

a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking BRI

4. Uji Heteroskedastisitas metode Scatterplot



5. Uji Heteroskedastisitas metode Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.442	1.759		.251	.802
Pengetahuan	.057	.109	.059	.519	.605
Keamanan Transaksi	-.073	.154	-.064	-.475	.636
Kepercayaan	.099	.132	.096	.747	.457
Kemudahan Aksesibilitas	.036	.116	.037	.313	.755

E. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.658	1.161		.567	.572
	Pengetahuan	.018	.084	.017	.211	.833
	Keamanan Transaksi	.184	.092	.188	2.004	.048
	Kepercayaan	.413	.119	.370	3.459	.001
	Kemudahan Aksesibilitas	.316	.128	.271	2.470	.015

a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking BRI

F. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.863	3	71.621	38.373	.000 ^b
	Residual	179.177	96	1.866		
	Total	394.040	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking BRI

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, Kemudahan Aksesibilitas

G. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.658	1.161		.567	.572
	Pengetahuan	.018	.084	.017	.211	.833
	Keamanan Transaksi	.184	.092	.188	2.004	.048
	Kepercayaan	.413	.119	.370	3.459	.001
	Kemudahan Aksesibilitas	.316	.128	.271	2.470	.015

a. Dependent Variable: Penggunaan Mobile Banking BRI

H. Uji Koefisien Determinasi (R²)

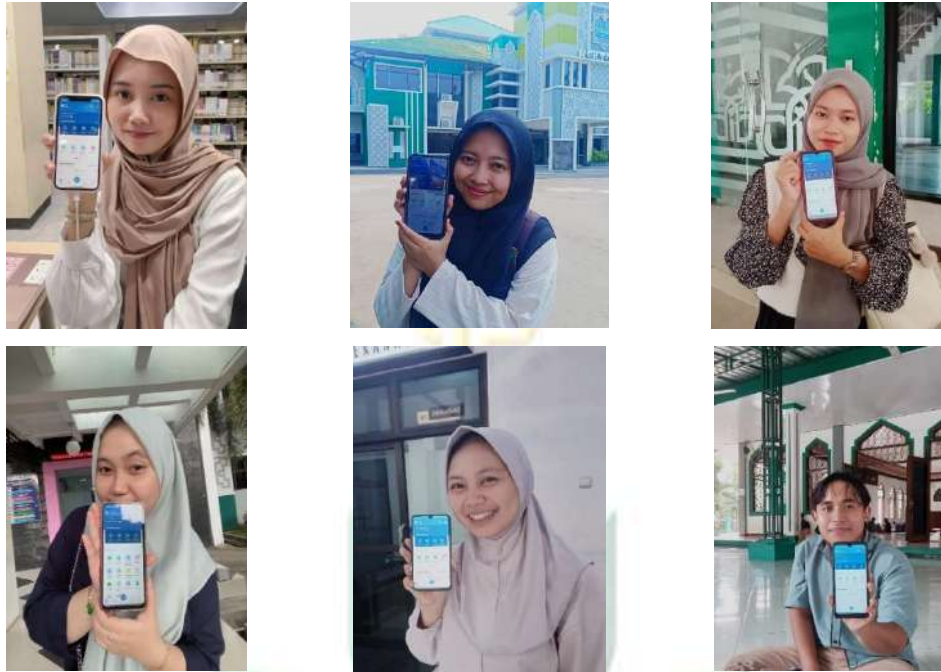
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.553	1.33420

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, Kemudahan Aksesibilitas

Lampiran 10

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi proses pengisian kuesioner oleh responden pengguna BRImo.

**PENGARUH PENGETAHUAN,
KEAMANAN TRANSAKSI,
KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN
AKSESIBILITAS TERHADAP
PENGUNAAN MOBILE BANKING BRI
(BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa
Universitas Islam Negeri Kiai Haji
Achmad Siddiq Jember)**

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya,

Nama : Annisa Maulida Rachmawati

Prodi : Perbankan Syariah

Berikut merupakan kuesioner untuk penelitian skripsi saya, yang ditujukan kepada mahasiswa UIN KHAS Jember pengguna mobile banking BRI (BRImo). Saya mohon agar bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Terima kasih, Wassalamualaikum Wr. Wb.

note: bagi 4 responden yang beruntung, akan mendapatkan doorprize senilai Rp 25.000

maulidarachma57@gmail.com [Ganti akun](#)

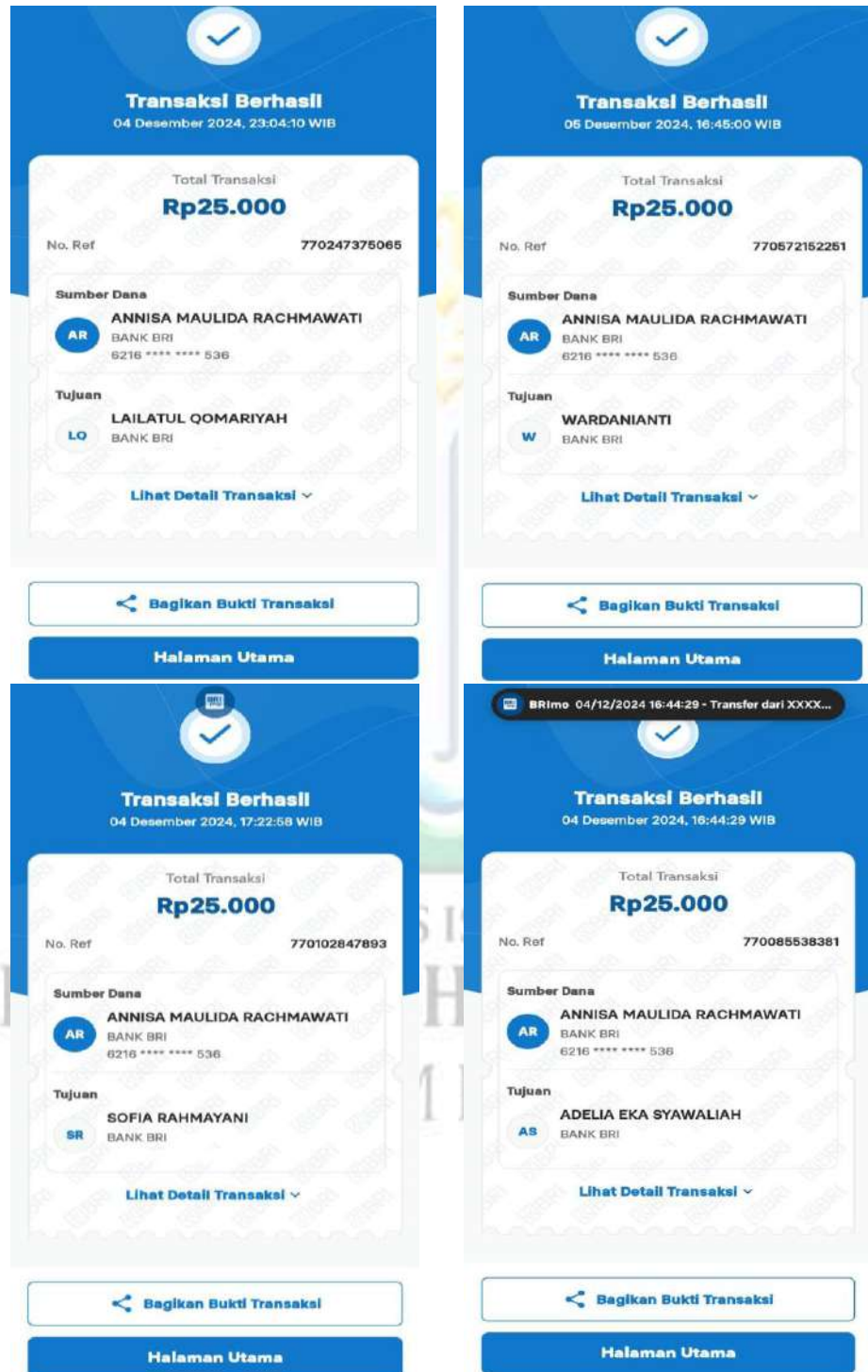
Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Dokumentasi penyebaran kuesioner melalui *google form*.

Lampiran 11

Bukti Doorprize Senilai Rp 25.000



Dokumentasi bukti pemberian saldo kepada responden terpilih sebagai apresiasi atas partisipasinya dalam pengisian kuesioner terkait penggunaan aplikasi BRImo.

Lampiran 12

SURAT KETERANGAN SCREENING TURNITING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Maulida Rachmawati
NIM : 211105010027
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan, Dan Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Mobile Banking BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Februari 2025
Operator DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


(Dr. Hersa Fariz D., M.EI)



Lampiran 13

SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Annisa Maulida Rachmawati
 NIM : 211105010027
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Transaksi, Kepercayaan,
 Dan Kemudahan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (BRImo) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Berdasarkan keterangan dari dosen pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember,
 Koordinator Prodi Perbankan Syariah

Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA
 NIP. 198809232019032003



Lampiran 14

BIODATA PENULIS



A. Biodata Penulis

Nama : Annisa Maulida Rachmawati
 NIM : 211105010027
 TTL : Banyuwangi, 26 Juni 2003
 Alamat : Ds. Parijatah Wetan, Kec. Srono, Kab. Banyuwangi
 No. HP : 083850372231
 Email : maulidarachma57@gmail.com
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

SD : MI Mambaul Ulum (2009-2015)
 SMP : MTsN 3 Banyuwangi (2015-2018)
 SMA : MAN 2 Banyuwangi (2018-2021)
 Universitas : Universitas Islam Negeri (2021-2025)
 Kiai Haji Achmad Siddiq Jember